PaninFinancial

RAISING TOGETHER

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN BERKELANJUTAN

2021

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENTS*	HALAMAN *PAGE*
KILAS KINERJA 2021 / GLIMPSE OF 2021 PERFORMANCE	
Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*	4
Ikhtisar Saham / *Stock Highlights*	7
Ikhtisar Surat Berharga / *Marketable Securities Highlights*	8
Penghargaan 2021 / 2021 Awards	8
Peristiwa Penting 2021/ 2021 Event Highlights	10
LAPORAN MANAJEMEN / *MANAGEMENT REPORT*	
Laporan Dewan Komisaris / *Report From the Board of Commissioners*	14
Laporan Direksi / *Report From the Board of Directors*	17
PROFIL PERUSAHAAN / *COMPANY PROFILE*	
Identitas Perusahaan / *Company Identity*	21
Sekilas Panin Financial / *Panin Financial at Glance*	22
Bidang Usaha / *Line of Business*	22
Jejak Langkah / *Milestone*	23
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, Corporate Values*	24
Lembaga dan Profesi Penunjang / *Capital Market Supporting Professional Institutions*	25
Produk dan Layanan / *Products and Services*	26
Struktur Pemegang saham / *Shareholder Structure*	30
Komposisi Kepemilikan Saham / *Composition of Shares Ownership*	31
Riwayat Pengeluaran Saham / *History of Share Issuance*	33
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / *Subsidiaries and Associate Company*	34
Daftar Kantor Entitas Anak / *List of Subsidiaries' Office*	35
Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi/ *Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company*	37
Struktur Organisasi / *Organization Structure*	38
Profil Dewan Komisaris / *The Board of Commissioners Profile*	39
Profil Direksi / *The Board of Directors Profile*	41
Teknologi Informasi / *Information Technology*	42
Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi / *Human Capital and Competency Development*	43
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Industry / *Industy Review*	49
Tinjauan Makro Ekonomi / *Makroeconomic Review*	49
Kondisi Industri Asuransi Jiwa / *Life Insurance Industry Condition*	49
Tinjauan Operasional/ *Operational Review*	52
Pencapaian Target 2021 / 2021 Target Achievement	52
Rencana Target 2022 / 2022 Target Plan	55
Prospek Bisnis / *Business Prospect*	56
Strategi Pengembangan Usaha / *Business Development Strategy*	58
Tinjauan Keuangan / *Financial Review*	58
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	59
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Cash Flow*	65
Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position*	71
Rasio Keuangan / *Financial Ratio*	73
Kemampuan Membayar Hutang / *Debt Payment Capability*	74
Tingkat Kolektibilitas Piutang / *Receivables Collectibles Level*	74
Struktur Modal / *Capital Structure*	75
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / *Material Commitment for Capital Investment*	75
Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / *Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report*	75
Aspek Pemasaran / *Marketing Aspect*	76
Kebijakan Dividen / *Dividend's Policy*	78
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan / *Share Ownership Program by the Management and/or Employees*	78
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / *Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering*	79
Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi Atau Restrukturisasi Utang / Modal / *Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger / Amalgamation, Acquisition or Debt / Capital Restructuring*	79
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan / Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi / *Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and / or Transactions with Affiliated Entities*	79
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan / Changes in The Regulation Having Significant Impacts to the Company	79
Perubahan Kebijakan Akuntansi / *Changes in the Accounting Policy*	85
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE	
Kerangka Kerja dan Dasar Tata Kelola Perusahaan / *Framework and Basis Corporate Governance Implementation*	89
Implementasi dan Komitmen / *Implementation and Commitment*	90
Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Structure*	91
Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders*	91
Pelaksanaan RUPS / *Implementation of the GMS*	92
Realisasi keputusan RUPS Tahun Sebelumnya / *Realization of Decicions of Previous Year's GMS*	99
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	101
Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris / *Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners*	101
Program Pengenalan Perusahaan / *Company Introduction Program*	102
Pedoman Kerja Dewan Komisaris / *Charter of Board of Commissioners*	102
Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris / *Duties and Authorities of Board of Commissioners*	102
Rapat Dewan Komisaris / *Meeting of Board of Commissioners*	103
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / *Training and Competency Development of Board of Commissioners*	104
Independensi Dewan Komisaris / *Independency Board of Commissioners*	104
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / *Concurrent Position of Board of Commissioners*	105

Direksi / *Board Of Directors*	106
Komposisi dan Masa Jabatan Direksi / *Composition and Tenure of Board of Directors*	106
Pedoman Kerja Direksi / *Charter of Board of Directors*	107
Tugas dan Wewenang Direksi / *Duties and Authorithies of Board of Directors*	107
Rapat Direksi / *Meeting of Board of Directors*	108
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / *Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners*	109
Pelatihan Direksi / *Training of Board of Directors*	109
Rangkap Jabatan Direksi / *Concurrent Position of Board of Directors*	109
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / *Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors*	110
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi / *Assesment of Board of Commisioners and Board of Directors*	110
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / *Diversity of The Board of Commisioners and The Board of Directors*	110
Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors*	111
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors*	112
Organ Pendukung Dewan Komisaris / *Supporting Organ Of Board Of Commissioners*	113
Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination And Remuneration Committee*	113
Komite Audit / *Audit Committee*	114
Organ Pendukung Direksi / *Supporting Organ Of Board Of Directors*	117
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*	117
Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*	119
Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*	123
Manajemen Risiko / *Risk Management*	124
Etika Bisnis Dan Etika Kerja / *Code of Conduct*	130
Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System*	131
Permasalahan Hukum / *Legal Dispute*	131
Akses Informasi / *Access To Information*	131
Perlindungan Konsumen / *Customer Protection*	132
Auditor Eksternal / *External Auditor*	134
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*	
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan / *Corporate Social Responsibility for Community*	136
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / *Corporate Social Responsibility for Consumers*	137
LAPORAN KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY REPORT*	
Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*	140
Strategi Jangka Panjang / *Long-term Strategy*	140
Strategi Jangka Pendek / *Short-term Strategy*	140
Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan / *Sustainabile Performance Overview*	141
Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*	141
Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspect*	142
Aspek Sosial / *Social Aspect*	142
Profil Perusahaan / *Company Profile*	142
Visi, Misi / Vision, Mission	142
Nilai Perusahaan / Corporate Values	143
Identitas Perusahaan / Company Identity	143
Bidang Usaha / Line of Business	144
Lembaga dan Profesi Penunjang / Capital Market Supporting Professional Institutions	144
Struktur Pemegang saham / Shareholder Structure	145
Penjelasan Direksi / *Explanation of the Board of Directors*	146
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	149
Tugas Direksi dan Komisaris / *Duties of the Board of Directors and Board of Commisioners*	149
Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Control Of Sustainable Finance Application	150
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	151
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	151
Rancangan Membangun Budaya Keberlanjutan / *Program For Building A Sustainable Culture*	151
Kinerja Sosial / *Social Performance*	152
Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance*	154
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PANIN FINANCIAL TBK/ STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHTLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	2.161.310	2.356.408	3.777.587	*Net premiums, net*
Hasil investasi, neto	668.266	610.620	699.045	*Investment income, net*
Pendapatan lain-lain, neto	25.316	14.090	42.914	*Other income, net*
Jumlah klaim dan manfaat, neto	1.503.363	1.594.060	3.151.553	*Total claims and benefits, net*
Beban akuisisi dan usaha	803.881	775.225	783.810	*Acquisition cost and operating expenses*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	951.064	1.430.419	1.566.348	*Equity portion in net income of an associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.498.712	2.042.252	2.150.531	*Income before income tax expenses*
Laba tahun berjalan	1.496.356	2.039.328	2.147.315	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(417.169)	917.635	139.313	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.079.187	2.956.963	2.286.628	*Total other comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.327.813	1.859.764	1.975.327	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	168.543	179.564	171.988	*Non-controlling interest*
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	934.439	2.751.945	2.065.461	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	144.748	205.018	221.167	*Non-controlling interest*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	41,47	58,08	61,69	*Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	33.192.581	32.381.721	30.289.386	*Total assets*
Jumlah liabilitas	4.429.768	4.536.463	4.394.402	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.623.308	25.688.869	23.858.273	*Total equity attributed to the owners of parent*
Kepentingan Nonpengendali	2.139.505	2.156.389	2.036.711	*Non-controlling interest*
RASIO KEUANGAN				***FINANCIAL RATIO***
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) [1]	4,0%	5,7%	6,5%	*Ratio net income to total assets (ROA) [1]*
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) [2]	5,0%	7,2%	8,3%	*Ratio net income to total equity (ROE) [2]*
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih [3]	61,4%	78,9%	52,3%	*Ratio net income to net premiums [3]*
Rasio lancar [4]	254,7%	250,1%	274,5%	*Current ratio [4]*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas [5]	16,6%	17,7%	18,4%	*Ratio liabilities to equity [5]*
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset [6]	13,3%	14,0%	14,5%	*Ratio liabilities to total assets [6]*

(1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember

(1) ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31

(2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(2) ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributable to owners of the parent at December 31

(3) Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi pendapatan premi bersih.

(3) The ratio of net income to net premium income represents net income attributable to owners of the parent divided by net premium income.

(4) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.

(4) The current ratio is current assets divided by current liabilities on December 31.

(5) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitias dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(5) The ratio of liabilities to equity represents total liabilities divided by equity attributable to owners of the parent on December 31

(6) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.

(6) The ratio of liabilities to total assets represents total liabilities divided by total assets on December 31

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Pendapatan Premi, Neto
Net Premiums, net

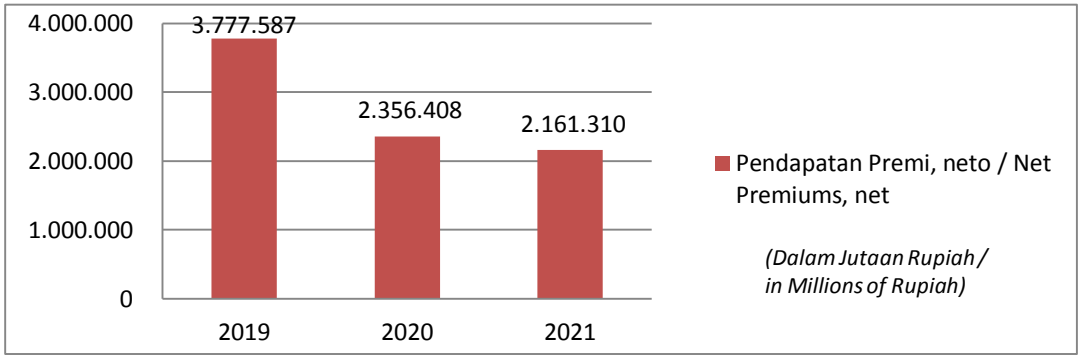

Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto
Total Claims and Benefits, net

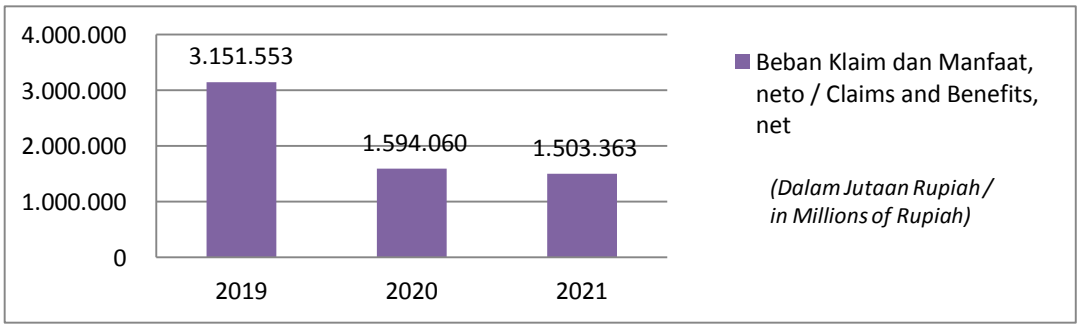

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

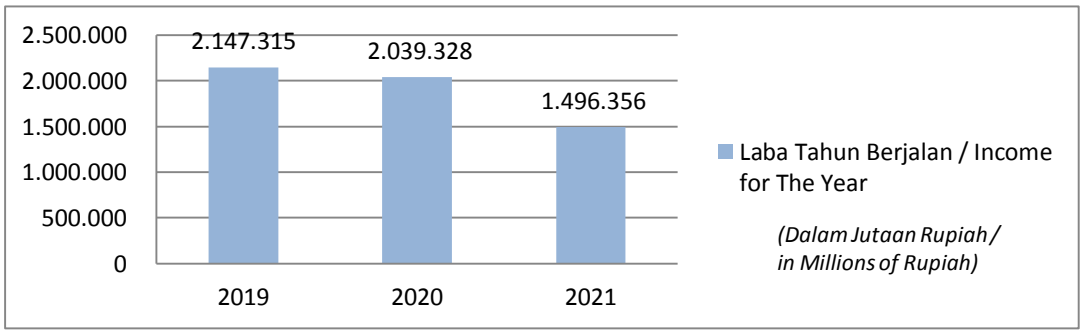

Jumlah Aset

Total Assets

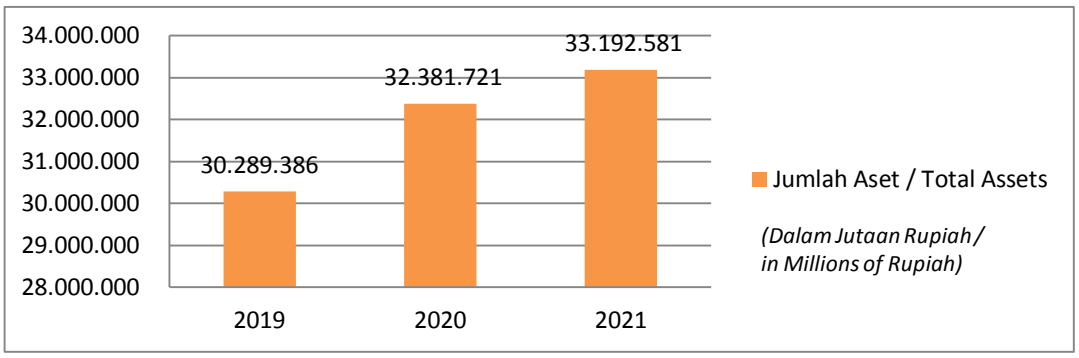

Jumlah Liabilitas

Total Liabilitas

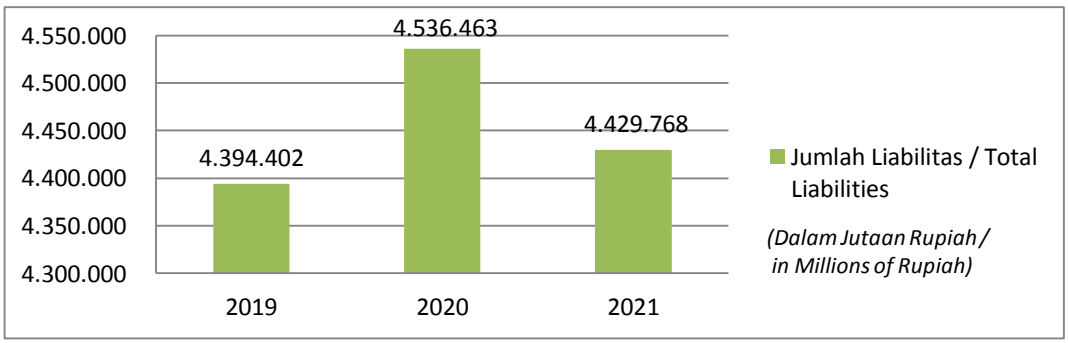

Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Total Equity Attributed to the Owners of parent

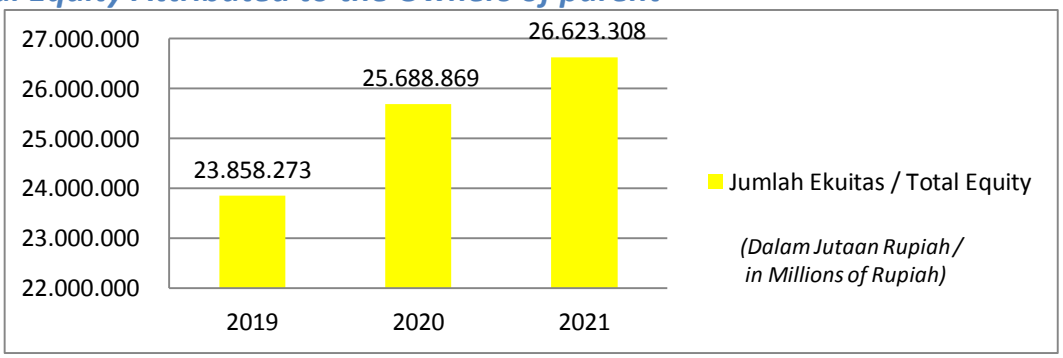

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)
Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)

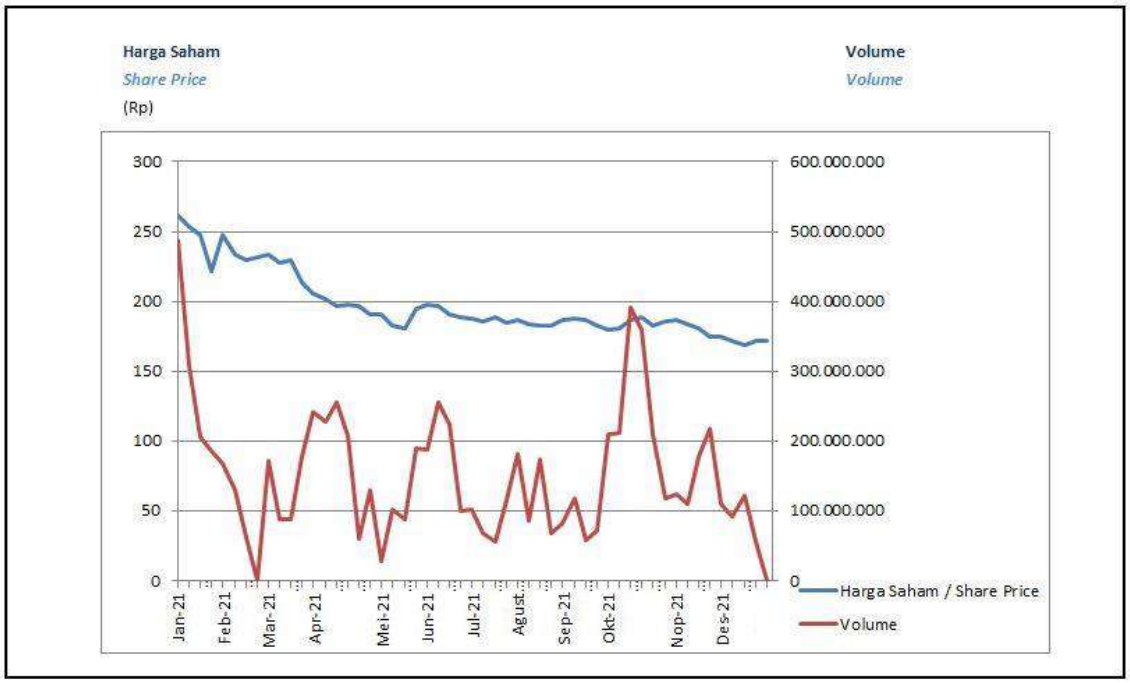

Data Perdagangan Saham Panin Financial
Panin Financial Share Trading Data

Periode *Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume (Jutaan Unit) *Volume (Million of Units)*	Nilai (Jutaan Rp) *Value (Million of Rp)*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Saham yang Beredar *Total Outstanding Shares*
2021							
Kuartal 1 / 1st Quarter	244	204	204	2.386	575.260	88.117	32.022.073.293
Kuartal 2 / 2nd Quarter	274	180	188	4.477	984.921	164.067	32.022.073.293
Kuartal 3 / 3rd Quarter	274	175	180	5.894	1.247.393	226.394	32.022.073.293
Kuartal 4 / 4th Quarter	274	165	172	8.198	1.666.302	305.167	32.022.073.293
2020							
Kuartal 1 / 1st Quarter	314	146	212	1.558	380.578	59.512	32.022.073.293
Kuartal 2 / 2nd Quarter	314	146	184	2.732	598.761	129.205	32.022.073.293
Kuartal 3 / 3rd Quarter	314	146	183	5.386	1.119.724	219.932	32.022.073.293
Kuartal 4 / 4th Quarter	314	146	246	7.871	1.678.597	303.130	32.022.073.293

Source : IDX Quarterly Statistics, 2021

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Panin Financial Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Panin Financial TBk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

PENGHARGAAN 2021

2021 AWARDS

1. **Asuransi Jiwa Unit Syariah Terbaik 2021** versi Iconomics
   The Best Sharia Unit Life Insurance 2021- version of Iconomics

2. **Market Leader – Life Insurance 2021 versi** Majalah Media Asuransi
   Market Leader - Life Insurance 2021 version Media Asuransi Magazine

3. **Unit Link Terbaik 2021 –** versi Berita Satu
   The Best Links Unit 2021 – version of Berita Satu

4. **Asuransi Jiwa Terbaik dengan Performa Finansial Unggul dan Inovasi Layanan Digital**
   Best Life Insurance with Excellent Financial Performance and Digital Service Innovation

5. ***3 Terbaik Penghargaan Keuangan Syariah Indonesia* 2021 – Unit Usaha Asuransi Jiwa Syariah**

The Best 3 of Indonesia Sharia Finance Awards 2021 - *Sharia Business Unit of Life Insurance*

PERISTIWA PENTING 2021

2021 EVENT HIGHLIGHTS

No	Nama Kegiatan	Waktu
1	Kolaborasi Panin Dai-ichi Life dengan Diary Bunda	Jakarta, 24 Februari 2021
2	Konsistensi Panin Dai-ichi Life Dalam Komitmen Pembayaran Klaim (COVID-19)	Jakarta, 17 Juni 2021
3	Panin Dai-ichi Life Bayarkan Klaim Rp 1.5 Miliar Kepada Nasabah di Karawang - Bekasi	Jakarta, 06 Agustus 2021
4	Pembayaran Klaim Rp 2 Miliar Panin Dai-ichi Life Kepada Nasabah di Jakarta	Jakarta, 01 September 2021
5	Bayar Klaim Rp 11 Miliar, Panin Dai-ichi Life Kembali Penuhi Janjinya	Jakarta, 02 Desember 2021

1. Kolaborasi Panin Dai-ichi Life dengan Diary Bunda

Di Era Pandemi COVID-19 ini, pengembangan strategi digital dalam bisnis sangat dibutuhkan Maka dari itu Panin Dai-ichi Life sebagai Perusahaan jasa keuangan yang menyediakan layanan proteksi jiwa dan kesehatan bekerja sama dengan Diary Bunda yaitu aplikasi mobile bagi para Ibu di Indonesia yang menyediakan informasi tentang perawatan pada masa kehamilan maupun setelah melahirkan. Kerjasama ini berlangsung dengan tujuan mengedukasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pentingnya memiliki asuransi melalui saluran media digital.

Panin Dai-ichi Life Collaboration with Diary Bunda

In this era of the COVID-19 pandemic, the development of digital strategies in business is very much needed. Therefore Panin Dai-ichi Life as a financial services company that provides life and health protection services in collaboration with Diary Bunda, a mobile application for mothers in Indonesia that provides information about care during pregnancy and after childbirth. This collaboration takes place with the aim of educating and increasing public awareness of health and the importance of having insurance through digital media channels.

2. Konsistensi Panin Dai-ichi Life Dalam Komitmen Pembayaran Klaim (COVID-19)

Panin Dai-ichi Life terus membuktikan komitmen dalam hal pembayaran klaim. Tercatat dari periode April 2020 sampai dengan Mei 2021 Panin Dai-ichi Life telah membayarkan klaim terkait COVID-19 senilai Rp 119 Miliar. Data tersebut terdiri Dari Rp 69,1 Miliar klaim tutup usia dan Rp 49,9 Miliar klaim kesehatan.

Fadjar Gunawan selaku Direktur Utama Panin Dai-ichi Life mengatakan “Di masa pandemi yang

masih berlangsung dimana masyarakat dihadapkan dengan tantangan kehidupan yang dinamis dan juga tantangan ekonomi akibat pandemi COVID-19, kami tetap konsisten membuktikan komitmen dalam memberikan perlindungan kepada para nasabah. Tercatat sampai dengan Mei 2021 kami telah berhasil membayarkan lebih dari Rp 119 Miliar klaim terkait COVID-19, Pembayaran klaim ini merupakan bukti nyata kami dalam memenuhi komitmen kami."

Panin Dai-ichi Life's Consistency in Claim Payment Commitment (COVID-19)
Panin Dai-ichi Life continues to prove its commitment in terms of claim payments. It is recorded that from April 2020 to May 2021 Panin Dai-ichi Life has paid claims related to COVID-19 worth IDR 119 billion. The data consists of Rp 69.1 billion claims for death and Rp 49.9 billion health claims.
Fadjar Gunawan as President Director of Panin Dai-ichi Life said "During the ongoing pandemic where people are faced with dynamic life challenges as well as economic challenges due to the COVID-19 pandemic, we remain consistent in proving our commitment to providing protection to our customers. It is recorded that until May 2021 we have succeeded in paying more than Rp. 119 billion in claims related to COVID-19. Payment of these claims is concrete evidence of us in fulfilling our commitments."

3. Panin Dai-ichi Life Bayarkan Klaim Rp 1.5 Miliar Kepada Nasabah di Karawang - Bekasi

Konsistensi Panin Dai-ichi Life dalam melayani para nasabahnya dibuktikan melalui pembayaran klaim tutup usia kepada ahli waris salah satu nasabahnya senilai Rp 1.5 Miliar. Klaim ini merupakan manfaat dari Panin Premier Protection, salah satu produk asuransi jiwa unggulan dari Panin Dai-ichi Life yang dapat diperoleh melalui cabang-cabang Panin Bank terdekat.

Acara serah terima klaim ini dihadiri oleh perwakilan dari Panin Bank dan Panin Dai-ichi Life yakni Haji Maulana, selaku Branch Manager Panin Bank KCU Bekasi dan Ella, selaku Regional Sales Manager Panin Dai-ichi Life kepada ahli waris keluarga yang berlangsung di KCP Karawang – Bekasi, dengan menerapkan protokol kesehatan wajib dari Pemerintah.

Panin Dai-ichi Life Pays IDR 1.5 Billion Claims to Customers in Karawang - Bekasi
Panin Dai-ichi Life's consistency in serving its customers is proven through the payment of a claim for death to the heirs of one of its customers worth Rp 1.5 billion. This claim is a benefit of Panin Premier Protection, one of the flagship life insurance products from Panin Dai-ichi Life which can be obtained through the nearest Panin Bank branches.

The claim handover event was attended by representatives from Panin Bank and Panin Dai-ichi Life namely Haji Maulana, as Branch Manager of Panin Bank KCU Bekasi and Ella, as Regional Sales Manager of Panin Dai-ichi Life to family heirs which took place at KCP Karawang – Bekasi, by implementing mandatory health protocols from the Government.

4. Pembayaran Klaim Rp 2 Miliar Panin Dai-ichi Life Kepada Nasabah di Jakarta
Panin Dai-ichi Life kembali menunjukkan komitmennya dalam membayarkan klaim sesuai dengan pertanggungan yang telah dijanjikan ke nasabahnya. Kali ini dibuktikan dengan pembayaran klaim tutup usia dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2 Miliar kepada ahli

waris yang memiliki produk Premier Multilinked Assurance dan Multilinked Assurance Syariah dari Panin Dai-ichi Life.

Serah terima klaim dilakukan secara simbolis yang dihadiri oleh Direksi dan Manajemen Panin Dai-ichi Life serta keluarga ahli waris Nasabah di Kantor Pusat Panin Dai-ichi Life Jakarta. Presiden Direktur Panin Dai-ichi Life, Fadjar Gunawan didampingi oleh Darwin Gunawan selaku Chief Agency Officer, secara langsung menyerahkan klaim kepada ahli waris nasabah yang didampingi oleh Stephanus Adrianus, President Agency Manager dan Erlih Agency Manager Panin Dai-ichi Life dari Kantor Pemasaran Visi Impian Pemenang. Prosesi acara tersebut dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat sesuai dengan peraturan pemerintah.

Claim Payment of IDR 2 Billion Panin Dai-ichi Life to Customers in Jakarta
Panin Dai-ichi Life once again shows its commitment to paying claims in accordance with the coverage that has been promised to its customers. This time, it was proven by the payment of a death claim with an insured value of IDR 2 billion to heirs who have Premier Multilinked Assurance and Sharia Multilinked Assurance products from Panin Dai-ichi Life.

The handover of claims was carried out symbolically which was attended by the Board of Directors and Management of Panin Dai-ichi Life as well as the families of the customer's heirs at Panin Dai-ichi Life Head Office Jakarta. The President Director of Panin Dai-ichi Life, Fadjar Gunawan accompanied by Darwin Gunawan as the Chief Agency Officer, directly submitted the claim to the customer's heirs who was accompanied by Stephanus Adrianus, President Agency Manager and Erlih Agency Manager of Panin Dai-ichi Life from the Vision Impian Marketing Office Winner. The procession of the event was carried out by implementing strict health protocols in accordance with government regulations.

5. Bayar Klaim Rp 11 Miliar, Panin Dai-ichi Life Kembali Penuhi Janjinya

Panin Dai-ichi Life kembali memenuhi janjinya dan membayarkan klaim tutup usia sebesar Rp 11 Miliar kepada salah satu nasabahnya di Jakarta. Klaim ini merupakan manfaat dari produk Panin Premier Protection dan Panin Maxima Protection yang dipasarkan melalui seluruh cabang Panin Bank di Indonesia.

Serah terima klaim yang dilakukan secara simbolis dihadiri oleh Direksi dan Manajemen Panin Dai-ichi Life serta Panin Bank sebagai perwakilan dari ahli waris. Presiden Direktur Panin Dai-ichi Life, Fadjar Gunawan didampingi oleh Hendrawati Subali selaku Head of Distribution and Training Bancassurance secara langsung menyerahkan klaim kepada Haryanto D Buntoro selaku Branch Manager KCU Senayan dan M. Ridwan selaku Deputy Branch Manager KCU Senayan yang berlangsung di kantor pusat Panin Dai-ichi Life dengan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku.

Paying a Claim of IDR 11 Billion, Panin Dai-ichi Life Again Fulfills Its Promise
Panin Dai-ichi Life once again fulfilled its promise and paid a death claim of Rp 11 billion to one of its customers in Jakarta. This claim is a benefit of Panin Premier Protection and Panin

Maxima Protection products which are marketed through all Panin Bank branches in Indonesia.

The symbolic handover of claims was attended by the Board of Directors and Management of Panin Dai-ichi Life and Panin Bank as Representatives of the heirs. President Director of Panin Dai-ichi Life, Fadjar Gunawan accompanied by Hendrawati Subali as Head of Distribution and Training Bancassurance directly submitted claims to Haryanto D Buntoro as Branch Manager of KCU Senayan and M. Ridwan as Deputy Branch Manager of KCU Senayan which took place at Panin's head office Dai-ichi Life by implementing applicable health protocols.

Laporan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya. Izinkan kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan PT Panin Financial Tbk ("Perseroan") untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.
Merupakan suatu kebanggaan bagi kami untuk melaporkan bahwa di tengah kondisi perekonomian yang belum sepenuhnya pulih dan persaingan yang semakin kompetitif, Perseroan mampu mengelola berbagai tantangan dan mengoptimalkan peluang dengan sebaik-baiknya di sepanjang tahun 2021.

Our respected shareholders and stakeholders,

We would like to praise God Almighty for His mercy and grace. Hereby we deliver the supervisory report of Board of Commissioners regarding the development and management of PT Panin Financial Tbk (the "Company") for the financial year ended December 31, 2021.
It is an honor for us to report that in the midst of the unrecovered economic conditions and the increasingly fierce competition, the Company was able to managed various challenges and optimized opportunities in 2021.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sepanjang tahun 2021. Kami melihat bahwa di tengah berbagai kendala, dan keterbatasan yang diakibatkan pandemi Covid-19, Direksi telah mengambil tindakan terbaik demi mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Panin Bank membukukan laba bersih setelah pajak (NPAT) konsolidasi sebesar Rp 1,82 triliun. Sedangkan Laba Operasional sebelum pencadangan dan pajak mencapai Rp. 7,67 triliun atau tumbuh 15% dibanding tahun 2020. Secara keseluruhan, Kredit yang diberikan turun 3,9% menjadi Rp. 124,84 triliun, namun Kredit di segmen Institusional Banking, yang terdiri dari Pembiayaan kepada Lembaga Keuangan dan BUMN naik sebesar 18,4% dan mencapai Rp 24,9 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 21,0 triliun. Pertumbuhan Kredit di segmen Korporasi dan Komersial sedikit terhambat ditengah perlambatan pertumbuhan ekonomi sebagai dampak dari pandemi COVID-19 dan penerapan prinsip kehati-hatian untuk menjaga kualitas portofolio kredit.

Assessment on the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners considers the Board of Directors to have carried out their duties and responsibilities well throughout 2021. We see that amidst the various obstacles and limitations caused by the Covid-19 pandemic, the Board of Directors has taken the best actions to maintain the growth of the Company.

Panin Bank posted a consolidated net profit after tax (NPAT) of Rp 1.82 trillion. While the Operating Profit before reserves and taxes reached Rp. 7.67 trillion or grew 1 5% compared to 2020. Overall, loans disbursed decreased by 3.9% to Rp. 124.84 trillion, however, Loans in the Institutional Banking segment, which consists of Financing to Financial Institutions and State-Owned Enterprises, increased by 18.4% and reached Rp. 24.9 trillion compared to the previous year of Rp. 21.0 trillion. Credit growth in the Corporate and Commercial segments was slightly hampered amid slowing economic growth as a result of the COVID-19 pandemic and the application of prudent principles to maintain the quality of the loan portfolio.

Di bidang industri asuransi, PT Panin Dai-Ichi Life mengalami penurunan laba sebesar 6,01% yang semula Rp 447,11 miliar di tahun sebelumnya menjadi Rp 420,23 miliar pada tahun 2021.

In the insurance industry, PT Panin Dai-Ichi Life experienced an decrease in profit by 6.11% from Rp 447.11 billion in the previous year to Rp 420.23 billion in 2021.

Dewan Komisaris optimis bahwa PT Panin Financial Tbk akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2022. Kami juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah.

The Board of Commissioners is optimistic that PT Panin Financial Tbk will be able to continue to improve its performance in 2022. We also encourage all Board of Directors and employees to continue to work together to provide the best service to customers.

Prospek Usaha 2022

Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 diprediksi tumbuh lebih tinggi daripada tahun 2021. Hal itu seiring dengan semakin terkendalinya risiko kesehatan pandemic Covid-19 dan program akselerasi pemulihan ekonomi yang berjalan dengan baik. Target kinerja tahun 2022 disusun berdasarkan strategi bisnis, dengan tetap menumbuhkan semangat inovasi yang telah berjalan, terutama di bidang perbankan digital. Industri jasa keuangan semakin terkonsolidasi dalam ekosistem digital yang telah memberikan dampak positif bagi industri dengan meningkatnya efisiensi dan transparansi serta menghasilkan peluang-peluang bisnis yang baru sesuai dengan tren perubahan perilaku masyarakat yang semakin erat dengan layanan digital.

2022 Business Prospect

Indonesia's economy in 2022 is predicted to grow higher than in 2021. This is in line with increasingly controlled health risks during the Covid-19 pandemic and the smooth running of the economic recovery acceleration program has also contributed to this prediction. The 2022 targets have been based on the business strategy and the spirit of innovation, especially when it comes to digital banking. The finance services industry is also increasingly being consolidated in a digital ecosystem that has had a positive impact on the industry thanks to increased efficiency, transparency and thanks to the generating of new business opportunities with the changing trend of people's behavior that has become increasingly interconnected with digital services.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dengan baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan berdasarkan kepada kepercayaan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memberikan pengarahan atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga secara konsisten untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang terintegrasi.

Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that a well-implemented Corporate Governance plays an important role in safeguarding the trust of the interested parties. Based on such trust, the Board of Commissioners continuously monitors and guides practice at all levels of operations in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners also consistently improves the quality of the implementation of integrated governance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah

Assessment of Commitee Under Board of Commissioners

Committee under Board of Commissioners have been carrying out its duties and responsibilities, where Audit Committee has been run its role

menjalankan peran secara profesional dan independen. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar tata kelola yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.

professionally and independently. Board of Commissioners continues to encourage the implementation of good corporate governance in all aspects of the Company with the assistance of its subordinate committees. During 2021, Audit Committee has been helped Board of Commissioners especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control system, and examination of the quality of internal audit checking.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris yang dilakukan untuk memperkuat satuan internal organisasi perusahaan. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:
Berdasarkan RUPS Tahunan 30 Juni 2021: Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan, Wakil Presiden Komisaris I : Suwirjo Josowidjojo, Wakil Presiden Komisaris II : Richard Budi Gunawan, Komisaris Independen : Sugeng Purwanto.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Company changes the composition of the Board of Commissioners to strengthen the company's internal organizational units. The changes are as follows:
Based on the Annual GMS, June 30, 2021:
President Commissioner: Mu'min Ali Gunawan, Vice President Commissioner I: Suwirjo Josowidjojo, Vice President Commissioner II: Richard Budi Gunawan, Independent Commissioner: Sugeng Purwanto.

Akhir kata, izinkan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2021. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, pemegang polis, tenaga pemasaran, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini

In closure, please allow myself, on behalf of the Board of Commissioners, to convey the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hardwork and dedication that has been consistent throughout the year 2021. Our thanks and appreciation also conveys to our shareholders, policyholders, salesforces, business partners and all stakeholders for the trust that has been given this far.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Our respected shareholders and stakeholders,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2021.

On this occasion, please allow us to deliver this report as a form of our accountability for the management of the Company during 2021.

Tinjauan Makro Ekonomi 2021

Perekonomian global pada tahun 2021 diprediksi tumbuh lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. IMF merilis proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2021 sebesar 5,9%. Seluruh perekonomian kawasan mengalami peningkatan. Optimisme perekonomian global ditandai dengan meningkatnya indeks manufaktur dunia pada level ekspansif dan peningkatan volume dan nilai perdagangan antar negara. Sementara *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) memperkirakan ekonomi dunia tahun 2021 akan tumbuh sebesar 5,7%. Meski optimis, dua lembaga dunia itu memberi catatan bahwa perekonomian global masih dibayangi risiko ketidakpastian karena mutasi varian Covid-19 yang dapat menimbulkan disrupsi suplai global.

Macroeconomic Review 2021

The global economy in 2021 was estimated to have grown more than it did the previous year. The IMF released a projection of world economic growth for 2021 at 5.9%. The economy in all regions world wide improved. This optimism was reflected by an increase in world manufacturing index at an expansionary level and an increase in the volume and value of trade between countries. Meanwhile, the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) estimated that the world economy in 2021 grew by 5.7%. Despite its positive outlook, both the IMF and OECD noted that the global economy still had uncertainty risks due to the mutation of Covid-19 variants that can cause disruptions to global supplies.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2021 tumbuh lebih besar dari tahun sebelumnya. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2021 sebesar 3,69%, lebih tinggi dari tahun sebelumnya yang terkontraksi minus 2,07%. Konsumsi rumah tangga dan investasi berkontribusi sebesar 85,23% terhadap pertumbuhan ekonomi di tahun 2021.

Indonesia's economy in 2021 grew higher than the previous year. Central Organization of Statistic (BPS) released numbers indicating Indonesian economic growth of 3.69% in 2021, higher than the previous year that was contracting to minus 2.07%. Households consumption and investment contributed 85.23% of the total growth in 2021.

Kinerja 2021

Di tahun 2021, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,49 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

2021 Performance

In 2021, the Company earned profit for the year amounted to Rp1.49 trillion. The Company's performance are supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2021 sebesar Rp 420,23 miliar. Menurun sebesar

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2021 of Rp420.23 billion. A decrease of 6.01%

6,01% jika dibandingkan Rp447,11 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan premi neto menurun sebesar 8,27% menjadi Rp2,16 triliun jika dibandingkan Rp2,36 triliun dari tahun sebelumnya.

compared to Rp447.11 billion in the previous year. Net premium income decreased by 8.27% to Rp2.16 trillion compared to Rp2.36 trillion from the previous year.

Sepanjang tahun 2021, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan.

Throughout 2021, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products.

Panin Bank

Panin Bank mengalami penurunan Laba bersih (konsolidasi) sebesar -41,84% yaitu dari Rp. 3,12 triliun pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp. 1,81 triliun pada akhir 31 Desember 2021. Total aset konsolidasi mencapai Rp. 204,46 triliun, turun dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp. 218,07 triliun.

Panin Bank

Panin Bank experienced a decrease in net profit (consolidation) of -41.84% from Rp. 3.12 trillion on December 31, 2020 to Rp. 1.81 trillion at the end of December 31, 2021. The total consolidated assets reached Rp. 204.46 trillion, a decrease compared to last year's position of Rp. 218.07 trillion.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Panin Financial, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun merupakan elemen fundamental yang mengacu pada *international best practice* untuk kesinambungan dan ketahanan usaha perseroan dalam jangka panjang.

Implementation of Corporate Governance

For Panin Financial, Good implementation of Good corporate Governance did not only comply with legislation , but it was a fundamental element referring to international best practices for suistainability and resilience of the Company's business in the long-term.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (POJK No. 73/2016) serta peraturan pelaksanaannya. Seluruh bagian Tata kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan keadilan.

The Company constantly implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations that specified in the Finance Service Authority Regulation no. 73 / POJK. 05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (POJK No. 73/2016) and its implementing regulations. All parts of the Company's corporate governance are also aligned with GCG principles of transparency, accountability, responsibility , independence, and fairness.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, serta penanggulangan

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are fully committed to implementing high standards in the application of GCG principles. These principles serve as a reference for decision making, performance optimization, prevention of conflict

konflik kepentingan didalam perusahaan.

of interest, and increased accountability.

Prospek 2022

Perekonomian Indonesia pada tahun 2022 diperkirakan akan tumbuh lebih tinggi disbanding tahun sebelumnya. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,2%-5,5%, inflasi sebesar 3% dan nilai tukar rupiah sebesar Rp14.350/1US$. Sementara Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 akan mencapai 4,7%-5,5%. Sumber pertumbuhan berasal dari tetap terjaganya kinerja ekspor dan meningkatnya permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi. Hal ini didukung vaksinasi, pembukaan sektor ekonomi dan stimulus kebijakan.

2022 Prospect

As for 2022, the Indonesian economy in is projected to grow higher than it did the previous year. The government has set a target for Indonesian economic growth in 2022 to be between 5.2% and 5.5%, with inflation at 3% and a rupiah exchange rate of Rp14,350 per 1US$. Meanwhile, Bank Indonesia has predicted that Indonesia's economic growth in 2022 will reach between 4.7% and 5.5%. The growth will come from well-maintained exports and higher domestic demand from greater consumption and investment. Vaccine rollouts, the opening of economic sectors and stimulus policy will all help to support this growth.

Panin Bank meyakini transformasi digital akan tetap tumbuh berkelanjutan pada masa mendatang. Digitalisasi, inovasi produk dan layanan akan terus dikembangkan seiring dengan perubahan gaya hidup di Era Normal ini dimana masyarakat semakin akrab dengan digital.

Industri Asuransi Jiwa optimis akan terus tumbuh di tahun 2022, karena memiliki potensi yang tinggi terutama dari jumlah penduduk Indonesia yang besar, perkembangan teknologi digital, serta semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memiliki perlindungan kesehatan menjadi pendorong pertumbuhan asuransi jiwa.

Panin Bank believes digital transformation will continue to grow sustainably in the future. Digitalization, product and service innovation will continue to be developed in line with lifestyle changes in this Normal Era where people are increasingly familiar with digital.

The Life Insurance Industry is optimistic that it will continue to grow in 2022, because it has high potential, especially from the large population of Indonesia, the development of digital technology, and the increasing public awareness of the importance of having health protection to drive the growth of life insurance.

Dalam aspek operasional, Perseroan akan menekankan kegiatan operasional secara *virtual* baik dalam penyelenggaraan rapat, *training* maupun sosialisasi untuk kemudahan koordinasi dan efisiensi biaya.

In the operational side, the Company will emphasize the conducting of virtual operational activities, whether it involves meetings, training activities or dissemination sessions for ease of coordination and higher cost efficiency.

Komposisi Direksi

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Direksi yang dilakukan untuk memperkuat satuan internal organisasi perusahaan. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan RUPS Tahunan 30 Juni 2021: Presiden Direktur : Marwan Noor, Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan, Direktur : Adriana Mulianto.

Composition of the Board of Director

The Company changes the composition of the Board of Directors to strengthen the company's internal organizational units.

The changes are as follows:

Based on the Annual GMS, June 30, 2021: President Director : Marwan Noor, Vice President Director : Bhindawati Gunawan, Director : Adriana Mulianto.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees, and especially customers for their support and trust in the Company. The Company will continue to strive to provide the best for all stakeholders and continue to contribute in strengthening the life insurance and financial industry in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Marwan Noor
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director/Independent Director

Identitas Perusahaan
Company Indentity

Nama Perusahaan ***Company Name***
PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian ***Date of Establishment***
19 Juli 1974 *19 July 1974*

Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Establishment***
Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H
Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha ***Line of Business***
Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi
Business Consultant, Management, and Administration

Kantor Pusat ***Head Office*** **:**
Gedung Panin Life Center Lt.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id
Email corsec@paninfinancial.co.id

Kepemilikan ***Ownership***
PT Paninvest Tbk 62,48%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) *Public (each below 5%)* 37,52%

Modal Dasar ***Authorized Capital***
Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Issued and Fully Paid Up Capital***
Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham ***Listing*** **:**
Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983
Indonesia Stock Exchange (previoulsy Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Kode Saham ***Ticker Code*** **:**
PNLF

Sekilas Tentang Panin Financial *Panin Financial at a Glance*

PT Panin Financial Tbk. ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

PT Panin Financial Tbk. (the "Company") first established in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra, who then in 1998 changed its name become PT Panin Life Tbk, as a company engaged in the field of life insurance.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit linked* dan *investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (unit linked and investment linked) and Sharia based life insurance product.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of business consultant, management, and administration. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

Bidang Usaha *Line of Business*

Bidang Usaha Perseroan menurut Perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 41 Tanggal 28 Agustus 2020, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan Nomor AHU-0066435.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.41 dated August 28,2020, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-0066435.AH.01.02.Tahun2020 dated September 25, 2020, as follow:

Kegiatan Usaha Utama
Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Main Business Activity
Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Kegiatan Usaha Penunjang

a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

Supporting Business Activity

a. investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.

b. providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.

Jejak Langkah *Milestone*

2015	*Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 16,12%.* *Purchase of shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. with share ownership 16.12%.*
2014	*Kick-off Bancasurrance Partnership* antara Panin Bank dan PT Panin Dai-ichi Life. *Bancasurrance Partnership Kick-off between Panin Bank and PT Panin Dai-ichi Life.*
2013	*Joint venture* antara PT Panin Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan perubahan nama entitas anak menjadi PT Panin Dai-ichi Life. *The Joint venture between PT Panin Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., the subsidiary name became PT Panin Dai-ichi Life.*
2010	PT Panin Life Tbk. mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk. sebagai penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggungan asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Life (d/h PT Panin Anugrah Life). *PT Panin Life Tbk. changed line of business and its name to PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life).*
2005	PT Panin Life Tbk. membuka cabang Syariah. *PT Panin Life Tbk. opened its Sharia branch.*
2001	PT Panin Life Tbk. mulai memasarkan produk asuransi Unit linked dan Investment linked. *PT Panin Life Tbk. started to sell the Unit linked and Investment linked insurances products.*
2000	PT Panin Life Tbk. mengonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel. *PT Panin Life Tbk. consolidated its business strategy to become a retail financial service company.*
1992	Mengubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. *Changed its name to PT Panin Life Tbk.*
1983	PT Asuransi Jiwa Panin Putra melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang *go public.*

	PT Asuransi Jiwa Panin Putra conducted its Intial Public Offering and became the first listed life insurance company.
1976	PT Asuransi Jiwa Panin Putra mulai beroperasi secara komersial. *PT Asuransi Jiwa Panin Putra started to operate commercially.*
1974	Pendirian Panin Financial dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra. *The establishment of Panin Financial under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra.*

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Values*

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.
To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

Misi *Mission*

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.

- *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.*
- *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.*
- *Create an environment that enables employees to grow.*

** Dewan Komisaris beserta Direksi telah bersama-sama membahas, mengkaji dan menyetujui Visi dan Misi Perseroan.*
The Board of Commissioners and Board of Directors have discussed, reviewed and approved the Vision and Mission of the Company.

Nilai Perusahaan *Corporate Value*

WE LEAP

Berkerja dengan integritas
bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.

Work with Integrity
work with principles of honesty and integrity.

Memberdayakan kerjasama
mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.

Empower Teamwork
collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.

Memimpin dalam Inovasi
unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.

Leading in Innovation
excel in competition with innovative solution.

Keterlibatan Penuh
keterlibatan penuh dan komitmen untuk

Engagement
full involvement and commitment to contribute

berkontribusi pada Perseroan.

to the company.

Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan
perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.

Assured Customer Satisfaction
continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction.

Kinerja
mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Performance
encourage higher performance standards.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Public ***Public Accountants***
Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek ***Share Registrar***
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris ***Notary***
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

Produk dan Layanan

Produk

Secara umum produk yang ditawarkan perusahaan meliputi produk konvensional dan syariah yang terdiri dari produk:

1. Produk Unit Link

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan manfaat nilai investasi.

Konvensional

Produk asuransi jiwa berbasis konvensional dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yang terdiri dari produk dengan pembayaran premi berkala maupun premi sekaligus.

Pembayaran Premi Berkala:

	Front End	Hybrid*
Agency	• Premier Multilinked Assurance	• Premier Maxilinked Assurance • Premier Ultimalinked
Bancassurance	• Panin Premier Protection	• Premier Maxima Protection

*) alokasi investasi dimulai sejak tahun pertama.

Pembayaran Premi Sekaligus:

Agency	• Panin Lifevestlinked

Syariah

Produk asuransi berbasis syariah yang tersedia yaitu produk dengan pembayaran premi berkala:

Agency	• Multilinked Assurance Syariah

2. Produk Tradisional

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa baik karena sakit ataupun

Products and Services

Product

Generally the products offered by the insurance company are conventional and sharia products as follows:

1. Unitlinked Product

Type of life insurance product that provides life protection and investments benefit.

Conventional

Life insurance products with conventional basis can be divided into several types, which consist of products with a single or regular premiums payment.

Regular Premium Payment:

	Front End	*Hybrid**
Agency	• *Premier Multilinked Assurance*	• *Premier Maxilinked Assurance* • *Premier Ultimalinked*
Bancassurance	• *Panin Premier Protection*	• *Premier Maxima Protection*

**)investment allocation since first year Policy*

Single Premium Payment:

Agency	• Panin Lifevestlinked

Syariah

Life insurance product with sharia basis that available is regular premium payment product:

Agency	• *Multilinked Assurance Syariah*

2. Traditional Product

The type of life insurance product that provides life protection benefit due to illness or accident,

kecelakaan, yang dipasarkan melalui jalur distribusi Keagenan/Bank, seperti:

Agency	• Panin Life Care
Bancassurance	• Panin Dana Pasti • Solusi Garda Asuransi Prima

Serta terdapat beberapa pilihan pertanggungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, sebagai berikut:

a. Perencanaan biaya Pendidikan/Pensiun:

Agency	• Kids Edu Plan • Premier Heritage Plan • Premier Smart Protection • Panin Proteksi Pasti • Panin Dwiguna Proteksi

b. Penggantian biaya Rumah Sakit:

Bancassurance	• Medica

Untuk memberikan pilihan yang lebih variatif kepada nasabah, Panin Dai-ichi Life juga meluncurkan produk tradisional dengan fitur Unit Link yang memberikan jaminan Nilai Tunai serta manfaat Nilai Investasi.

3. Produk *Credit Life* dan *Credit Shield*

Produk asuransi jiwa untuk kredit yang memberikan manfaat pelunasan sisa saldo pinjaman seperti:

a. Kredit Kepemilikan Rumah
b. Kredit Kepemilikan Mobil
c. Kredit Pembiyaan Properti
d. Kredit Tanpa Agunan, dan
e. Kredit Shield (untuk kartu kredit).

Untuk memperluas sasaran pasar, Panin Dai-ichi Life meluncurkan produk asuransi yang memberikan perlindungan jiwa atas perencanaan finansial dalam melunasi pembiayaan kredit komersial, bukan hanya dalam kredit kepemilikan rumah ataupun mobil.

4. Produk Digital Marketing

Seiring dengan perkembangan jaman Digital Marketing, Panin Dai-ichi Life, juga memiliki produk Asuransi jiwa yang memberikan perlindungan jiwa dengan nama : Bekal Proteksi Pandai

sold by distribution chanel Agency/Bancassurance , such as:

Agency	• *Panin Life Care*
Bancassurance	• *Panin Dana Pasti* • *Solusi Garda Asuransi Prima*

And there are choices of insurance that can be choosed based on customers needs, as follows:

a. Education/Retirement Plan

Agency	• *Kids Edu Plan* • *Premier Heritage Plan* • *Premier Smart Protection* • Panin Proteksi Pasti • Panin Dwiguna Proteksi

b. Hospital Cash Plan

Bancassurance	• Medica

To provide more varied choices to customers, Panin Dai-ichi Life also launch traditional products with Unit Link features that provide a guaranteed Cash Value and Investment Value benefit.

3. Credit Life and Credit Shield Products

Life insurance products for loans that provide benefits repayment of the remaining loans:

a. House Loan
b. Car Loan
c. Prooerty Loan
d. Personal Loan, and
e. Credit Shield (for credit card).

To expand the target market, Panin Daiichi Life launched an insurance product that provides life protection for financial planning in paying off commercial credit financing, not only in housing or car ownership loans.

4. Digital Marketing Product

Along with the development of the Digital Marketing era, Panin Dai-ichi Life, also has a life insurance product that provides life protection under the name: Bekal Proteksi Pandai

Dan untuk memperluas cakupan perlindungan, pada 5 Mei 2021 Panin Dai-ichi life melengkapi pilihan produk Digital Marketing yaitu :

- Bekal Proteksi Express
- Bekal Proteksi Sehat

Yang dapat dibeli pada https://www.bekalhidup.com/

And to expand the coverage of protection, on May 5, 2021 Panin Dai-ichi life completes the selection of Digital Marketing products, namely:

- Bekal Proteksi Express
- Bekal Proteksi Sehat

That can be purchased at https://www.bekalhidup.com/

Layanan

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah, tahun 2021 Panin Dai-ichi Life menyediakan fasilitas layanan sebagai berikut :

1. Pengkinian Data Nasabah
   Perusahaan terus secara aktif melakukan pengkinian data nasabah, melalui Customer Care perusahaan menghubungi nasabah melalui telepon untuk nasabah yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir tidak terdapat perubahan data koresponden baik alamat surat-menyurat, alamat email atau nomor telepon.
   Untuk polis Direct Marketing, melalui Pernyataan Transaksi Tahunan, perusahaan aktif mengajak nasabah untuk melakukan pengkinian data dengan cara mengunduh Formulir Pengkinian Data yang tersedia pada website.

2. Perluasan Fasilitas Pembayaran Premi
   Perusahaan telah memperluas fasilitas pembayaran terutama untuk pemegang polis Syariah melalui kerjasama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) untuk autodebit dan Virtual Account BSI. Perusahaan juga memperbaharui Surat Kuasa Pendebetan Rekening (SKPR) khusus BCA menjadi elektronik SKPR.

Service

As an effort to continuously improve services to customers, in 2021 Panin Dai-ichi Life provides the following services facilities:

1. *Updating Customer Database*
   The company continues to actively update customer database, trough phone call by Customer Care to customers whom in last 3 (three) years have not changed correspondent mailing address, email address or phone number.
   For Direct Marketing policies, through the customers Annual Transaction Statement, the company actively invites customers to update their database by downloading Data Update Form available on the website.

2. *Expansion of Premium Payment Facilities*
   Company has expanded premium payment facility especially for Sharia policy in cooperation with Bank Syariah Indonesia (BSI) trough auto debit and Virtual Account BSI. The company has also improved for BCA SKPR to electronic SKPR.

3. Polis Elektronik
   Untuk bisnis baru, Panin Dai-ichi Life telah menyediakan fitur baru dimana nasabah dapat mengakses polis secara elektronik (E-Policy) melalui website khusus untuk nasabah yaitu Customer Connect. Dengan demikian nasabah tidak perlu menunggu sampai menerima buku polisnya diterima secara fisik lagi. E-Policy sudah tersedia di Customer Connect dalam waktu 1 (satu) hari sejak polis diterbitkan.

3. E-Policy
   For new business, Panin Dai-ichi Life has provided a new feature that customers can access the policy electronically (E-Policy) through Customer Connect as a special website for our customers. Thus, customers do not have to wait until they receive their policy book physically again. E-Policy is available on Customer Connect within 1 (one) day since policy issuance.

4. Aplikasi Whatsapp untuk Layanan Klaim Helpdesk
   Customer Care Departemen telah menyediakan layanan Claim Helpdesk untuk tenaga pemasar melalui aplikasi Whatsapp yang memungkinkan tenaga pemasar mendapatkan tanggapan yang lebih cepat terkait klaim nasabahnya.

4. Whatsapp Application for Claim Helpdesk Services
   Customer Care Department has provided Claim Helpdesk services for sales force through Whatsapp application, which allows sales force to get a faster response regarding their customer's claim.

5. Pedoman Klaim
   Di tahun 2021, untuk memberikan dukungan kepada pemerintah dalam menangani Covid-19 perusahaan melakukan Kampanye Isoman dimana perusahaan membayarkan klaim isoman periode Juni 2021 – Oktober 2021.

5. Claim Guideline
   In 2021, to support Indonesian Government in handling Covid-19 company give Campaign Isoman where company paid Isoman Claims for the period June 2021 – October 2021.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S STRUCTURE

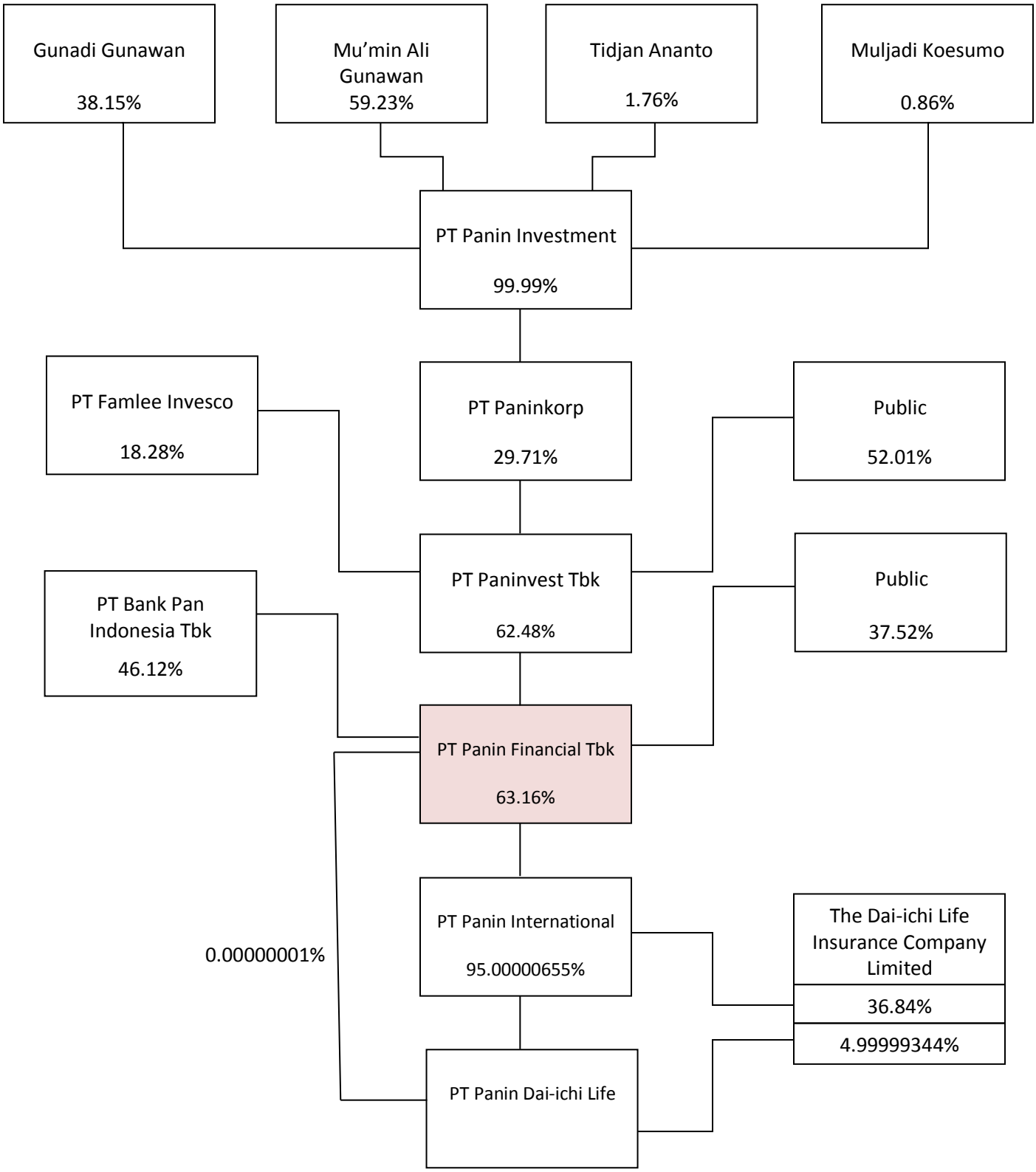

*Data per 31 Desember 2021

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP

Pemegang Saham per 31 Desember 2021

Shareholder's Composition as of December 31, 2021

2021			
Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Pemilikan** *Percentage of Ownership*	**Jumlah Modal disetor** *Number of shares fully paid*
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.500.810.470.000
Mayarakat (masing-masing < 5 %) / Public (each < 5%)	12.015.589.533	37,52%	1.501.948.691.625
Total / *Total*	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759.161.625**

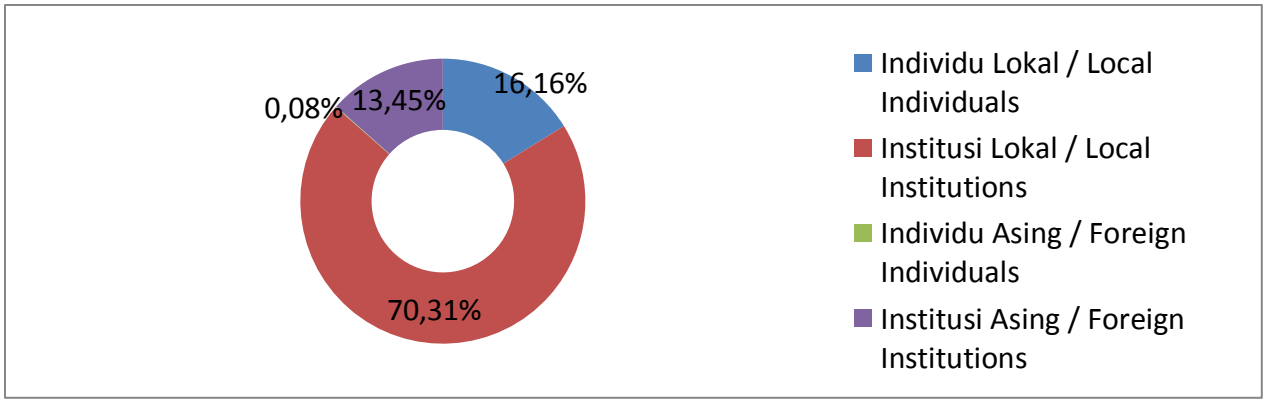

Pemegang Saham Mayoritas

PT Paninvest Tbk berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, PT Paninvest Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder

PT Paninvest Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commisioners as of December 31, 2021

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris	-	0,00%
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris	-	0,00%
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris	-	0,00%
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen	-	0,00%
Marwan Noor	Presiden Direktur	-	0,00%
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur	-	0,00%
Adriana Mulianto	Direktur	-	0,00%
Total			**0,00%**

Pemegang Saham dengan Jumlah Saham 5% atau Lebih
Shareholder's with Total Share >5%

2021			
Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal disetor *Number of shares fully paid*
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.500.810.470.000

5 Pemegang Saham Terbesar
5 Majority Shareholder's

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal disetor / *Number of shares fully paid*
PT PANINVEST TBK	20.006.483.760	62,48%	2.500.810.470.000
DRS. LO KHENG HONG	1.038.955.800	3,24%	129.869.475.000
DBS BANK LTD S/A ALBIZIA ASEAN TENGGARA FUND	635.307.400	1,98%	79.413.425.000

SUWANTARA GOTAMA	627.000.000	1,96%	78.375.000.000
RD PANIN D MAKSIMA-910334000	324.908.800	1,01%	40.613.600.000
Total / *Total*	**22.632.655.760**	**70,68%**	**2.829.081.970.000**

RIWAYAT PENGELUARAN SAHAM

HISTORY OF SHARES ISSUANCE

Jumlah Saham / *No. of Shares*				
Keterangan	**Tahun/ *Year***	**Penambahan / *Addition***	**Jumlah Saham Beredar / *No. of Outstanding Shares***	***Description***
Sebelum Pencatatan di Bursa			980.000	*Before Listing*
Penawaran Umum Perdana	1983	1.020.000	2.000.000	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	1989	793.664	2.793.664	*Limited Public Offering I*
Dividen Saham	1990	186.143	2.979.807	*Share Dividends*
Swap Share	1991	15.520.000	18.499.807	*Swap Shares*
Saham Bonus	1992	55.499.421	73.999.228	*Bonus Shares*
Pemecahan Saham	1996	73.999.228	147.998.456	*Stock Split*
Penawaran Umum Terbatas II	1998	147.998.456	295.996.912	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	1999	236.797.530	532.794.442	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	887.990.736	1.420.785.178	*Limited Public Offering IV*
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	1999	28.000.000	1.448.785.178	*Conversion of Warrants Series 1b to Shares*
Penawaran Umum Terbatas V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035	*Limited Public Offering V*
Pemecahan Saham	2003	8.982.468.105	11.976.624.140	*Stock Split*
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2003	12.000	11.976.636.140	*Conversion of Warrants Series II to Shares*
Konversi Waran Seri III	2003	307.500	11.976.943.640	*Conversion of Warrants*

menjadi Saham				*Series III to Shares*
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2004	2.083.044	11.979.026.684	*Conversion of Warrants Series II to Shares*
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2004	3.479.992	11.982.506.676	*Conversion of Warrants Series III to Shares*
Penawaran Umum Terbatas VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352	*Limited Public Offering VI*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2007	65.997.833	24.031.011.185	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2008	2.960.000	24.033.971.185	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2009	8.125.508	24.042.096.693	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Penawaran Umum Terbatas VII	2011	3.994.010.198	28.036.106.891	*Limited Public Offering VII*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2012	164	28.036.107.055	*Conversion of Warrants Series V to Shares*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2013	203.613.650	28.239.720.705	*Conversion of Warrants Series V to Shares*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2014	3.782.352.588	32.022.073.293	*Conversion of Warrants Series V to Shares*

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANY

Entitas Anak Subsidiaries	**Jenis Usaha** Type of Business	**Alamat** Address	**Persentase Pemilikan Efektif** Effective Percentage of Ownership		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi** Total Assets Before Elimination		**Status Operasional** Operational Status
Entitas Anak Langsung / *Direct Subsidiaries*							
			2021	**2020**	**2021**	**2020**	
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Panin Internasional	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archival*	Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	63,16%	63,16%	3.910.795	3.909.316	Beroperasi/ *Operate*

Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Subsidiaries*							
PT Panin Dai-ichi Life *	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Panin Life Center, 6th Fl, Jl. Letjend S. Parman, Kav. 91, Jakarta 11420	60%*	60%*	9.752.610	9.701.336	Beroperasi/ *Operate*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premier Fixed Income Fund **	Reksa dana / *Mutual Fund*	Graha CIMB Niaga, 21st Fl, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190	100%**	100%**	169.175	164.410	Beroperasi/ *Operate*
Reksa Dana Terproteksi Batavia Obligasi Utama **	Reksa dana / *Mutual Fund*	Chase Plaza 12th Fl, Jl. Jend Sudirman Kav. 21, Jakarta 12920	100%**	100%**	504.747	530.116	Beroperasi/ *Operate*

Entitas Asosiasi/Association Company							
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)	Perbankan/Banking	Panin Bank Center, Jl. Jend Sudirman, Senayan, Jakarta 10270	46,04%	46,04%	204.462.542	218.067.091	Beroperasi/ *Operate*

* Dimiliki 95% oleh PT Panin Internasional / *95% owned by PT Panin Internasional*
** Entitas Terstruktur / *Structured entities*
Perusahaan memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana *close ended / The Company owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.*

DAFTAR KANTOR ENTITAS ANAK

LIST OF SUBSIDIARY OFFICE

Sales Office per 31 Desember 2021

No	Nama Kantor	Alamat Kantor	Telepon	Fax
1	Jakarta, Kantor Pusat	Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91 Gedung PANIN LIFE Center lantai 5 Jakarta Barat	021-25566 888	021-25566 819
2	Bandar Lampung	Jl. Wolter Monginsidi No. 178 A Bandar Lampung	0721-471 800	0721-470 769
3	Bandung	Jl. Merdeka No. 45, Bandung 40117	022-421 5800	022-421 8943
4	Palembang	Jl. Jend. Sudirman No. 32 E-F, Palembang 30126	0711-317 800	0711-372 169
5	Manado	Jl. Toar No. 14 Manado	0431-842 477	0431-842 479
6	Medan	Jl. Palang Merah, Komp. Ruko Royal Residence No. 8-9 Medan	061-455 8800	061-451 2303
7	Surabaya	Jl. Biliton No. 40 E Surabaya	031-502 4797	031-502 4798
8	Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No. 17 C RT. 29 RW. 02 Banjarmasin	0511- 674 5890	0511-674 2366
9	Purwokerto	Jl. DI Panjaitan RT. 007 RW.01 Purwokerto Kulon, Kecamatan Purwokerto	0281-642 661	0281-642 636
10	Solo	Ruko Saraswati No. 11 Jl. Ir Soekarno, Solo	0271-626 978	0271-626 978

11	Semarang	Jl. Gajah Mada No. 25 A RT. 06/RW II Kelurahan Kembang Sari - Kec Semarang	024-841 2790	024-841 2260
12	Yogyakarta	Jl. Prof Yohanes No.168, Yogyakarta 55233	0274-553 330	0274-553 918
13	Makassar	Jl. Sungai Saddang No 64, Makassar	0411-877 800	0411-850 463
14	Samarinda	Jl. Hasan Basri No. B 10 Rt. 22, Kel. Bandara, Kec. Sungai Pinang, Samaarinda	0541-736 432	0541-736 432
15	Bali	Jl. Letda Tantular Komp. Ruko Dewata Square Blok A-15 Bali	0361 – 474 9100	0361 – 474 7668
16	Jember	Jl. Nusantara No.4, Kaliwates, Jember	0331-510 5945	0331-510 5945

General Agency per 31 Desember 2021

No	Branch Name	Address 1	Phone Number
1	GENERAL AGENCY BERSATU IMPIAN GEMILANG	JL. T. CIK DITIRO NO. 51-B	061-79751940
2	GENERAL AGENCY BERSATU MENGGAPAI IMPIAN	RUKO ELANG LAUT BOULEVARD PANTAI INDAH KAPUK	021-29678050, 021-29678051
3	GENERAL AGENCY BERSATU MENCAPAI IMPIAN	RUKO PARAMOUNT GLAZE 2 BLOK A NO. 15	021-55680290
4	GENERAL AGENCY DENNY HARYANTO	JLN. VETERAN NO. 82 B	0285-411647
5	GENERAL AGENCY GOLDEN KAPUAS RAYA	JL. SINTANG NANGA PINOH RT 008/001 NO. 2	0568-2020921
6	GENERAL AGENCY GOLDEN PONTIANAK	JL. ARTERI SUPADIO NO.1 RT 001 RW 001	0561-6732904
7	GENERAL AGENCY GOLDEN SINGKAWANG	JL. PULAU BELITUNG NO. 71 RT 012 RW 005	0562-4200836
8	GENERAL AGENCY HOPE	JALAN PANGERAN TUBAGUS ANGKE NO. 6B RT 007 RW 05	021-5648606
9	GENERAL AGENCY WISDOM WEALTH	KOMPLEK RUKO BUMI RIAU MAKMUR BLOK B NO. 04	0778-430545
10	GENERAL AGENCY KISEKI SAHABAT SEJAHTERA	KOMPLEK CENTRE POINT, JALAN TIMOR BLOK H 21-22	061-4536618
11	GENERAL AGENCY MILLENIUM PEKANBARU	JALAN RIAU UJUNG NO. 88 I RT 03 RW 03	0761-880177
12	GENERAL AGENCY MARIANI	JL. GATOT SUBROTO NO. 20	0771-311481
13	GENERAL AGENCY MILLIONS SPIRIT AGENCY	RUKO GRAND ORCHID BLOK A3 NO. 1	0778-4162192
14	GENERAL AGENCY MITRA MAKMUR MANDIRI	KOMPLEK RUKO YANGLIM PLAZA JL. EMAS NO. 10	061-7365433
15	GENERAL AGENCY POU SUKSES BERSAMA	JL. GUNUNG KRAKATAU NO. 186 D	061-6622797
16	GENERAL AGENCY PROVIDENCE	RUKO PROMINENCE BLOK 38 D NO. 72 ALAM SUTERA	021-31108017
17	GENERAL AGENCY SHINING STARS	JALAN BRIGADIR JENDRAL KATAMSO	061-4531290

18	GENERAL AGENCY SELAMAT SUKSES ABADI	JALAN PADANG GOLF	061-42781501
19	GENERAL AGENCY TIMCS	RUKAN WALL STREET BLOK B NO. 31	021-22952684
20	GENERAL AGENCY SINERGI SEJUTA IMPIAN	CITRALAND GAMMA CITY, JL. BOULEVARD RAYA R-8 NO. 23	061-73382880
21	GENERAL AGENCY UNITY MITRA ABADI	JL. TENGKU AMIR HAMZAH LK. IX NO. 27A/B	061-6625724, 25 , 26
22	GENERAL AGENCY VICTORIA INDONESIA CEMERLANG	JL. RAYA FACHRUDIN NO.12 A	021- 3915538
23	GENERAL AGENCY PT. VISI IMPIAN PEMENANG	KOMP. KEBON JERUK BUSINESS PARK (KENCANA TOWER)	021-58908112
23	GENERAL AGENCY VISION	JL. RIBURANE NO.9	0411-3623252, 0411-3630003, 0411-3625939

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS ASOSIASI

SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY,SUBSIDIARIES, AND ASSOCIATE COMPANY

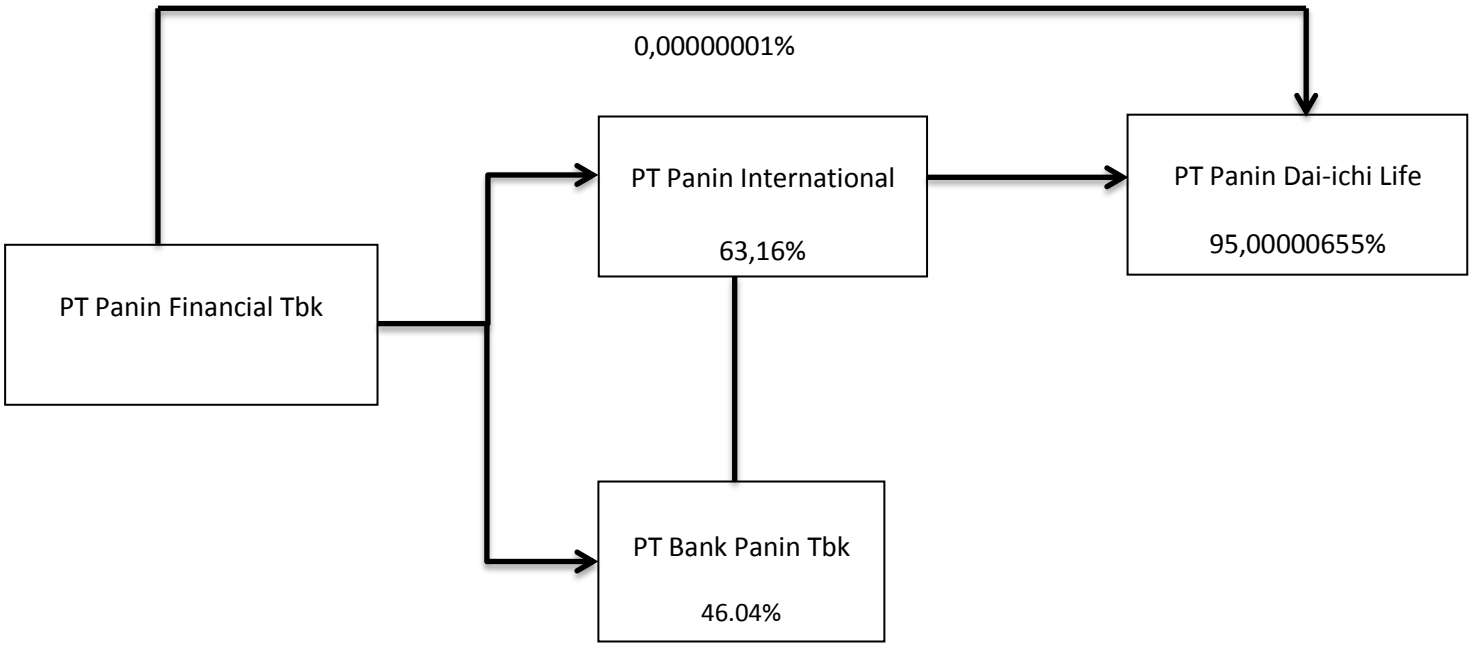

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE ORGANIZATION

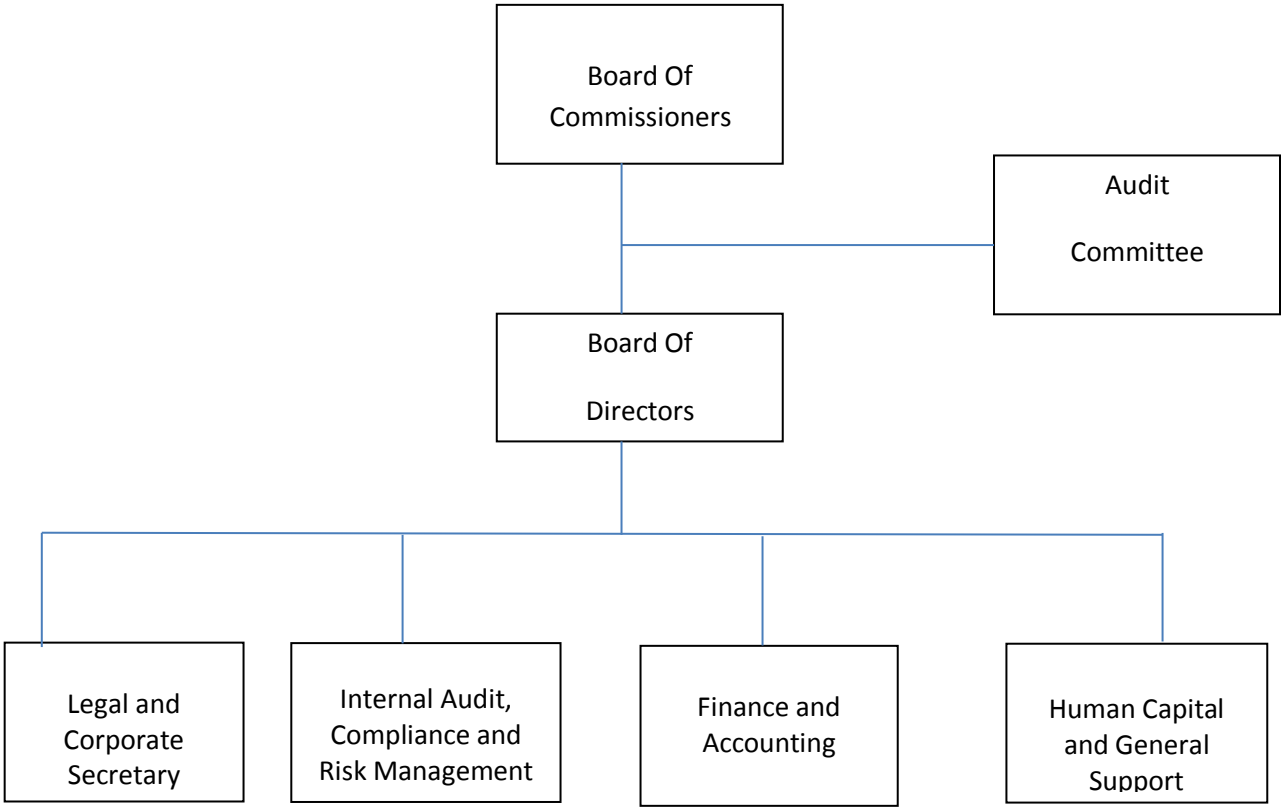

PROFIL DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISIONERS PROFILE

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973. Mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973. Started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.

Suwirjo Josowidjojo
Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1960. Menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar BSc jurusan keuangan dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981. Mengawali karirnya sebagai *trainee* di Bank of California, USA di tahun 1982. Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk di tahun 1983 sebagai Manajer EDP, sebagai Direktur tahun 1986 dan sejak bulan Juni 2000 hingga sekarang menjabat sebagai Presiden Direktur. Jabatan lain yang pernah dipegang adalah Komisaris PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Komisaris PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008-sekarang), Komisaris PT Asuransi MAIPARK Indonesia (Desember 2004-2006). Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2003 sampai sekarang.

Indonesia citizen, born in Jakarta in 1960. Graduated and obtained Bachelor degree in finance from the University of San Francisco, USA in 1981. Started his career as a trainee at the Bank of California, USA in 1982. Joined PT Panin Insurance Tbk in 1983 as EDP Manager, as Director in 1986 and since June 2000 until now serves as President Director. Other positions held were Commissioner of PT Panin Overseas Finance (1994-1998), Commissioner of PT Bank Pan Indonesia Tbk (1994-2014), Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk (2008- now), Commissioner of PT Asuransi MAIPARK Indonesia (December 2004-2006). He has served as the Vice President Commissioner of the Company since 2003 until now.

Richard Budi Gunawan
Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan Akuntansi Keuangan di University of Southern California, Amerika Serikat (2012) dan Program Eksekutif di Harvard Business School dan University of Pennsylvania, Wharton (2020).

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2021.

Mengawali karirnya di UBS Investment Bank, New York (2012), kemudian di PwC Los Angeles sebagai Associate (2013) dan Citigroup Hong Kong di Investment Banking Division (2014). Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden - Kepala Grup Perbankan PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta year 1990. Graduated from University of Southern California, USA in Accounting Finance (2012) and Executive Program at Harvard Business School and University of Pennsylvania, Wharton (2020).
Appointed as Vice President Commissioner since 2021.
He started his career at UBS Investment Bank, New York (2012), then at PwC Los Angeles as Associate (2013) and Citigroup Hong Kong in Investment Banking Division (2014). Curently, he serves as the Vice President - Corporate Banking Group Head of PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

Sugeng Purwanto PhD, FRM
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Lahir pada tahun 1958. Lulusan S1 ITB Elektroteknik (1983), MM-IPMI (1985), dan MBA dari Monash Univerity (External) Melbourne (1996). Memperoleh dua gelar PhD yaitu dibidang Manajemen Keuangan (2001) dan Ekonomi Moneter (2004) dari Universitas Indonesia. Keduanya memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai peraih gelar doktor tercepat di Indonesia.
Tugas terkini sebagai Direktur PT Oceania Development (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Triniti Menara Serpong (2017-2018), Direktur PT Triniti Menara Serpong (Januari 2019–sekarang), dan Komisaris Independen PT Paninvest Tbk (2016-sekarang).

Born in 1958. Graduated from ITB Electrical Engineering (1983), MM-IPMI (1985), and MBA from Monash University (External) Melbourne (1996). He holds two PhDs in Finance (2001) and Monetary Economics (2004) from the University of Indonesia. MURI awarded him with two records as the fastest Doctorate in Indonesia in 2001 and 2004. His latest tasks are as Director of PT Oceania Development (2015-now), Commissioner of PT Triniti Menara Serpong (2017-2018), Director of PT Triniti Menara Serpong (2018-now), and Independent Commissioner of PT Paninvest Tbk (2016-now).

PROFIL DIREKSI /
THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE

Marwan Noor
Presiden Direktur/ Direktur Independen
President Director/Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang, tahun 1950. Lulusan Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991).

Ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan sekaligus Direktur Independen sejak 2021. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang investasi dan strategi bisnis Perseroan.

Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa (1973-1983). Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk dengan posisi terakhir sebagai Manager Akuntansi (1984-2010).

Indonesian citizen, born in Palembang , year 1950. Graduated from Universitas Terbuka in Economics (1991).

Appointed as President Director as well as Independent Director since 2021. He handling the management of the Company especially for investment and business strategy.

He began his career as Accounting Staff at PT Ponto Nusa (1973-1983). Joined PT Panin Insurance Tbk with his last position as Accounting Manager (1984-2010).

Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, tahun 1961. Lulusan dari University of San Fransisco dengan gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic (1983).

Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 2015. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang sumber daya manusia dan *good corporate governance*

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Penasehat Strategi Panin Group di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee (1984-1985) dan sebagai Assistance Account Officer (1985-1986).

Indonesian citizen, born in Jember, year 1961. Graduated from University of San Francisco with Bachelor Science degree in Business Economic (1983).

Appointed as Director since 2015. She is handling the management of the Company especially for human capital and good corporate governance.

Currently, she also serves as Panin Group Strategic Advisor at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Previously, she worked at Bank of America NT & SA as Management Trainee (1984-1985) and as Account Assistance Officer (1985-1986).

Adriana Mulianto
Direktur/
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, tahun 1978. Lulusan Akuntansi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta (2002). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 2021.

Mengawali karirnya sebagai auditor di KAP Drs. Muliadi & Partner (2001-2002), Komite Independen PT. Bank Pan Indonesia Tbk. (2007-2015), Komite Independen PT. Bank J-Trust Tbk. (2016-2017), Kepala Departemen Keuangan PT. Sabut Mas Abadi (2017-2021).

Indonesian citizen, born in Jakarta, year 1978. Graduated from Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta in Accountant (2002). Appointed as Director since 2021.

She began her career as auditor at KAP Drs. Muliadi & Partner (2001-2002), Independent Committee at PT. Bank Pan Indonesia Tbk. (2007-2015), Independent Committee at PT. Bank J-Trust Tbk. (2016-2017), Department Head of Finance at PT. Sabut Mas Abadi (2017-2021).

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Tahun 2021 yang penuh tantangan, di mana pandemi melanda beberapa sektor ekonomi, sebagian besar sebagai dampak dari penerapan pembatasan sosial dalam skala besar. Di sisi lain, pandemi ini juga mengubah perilaku dan ekspektasi dari pasar, di mana mereka mengharapkan lebih sedikit pertemuan fisik dan interaksi tanpa sentuhan. Untuk mengatasi perubahan baru yang cepat dan dramatis ini, kami harus segera menanggapi tantangan baru. Pertama, kami memastikan tingkat layanan kepada pelanggan dan distributor kami tidak banyak terpengaruh. Dukungan untuk layanan pelanggan dan aktivitas penjualan non-tatap muka diluncurkan. Meskipun demikian, kami juga memperhatikan keselamatan dan kesehatan karyawan kami. Dukungan juga diberikan kepada mereka agar dapat bekerja dari rumah dengan aman tanpa mengorbankan banyak produktivitas dan kontribusinya kepada organisasi. Semua dukungan ini dimungkinkan dengan memanfaatkan teknologi yang diinvestasikan oleh perusahaan sebelumnya.

The challenging year of 2021, which pandemic hits some many economic sectors, mostly as the effect from the implementation of large scale of social restrictions. On the other side, this pandemic also changed the behavior and expectations from the market, where they were expecting much less physical meetings and touchless interactions. To handle this new fast and dramatic changes, we had to quickly respond to the new challenges. Firstly, we ensured service level to our customers and distributors were not affected much. Supports for non face-to-face customer service and sales activities were launched. Nonetheless, we also concerned with the safety and health of our employees. The support also given to them to be able to work from home safely without sacrificing much on their productivities and contributions to the organization. All of these supports were made possible by utilizing technology invested by the company before.

Transformasi pada tim, proses dan teknologi juga terus berlanjut untuk mendorong perusahaan ke kapabilitas baru dalam membawa pengalaman pelanggan ke level selanjutnya.

Transformations on people, process and technology are also continued to propel the company to the new capabilities in bringing the customer experiences to the next level

Kami juga terus memperkuat tata kelola TI untuk meningkatkan efektivitas dalam mendukung bisnis dan kepatuhan terhadap regulasi. Keamanan siber juga menjadi salah satu fokus perbaikan dalam memperkuat ketahanan bisnis, terutama di era digitalisasi yang semakin meningkat ini.

We also continued to strengthen our IT governance to improve effectiveness in supporting the business and to compliance to regulations. Cybersecurity was also one of the focus of improvement in strengthening the business resiliencies, especially in this increased digitalization era.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Status/Status	**2021**	**2020**
Karyawan Tetap & Kontrak / *Permanent & Contractual Employees*	298	303
Total	**298**	**303**
Tenaga Pemasaran / *Sales Force*		
Agency	13.227	11.286
Bancaasurance Officer & Telemarketing	383	526
Total	**13.610**	**11.812**

Pendidikan/Education	**2021**	**2020**
SD / *Elementary School*	1	1
SMP / *Junior High School*	2	3
SMA / *Senior High School*	9	13
Diploma / *Diploma*	35	39
S1 / *Undergraduate*	221	224
S2 / *Post Graduate*	30	23
S3 / *Doctoral*	0	0
Total	**298**	**303**

Golongan/Position	**2021**	**2020**
Direksi/*Directors*	5	8
Manajerial/*Managerial*	83	75
Staff/*Staff*	210	220
Total	**298**	**303**

Lama Kerja/Years of Service	**2021**	**2020**
< 1 tahun / *under 1 year*	48	30
1 – 3 tahun / *1 – 3 years*	105	117
4 – 5 tahun / *4 – 5 years*	32	57
6 – 10 tahun / *6– 10 years*	81	65
11 – 15 tahun / *11 – 15 years*	7	10
16 – 20 tahun / *16 – 20 years*	5	2
>20 tahun / *above 20 years*	20	22
Total	**298**	**303**

Usia/Age	**2021**	**2020**
18 – 25 tahun/*years old*	12	8
26 – 35 tahun/*years old*	144	160
36 – 45 tahun/*years old*	90	82
46 – 55 tahun/*years old*	52	53
Total	**298**	**303**

Catatan / *notes :*
Total Karyawan adalah angka konsolidasian /*Total Employee are consolidated number*

Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Penetapan Kompetensi telah dilakukan melalui kajian untuk semua proses bisnis inti yang ada di masing-masing Departemen sampai kepada penentuan kompetensi fungsional dan kompetensi inti.

Menjalankan Kompetensi Inti

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan Nilai-nilai inti dan Kompetensi inti yang lebih nyata dan terukur. Nilai-nilai Inti dan kompetensi inti Perseroan dijabarkan sebagai berikut.

Pengertian:
Core Values : keyakinan atau cita-cita yang dimiliki semua orang di dalam organisasi. Values ini mencerminkan hal-hal yang dianggap penting, berarti, dan benar bagi perusahaan

Competency : perilaku yang teramati yang menentukan kesuksesan seseorang di jabatannya. Perilaku tersebut adalah hasil kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan sifat yang dimiliki karyawan

Core Competencies : kompetensi spesifik yang mencerminkan nilai-nilai inti (Core values) serta kekuatan yang dimiliki semua karyawan dalam organisasi, terlepas dari pekerjaan yang mereka lakukan. Kompetensi ini adalah kekuatan utama atau keunggulan strategis suatu bisnis.

- Integrity: **Bertindak secara konsisten** dengan apa yang dikatakan; Perilaku seseorang **konsisten dengan nilai-nilainya** (nilai bisa berasal dari bisnis, masyarakat atau kode moral pribadi)

- Customer Service Orientation: Memfokuskan upaya untuk menemukan dan memenuhi kebutuhan pelanggan atau klien

- Organizational Commitment : Meningkat **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi**

The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity. Competencies are set based on the analysis of the core business processes available in each Department, with that review then the important functional competencies and core competency.

Living Our Core Values

The Company is continuously working towards a core values and core comptencies with more real and measurable. The core values and core comptencies described as follows:

Definition:
***Core Values**: beliefs or ideals that belong to human resources in the organization. This value reflects the things that are considered important, meaningful, and proper for the company*

***Competency** : observed behavior that determines a human resource's success in his position. This behavior is the result of a combination of knowledge, skills, motivation, and human resources's characteristics*

***Core Competencies** : specific competencies that reflect core values (Core values) and the strength that human resources have in the organization, regardless of the work they do. This competency is the main strength or strategic advantage of a business.*

- *Integrity**: Acting in a way that is consistent** with what one says; it's important; that is, one's behaviour is **consistent with one's values** (values may come from business, society or personal moral codes)*

- *Customer Service Orientation : Focusing one's efforts on discovering and meeting the customer's or client's needs*

- Organizational Comitment: Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour**

dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi

- Teamwork and Cooperation : Tingkat **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi** dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi

- Change Leadership : Kemampuan untuk **mendorong dan mengingatkan kelompok akan perlunya perubahan** yang spesifik dalam cara-cara melakukan sesuatu.

- Achievement Orientation : **Kemauan** untuk **bekerja dengan baik** atau **melampaui standar keunggulan**. Standar itu mungkin merupakan kinerja masa lalu seseorang (berjuang untuk perbaikan); ukuran objektif (orientasi hasil); mengungguli orang lain (daya saing); tujuan menantang yang telah ditetapkan; atau bahkan apa yang pernah dilakukan seseorang (inovasi)

Kami antusias dan yakin bahwa karyawan-karyawan kami akan bekerja secara professional dan berkomitment untuk memberikan jasa keuangan yang terbaik bagi pelangan, mitra bank, para pemegang saham dan pertumbuhan ekonomi nasional**.**

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

with the needs, priorities and goals of the organization

- *Teamwork & Coopeartion :* Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour** with the needs, priorities and goals of the organization

- *Change Leadership :* The ability to **energize and alert groups to the need for specific changes** in the way things are done

- *Achiement Orientation :* **Concern** for **working well** or for **surpassing a standard of excellence**. The standard may be one's own past performance (striving for improvement); an objective measure (results orientation); outperforming others (competitiveness); challenging goals one has set; or even what anyone has ever done (innovation)

Our enthusiastic and confident that our employees will be working in a professional and committed to provide the best financial services for the customer, bank partners, shareholders and national economic growth.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus. Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association, and other development conducted locally or overseas.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas diawali dari proses mencari, seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departement hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perseroan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the sourcing, selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative man power planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Performance Management System

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company's goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif dan berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous management process of the Company management system comprising the Company's planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Sejalan dengan semangat mengembangkan sumber daya manusia, keterikatan karyawan terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang, dengan terlibat dalam berbagai kegiatan olah raga, seperti yoga, zumba, futsal, atletik lari serta jenis olah raga lainnya, sesuai minat masing-masing.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antardepartemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- *E-buletin* atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan – kegiatan Karyawan dan Perusahaan

Setidaknya setiap dua tahun sekali, Perseroan menyelenggarakan Survei Karyawan untuk menangkap faktor-faktor pendorong utama

Employee Engagement

Aligned with the spirit to develop our human capital, the engagement of the employees towards the Company has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life by inviting them to join sports activities, such as yoga, zumba, futsal, running/athletics, and other kinds of sports that suits their interests.

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- *E-buletin or Company News*
- *Internal Memo Archives*
- *Employee and Company Activities*

At least once every two years, Company conducts Employee Survey to capture the important drivers in engagement that will help the Company to continuously improve its

keterikatan karyawan yang dapat membantu dalam upaya senantiasa meningkatkan *employee value proposition* dan kesejahteraan karyawan.

Selain itu, upaya komunikasi internal pun dilakukan dengan menyelenggarakan Town Hall (dihadiri oleh seluruh level manager ke atas) dan The Plaza (dihadiri oleh semua karyawan kantor pusat) untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap perusahaan dan kedekatan antarkaryawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi Life sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Dental dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

employee value propositions and employee welfare.

Beside those efforts, there are other internal communication events such as of Town Hall (attended by manager and upper levels) and The Plaza (attended by all employees at the Head Office) to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, visi/mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Employee Welfare

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi Life put its concern on the importance of employee welfare by periodicaly reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Review

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Kondisi Industri Asuransi Jiwa

Life Insurance Industry Condition

Industri asuransi jiwa Indonesia memperlihatkan pertumbuhan positif pada banyak bagian kinerjanya di kuartal keempat tahun 2021.

The Indonesian life insurance industry is showing positive growth in many areas of its performance in the fourth quarter of 2021.

Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2021 dari 58 perusahaan anggota Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), industri asuransi jiwa berhasil membukukan pendapatan mencapai Rp241,17 triliun, mengalami pertumbuhan sebesar 11,9% dibandingkan periode yang sama tahun 2020.

Based on the 2021 Performance Reports from 58 member companies of the Indonesian Life Insurance Association (AAJI), the life insurance industry managed to record revenues of Rp241.17 trillion, a growth of 11.9% compared to the same period in 2020.

Seiring dengan mulai bangkitnya aktivitas ekonomi masyarakat dan semakin meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya manfaat asuransi jiwa dalam memberikan perlindungan keuangan keluarga, telah mendorong naiknya pendapatan premi industri asuransi jiwa sampai dengan akhir tahun 2021, dimana total pendapatan premi sebesar Rp202,93 triliun atau tumbuh sebesar 8,2%. Kinerja positif pendapatan tersebut disumbang oleh kenaikan premi bisnis baru yang tumbuh 12,1% menjadi Rp128.62 triliun,dan dan premi lanjutan naik 2% menjadi Rp74,31 triliun.

Along with the rise of community economic activities and increasing public awareness of the importance of life insurance benefits in providing family financial protection, it has pushed up the life insurance industry premium income until the end of 2021, where the total premium income was Rp202.93 trillion or increase by 8,2%. The positive revenue performance was contributed by the increase in new business premiums which grew by 12.1% to Rp128.62 trillion, and renewal premiums by 2% to Rp.74.31 trillion.

Sementara, berdasarkan kanal distribusi, *bancassurance* memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan premi yang mencapai 48,1% dengan pertumbuhan sebesar 5,3%. Sedangkan, pendapatan premi dari kanal keagenan berkontribusi sebesar 29,0% dimana terjadi perlambatan 9,7%. Terbatasnya aktivitas tatap muka secara langsung dengan calon nasabah menjadi penyebab terjadinya perlambatan dari kanal distribusi keagenan.

Meanwhile, based on distribution channels, bancassurance provided the largest contribution to premium income, which reached 48.1% with a growth of 5.3%. Meanwhile, premium income from agency channels contributed 29.0% where there was a 9.7% slowdown. Limited face-to-face activities with prospective customers are the cause of the slowdown in the agency distribution channel.

Hingga saat ini, komitmen industri asuransi jiwa pada peningkatan ketahanan hidup masyarakat Indonesia tercermin dari pembayaran klaim dan manfaat yang terus dilakukan. Bahkan di masa sulit,

To date, the life insurance industry's commitment to improving the survival of the Indonesian people is reflected in the ongoing payment of claims and benefits. Even in difficult times, such as during

seperti dimasa pandemi, industri asuransi jiwa tetap membayarkan klaim bagi nasabah yang terinfeksi. Ini bukti bahwa industry asuransi jiwa memberikan perlindungan keuangan bagi rencana jangka panjang keluarga.

the pandemic, the life insurance industry continues to pay claims for infected customers. This is evidence that the life insurance industry provides financial protection for long-term family plans.

Industri asuransi jiwa telah melindungi sebanyak 65,56 juta jiwa masyarakat Indonesia pada tahun 2021. Angka ini tumbuh sebesar 2,9% dibandingkan tahun 2020, dengan nilai total uang pertanggungan sebesar Rp4.360,81 triliun. Sementara, total klaim dan manfaat yang dibayarkan industri asuransi jiwa total sebesar Rp159,43 triliun.

The life insurance industry has protected 65.56 million Indonesians in 2021. This figure grew by 2.9% compared to 2020, with a total sum insured of Rp4,360.81 trillion. Meanwhile, the total claims and benefits paid by the life insurance industry totaled Rp. 159.43 trillion.

Industri asuransi jiwa adalah industri yang berkomitmen untuk membayarkan klaim yang patut dibayarkan. AAJI mencatat total manfaat atas klaim meninggal dunia mengalami peningkatan 72,8% atau sebesar Rp21,14 triliun. Demikian juga dengan manfaat klaim kesehatan yang meningkat sebesar 32,0% menjadi Rp13,04 triliun. AAJI menilai besarnya manfaat tersebut sangat membantu ketahanan perekonomian keluarga Indonesia saat menghadapi masa sulit. Komitmen ini juga semakin diperkuat dengan adanya rencana kerja sama perusahaan asuransi swasta dalam mendukung program pemerintah dalam memberikan manfaat jaminan kesehatan nasional dimasa pandemi.

The life insurance industry is an industry that is committed to paying claims that are due. AAJI noted that the total benefits for death claims increased by 72.8% or Rp. 21.14 trillion. Likewise, the benefits of health claims which increased by 32.0% to Rp13.04 trillion. AAJI considers the magnitude of these benefits to greatly help the economic resilience of Indonesian families when facing difficult times. This commitment is also further strengthened by the plan to cooperate with private insurance companies in supporting government programs in providing national health insurance benefits during the pandemic.

Disamping itu, dari periode Maret 2020 hingga Desember 2021 industri asuransi jiwa telah membayarkan klaim terkait COVID-19 sebesar Rp8,82 triliun yang merupakan bukti komitmen industri dalam melindungi masyarakat.

In addition, from the period March 2020 to December 2021, the life insurance industry has paid claims related to COVID-19 amounting to Rp8.82 trillion, which is proof of the industry's commitment to protecting the public.

Sementara itu, pada tahun 2021, produk Unit Link membukukan total polis produk Unit Link berjumlah 6,18 juta atau berkontribusi sebesar 30,70% dari total polis industri asuransi jiwa. Serta, total masyarakat Indonesia yang dilindungi oleh Unit Link berjumlah 6,44 juta orang.

Meanwhile, in 2021, Unit Link products recorded a total of 6.18 million Unit Link product policies or contributed 30.70% of the total life insurance industry policies. In addition, the total number of Indonesian people protected by Unit Link is 6.44 million people.

Data AAJI juga menunjukkan pendapatan premi Unit Link meningkat di tahun 2021 dimana pendapatan premi masih didominasi oleh kontribusi produk Unit Link sebesar 62,9%, tumbuh 6,4% dengan total Rp127,70 triliun. Sedangkan produk tradisional berkontribusi sebesar 37,1% dan tumbuh 11,4%

AAJI data also shows that Unit Link premium income increased in 2021 where premium income is still dominated by the contribution of Unit Link products by 62.9%, growing 6.4% with a total of Rp127.70 trillion. Meanwhile, traditional products contributed 37.1% and grew 11.4% with a total

dengan total Rp75,23 triliun.

of Rp75.23 trillion.

Kontribusi besar produk Unit Link tidak lepas dari manfaat yang diberikan dengan menggabungkan unsur proteksi dan investasi produk, sehingga Unit Link memberikan kesempatan kepada nasabah untuk memperoleh manfaat berupa proteksi dan juga manfaat tambahan untuk investasi.

The large contribution of the Unit Link product cannot be separated from the benefits provided by combining elements of product protection and investment, so that Unit Link provides an opportunity for customers to obtain benefits in the form of protection as well as additional benefits for investment.

Sejalan dengan kinerja industri, AAJI juga menunjukan capaian positif dari sisi investasi. Di tahun 2021, perusahaan anggotanya berhasil mengelola total dana investasi sebesar Rp530,71 triliun atau meningkat sebesar 5,1%. Sementara, hasil investasi tumbuh sebesar 44,7% menjadi Rp26,01 triliun. Selain dipengaruhi oleh pertumbuhan IHSG sekitar 10,1% (y-on-y) di 2021, pertumbuhan kinerja hasil investasi asuransi jiwa juga dipengaruhi oleh pendapatan premi asuransi yang ditempatkan di produk investasi.

In line with industry performance, AAJI has also shown positive achievements in terms of investment. In 2021, its member companies managed to manage a total investment fund of IDR 530.71 trillion, an increase of 5.1%. Meanwhile, investment returns grew by 44.7% to Rp26.01 trillion. Besides being influenced by the JCI growth of around 10.1% (y-on-y) in 2021, the growth in life insurance investment returns is also influenced by insurance premium income placed in investment products.

Penempatan dana kelola investasi turut berkontribusi pada pembangunan negara. Sekitar 20,3% dana kelola investasi ditempatkan pada instrumen yang dapat mendukung pembangunan negara seperti obligasi, sukuk, dan Surat Berharga Negara (SBN). Pada dasarnya, persentase tersebut belum mencapai angka anjuran 30% dari pemerintah. Kekurangan penempatan dana investasi di produk SBN ini disebabkan oleh keterbatasan produk yang tersedia untuk dapat diserap oleh industri.

The placement of investment management funds also contributes to the country's development. Around 20.3% of investment management funds are placed in instruments that can support the country's development, such as bonds, sukuk, and government securities (SBN). Basically, this percentage has not yet reached the 30% recommended figure from the government. The shortage of investment funds in SBN products is due to the limited availability of products that can be absorbed by the industry.

Selain itu, penempatan dana kelola investasi memiliki peranan penting dalam menjaga stabilitas pasar modal. Pada tahun 2021, total penempatan dana pada instrumen saham dan reksadana mencapai total Rp316,56 triliun atau meningkat sebesar 2,3% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

In addition, the placement of investment management funds has an important role in maintaining capital market stability. In 2021, the total placement of funds in equity and mutual fund instruments will reach a total of Rp316.56 trillion, an increase of 2.3% compared to the same period last year.

(Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2021).

(Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Letters Report, Quarter IV 2021).

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

TINJAUAN OPERASIONAL

Operational Review

Pencapaian Target 2021

Kinerja Panin Financial hampir seluruhnya diambil bagian oleh Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Pertumbuhan ekonomi global mencatat *rebound* di angka 5,9% pada 2021. Percepatan vaksinasi, berlanjutnya stimulus, dan kebijakan penanganan pandemi yang lebih terarah menjadi faktor pendorong pemulihan, setelah di tahun 2020 terkontraksi 3,1% (yoy). Pemulihan aktivitas riil berjalan kuat, ditunjukkan dengan tren positif *Purchasing Managers Index* (PMI) manufaktur, perdagangan internasional, dan diiringi kenaikan harga komoditas. Namun, laju pemulihan global sempat tertahan pada paruh kedua karena munculnya gelombang Delta, *supply disruption*, dan krisis energi Tiongkok. Menjelang akhir 2021, berbagai risiko meningkat dengan adanya varian Omicron yang lebih menular, *supply disruption* yang persisten, dan potensi pengetatan kebijakan moneter yang lebih cepat di tengah tingginya inflasi banyak Negara (Sumber: Tinjauan ekonomi, keuangan dan fiskal, Badan Kebijakan Fiskal, Edisi I 2022)

Momentum perbaikan ekonomi nasional berlanjut pada 2022. Pada triwulan IV 2021, ekonomi Indonesia tumbuh 5,02% (yoy), meningkat dari capaian triwulan sebelumnya sebesar 3,51% (yoy). Perbaikan terjadi di hampir seluruh komponen PDB sisi pengeluaran maupun lapangan usaha, sejalan dengan proses pemulihan aktivitas ekonomi domestik pasca merebaknya Covid-19 varian Delta pada triwulan III 2021. Secara keseluruhan tahun 2021, ekonomi tumbuh 3,69%, jauh meningkat dari kinerja tahun sebelumnya yang terkontraksi 2,07% (yoy). Secara spasial, perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2021 terjadi di seluruh wilayah, dengan pertumbuhan tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua), diikuti Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Proses pemulihan ekonomi nasional pada 2022 diprakirakan berlanjut meski

2021 Target Achievement

Panin Financial performance was almost entirely subscribed by Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Global economic growth recorded a rebound at 5.9% in 2021. Accelerated vaccination, continued stimulus, and more focused policies for handling the pandemic were factors driving the recovery, after contracting 3.1% (yoy) in 2020. The recovery in real activity was strong, as indicated by a positive trend in the Purchasing Managers Index (PMI) of manufacturing, international trade, and accompanied by rising commodity prices. However, the pace of global recovery was halted in the second half due to the emergence of the Delta wave, supply disruption, and the Chinese energy crisis. Towards the end of 2021, various risks increase with the more infectious Omicron variant, persistent supply disruptions, and the potential for faster monetary policy tightening amid high inflation in many countries (Source: Economic, financial and fiscal overview, Fiscal Policy Agency, Edition I 2022)

The momentum for improving the national economy will continue in 2022. In the fourth quarter of 2021, the Indonesian economy grew 5.02% (yoy), an increase from the previous quarter's achievement of 3.51% (yoy). Improvements occurred in almost all components of GDP on the expenditure side as well as in the business sector, in line with the process of recovering domestic economic activity after the outbreak of the Delta variant of the Covid-19 in the third quarter of 2021. Overall in 2021, the economy grew 3.69%, much higher than the previous year's performance which contracted 2.07% (yoy). Spatially, improvements in national economic growth in 2021 will occur in all regions, with the highest growth recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) region, followed by Java, Sumatra and Kalimantan. The process of national economic recovery in 2022 is predicted to continue, although the increase in cases of the Omicron

peningkatan kasus Covid-19 varian Omicron perlu diwaspadai (Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Februari 2022).

variant of Covid-19 requires caution (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review, February 2022).

Melihat dari indikator keuangan dan rasio keuangan, kondisi keuangan entitas anak mengalami peningkatan yang cukup baik, khususnya di kondisi krisis saat ini yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang berkepanjangan dan perubahan yang terjadi di pasar. Walaupun begitu, beberapa poin utama yang menjadi catatan entitas anak adalah:

- Penurunan pencapaian penerimaan premi bruto dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini lebih disebabkan karena adanya pembatasan aktifitas sosial masyarakat, khususnya di pertengahan tahun 2021 sehingga proses penjualan di beberapa kanal distribusi menjadi terkendala.
- Penurunan profitabilitas entitas anak di tahun 2021 yang lebih disebabkan karena pencapaian premi yang menurun dan juga peningkatan nilai klaim.
- Perbaikan rasio perimbangan hasil investasi dengan pendapatan premi neto yang cukup memuaskan, dimana entitas anak menilai hal ini menunjukkan perbaikan ekonomi yang sangat baik dan diharapkan bisa terus terjadi di tahun 2022.

Looking at the financial indicators and financial ratios, the financial condition of the subsidiary has improved quite well, especially in the current crisis conditions caused by the prolonged Covid-19 pandemic and changes in the market. However, some of the main points to be noted by the subsidiary are:

1. *A decrease in the achievement of gross premium receipts compared to the previous year. This is more due to restrictions on community social activities, especially in the middle of 2021 so that the sales process in several distribution channels becomes constrained.*
2. *The decrease in the profitability of the subsidiary in 2021 which was mainly due to the achievement of declining premiums and also an increase in the value of claims.*
3. *Improvements in the ratio of the balance of investment returns with net premium income which are quite satisfactory, where the subsidiary considers this to show very good economic improvement and is expected to continue in 2022.*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, entitas anak membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,36 triliun, atau sebesar 76% dari rencana bisnis.

For the year ended December 31, 2021, the subsidiary recorded Gross Premium Income of Rp2.36 trillion, or 76% of the business plan.

Beberapa aspek yang menyebabkan kurang tercapainya target Pendapatan Premi adalah disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Keadaan perekonomian yang menurun sebagai dampak dari resesi global, telah memberikan tren penurunan tingkat suku bunga yang memiliki peran signifikan dalam usaha asuransi.
2. Rekruitmen agen pemasaran yang semakin kompetitif di pasar, yang salah satunya disebabkan oleh dicabutnya ketentuan masa tunggu 6 bulan atas perpindahan agen pemasaran dari suatu perusahaan ke perusahaan asuransi lainnya, sebagai

Several aspects that have caused the Premium Income target not to be achieved are caused by the following factors:

1. *The downturn in the economy as a result of the global recession has led to a downward trend in interest rates which have a significant role in the insurance business.*
2. *The recruitment of marketing agents is increasingly competitive in the market, one of which is caused by the revocation of the 6-month waiting period for the transfer of marketing agents from one company to another, as the implementation of POJK No.*

implementasi dari POJK No. 69/POJK.05/2016 tentang penyelenggaraan usaha perasuransian.

3. Penundaan peluncuran produk baru, dimana sebelumnya entitas anak fokus pada produk yang diminati oleh masyarakat (*hybrid*) dan sekaligus memberikan margin keuntungan yang baik pada entitas anak.

69/POJK.05/2016 concerning the implementation of insurance business.

3. *The postponement of the launch of new products, where previously the subsidiary focused on products that are of interest to the public (hybrid) and at the same time provided a good profit margin for the subsidiary.*

Dari sisi investasi, nilai realisasi investasi untuk posisi jumlah Aset Investasi per 31 Desember 2021 sebesar Rp 8,99 triliun, sedikit lebih rendah -0,03% dari proyeksinya, yaitu sebesar Rp 9,00 triliun. Dibandingkan dengan proyeksi, kepemilikan Deposito Berjangka lebih tinggi sebesar Rp 2,95 miliar atau 0,09%, dan Reksa Dana lebih tinggi sebesar Rp 15,63 miliar, sedangkan Obligasi lebih rendah sebesar Rp 20.44 miliar atau -0.73%. Entitas anak juga mencari alternative asset jangka pendek lainnya dengan berinvestasi pada Reksa Dana Pasar Uang dengan tujuan untuk memberikan imbal hasil yang lebih baik. Pada September 2021 pemerintah memberikan berita positif bagi industry asuransi jiwa dengan mengubah peraturan perpajakan nomor 91 tahun 2021 tentang "pajak penghasilan atas penghasilan bunga obligasi yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri dimana tarifnya turun dari 15% ke 10%".

In terms of investment, the realized value of investment for the position of total Investment Assets as of December 31, 2021 is Rp. 8.99 trillion, slightly lower -0.03% from the projection, which is Rp 9.00 trillion. Compared to projections, ownership of Time Deposits was higher by Rp. 2.95 billion or 0.09%, and Mutual Funds was higher by Rp. 15.63 billion, while Bonds were lower by Rp. 20.44 billion or -0.73%. The subsidiary is also looking for alternative short-term assets by investing in Money Market Mutual Funds with the aim of providing better returns. In September 2021, the government provided positive news for the life insurance industry by amending the tax regulation number 91 of 2021 regarding "income tax on bond interest income received or obtained by domestic taxpayers where the rate is reduced from 15% to 10%".

Aspek permodalan entitas anak dan pencapaian rasio tingkat solvabilitas (RBC) entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar 1531,99 % lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi di periode yang sama, yaitu sebesar 1365,05 %. Hal ini terutama disebabkan oleh Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) lebih rendah dari target.

The capital aspect of the subsidiary and the achievement of the solvency level ratio (RBC) of the subsidiary for the year ended December 31, 2021 is 1531.99% higher than the projection in the same period, which is 1365.05%. This was mainly due to the risk-based Minimum Capital (MMBR) which was lower than the target.

Dari aspek non finansial, dari sisi produk, pada semester 1 tahun 2021, guna untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dengan memberikan solusi proteksi bagi nasabah/pemegang polis, entitas anak telah meluncurkan 1 produk asuransi jiwa berjangka di mana hal ini dilakukan guna memperluas target segmen dan basis nasabah, termasuk juga diantaranya menyempurnakan produk dengan memperluas cakupan proteksi bagi nasabah. Namun ada beberapa produk yang awalnya direncanakan untuk Semester 1 mengalami

From the non-financial aspect, from the product side, in semester 1 of 2021, in order to improve services to customers by providing protection solutions for customers/policy holders, the subsidiary has launched 1 term life insurance product where this is done to expand the target segment and customer base, including improving products by expanding protection coverage for customers. However, some products that were originally planned for Semester 1 have been delayed and the priority scale changed to

penundaan dan perubahan skala prioritas untuk menyesuaikan kondisi pandemic yang masih terjadi. Selain itu dalam kondisi Pandemi Covid-19, entitas anak juga memperpanjang program kampanye khusus untuk Corona Covid mulai Januari-Juli 2021.

Terkait strategi pengembangan distribusi di Indonesia, entitas anak telah membuka 1 kantor pemasaran baru yang berlokasi di kota Tangerang. Dengan mempertimbangkan kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak ke kinerja penjualan dan strategi pengembangan bisnis maka pembukaan Kantor Pemasaran Mandiri di Kisaran dan Medan batal dilakukan. Entitas anak akan berfokus dalam menjaga kinerja penjualan dan aktifitas agen-agen di kantor yang telah dibuka saat ini.

adapt to the ongoing pandemic conditions. In addition, in the conditions of the Covid-19 Pandemic, the subsidiary also extended a special campaign program for Corona Covid from January-July 2021.

Regarding the distribution development strategy in Indonesia, the subsidiary has opened 1 new marketing office located in the city of Tangerang. Taking into account the Covid-19 pandemic conditions that impacted sales performance and business development strategies, the opening of Mandiri Marketing Offices in Kisaran and Medan was cancelled. The subsidiary will focus on maintaining the sales performance and the activities of the agents in the currently opened office.

Rencana Target 2022

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

Entitas anak tetap optimis untuk adanya perbaikan ekonomi di tahun 2022 dimana untuk itu, target jangka pendek untuk tahun 2022 sehubungan dengan indikator dan rasio keuangan adalah:

- Meningkatkan profitabilitas entitas anak dengan cara melakukan pengembangan performa dan kapasitas penjualan untuk meningkatkan pencapaian premi dan sekaligus memperbesar pangsa pasar entitas anak untuk potensi jangka panjang.
- Memastikan nilai klaim tetap terjaga dengan management resiko yang lebih baik dan program-program edukasi kepada nasabah akan pentingnya gaya hidup sehat dan protokol kesehatan
- Menjaga rasio-rasio keuangan entitas anak untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan entitas anak senantiasa dalam kondisi baik.
- Memastikan beban biaya yang dikeluarkan oleh entitas anak sejalan dengan target pencapaian yang sudah ditentukan sehingga dapat dimaksimalkan efisiensinya.

2022 Target Plan

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

The subsidiary remain optimistic for the economic improvement in 2022, for which, the short-term target for 2022 in terms of financial indicators and ratios is:

- *Increase the profitability of the subsidiary by developing performance and sales capacity to increase premium achievement and at the same time increase the market share of the subsidiary for long-term potential.*
- *Ensure the value of claims is maintained with better risk management and educational programs to customers on the importance of a healthy lifestyle and health protocols.*
- *Maintain financial ratios of the subsidiary to ensure that the financial condition of the subsidiary is always in good condition.*
- *Ensure that the expenses incurred by the subsidiary are in line with the predetermined achievement targets so that efficiency can be maximized.*

Entitas anak mengharapkan pada tahun 2022 laba setelah pajak mengalami peningkatan diatas 10%.

The subsidiary expect in 2022 profit after tax to increase above 10%.

Prospek Bisnis

Kondisi perekonomian Indonesia dan perubahan peraturan dibidang asuransi jiwa khususnya, merupakan kesempatan yang ada bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya yaitu memberikan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi khususnya kepada entitas anak. Sejalan dengan rencana pengembangan usaha khususnya Panin Dai-ichi, Perseroan mempunyai kemampuan untuk memberikan jasa konsultasi yang tepat guna sehingga pengembangan usaha bidang asuransi jiwa dapat memberikan kontribusi kepada Perseroan secara konsolidasi laporan keuangan.

Mempertimbangkan kondisi perekonomian Indonesia dan rencana pengembangan usaha entitas anak Panin Dai-ichi, maka persaingan usaha yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan kegiatan konsultasi masih memiliki kesempatan yang baik, belum adanya persaingan yang ketat. Disamping itu Perseroan memiliki kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada Perseroan lain baik di dalam maupun di luar negeri.

Posisi Perseroan dalam persaingan usaha masih memungkinkan untuk dikembangkan lebih baik dan belum adanya ancaman yang berarti dalam mengembangkan kegiatan utama termasuk pengembangan kegiatan usaha penunjang.

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha, Perseroan secara berkesinambungan memberikan konsultasi yang terbaik sehingga pertumbuhan bisnis entitas anak terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan atas kinerja konsolidasi. Disamping itu, terus berupaya melihat peluang dalam melakukan penempatan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan

Business Prospect

Indonesia's economic conditions and regulatory changes particularly in life insurance industry, is an opportunity for the Company in carrying out its core business activities in providing business consulting services, management and administration particularly to subsidiary. In line with the business development plan particularly Panin Dai-ichi Life, the Company has the ability to provide the efficient consulting services so that the development of life insurance business can contribute to the Company as consolidated financial statements.

Considering Indonesia's economic conditions and the business development plans of the subsidiary Panin Dai-ichi Life, the competition faced by the Company in the consultation business still has a good chance, the lack of intense competition. Besides, the Company has supporting business activities to invest in mobile and immobile assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation and provide financial advisory services to investment activities and the placement of funds in another company both inside and outside the country.

The Company's position in the competition is still possible to better development and there is no significant threat in the developing main activities include the development of supporting business activities.

The efforts made in promoting and developing business activities, the Company is continuously providing the best consulting business entity so that the growth of the subsidiary's business is continues to grow and make a significant contribution for the performance of consolidation. In addition, the Company is still continue to see opportunities in making the placement of investments in mobile and immobile

dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seperti yang diketahui bahwa tahun 2021 masih menjadi tahun yang penuh tantangan mengingat pandemi covid-19 belum sepenuhnya berakhir dan kondisi ekonomi Indonesia yang masih belum pulih sepenuhnya. Sehubungan dengan hal tersebut, entitas anak tetap menilai yang terpenting adalah untuk meningkatkan performa entitas anak, baik dari segi penjualan maupun operasional untuk meningkatkan daya saing entitas anak di pasar yang semakin kompetitif. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan entitas anak untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan kualitas & kapasitas SDM dan tenaga pemasar dengan mengadakan rekrutmen dan menyediakan pelatihan yang relevan sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal dan terpercaya kepada nasabah.
- Memastikan proses kerja di operasional entitas anak berjalan optimal sehingga bisa berjalan dengan efektif yang akan membantu dalam memastikan kepuasan nasabah terhadap proses di dalam entitas anak, termasuk di dalamnya proses penjualan, hingga pelayanan lanjutan kepada nasabah.
- Melakukan analisa rutin untuk internal & eksternal entitas anak sehingga bisa memastikan entitas anak dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di pasar dengan tujuan untuk menyediakan produk yang relevan dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- Fokus dalam mengembangkan teknologi informasi yang ada di entitas anak untuk menunjang proses penjualan dan juga memberikan layanan yang optimal kepada Nasabah dan calon Nasabah sehingga lebih cepat dan efisien.
- Meningkatkan kapasitas penjualan dengan menambah dan mengembangkan online channel dengan pihak ketiga sehingga bisa menggapai pasar yang lebih luas.
- Mengembangkan sistem dan keamanan data sehubungan dengan langkah adaptasi entitas anak terhadap kebiasaan baru bekerja dari rumah dengan tetap memastikan produktifitas

assets as long as are not contrary to the prevailing of law and regulation.

As it is known that 2021 will still be a year full of challenges considering that the covid-19 pandemic has not yet fully ended and Indonesia's economic condition has not yet fully recovered. In this regard, the subsidiary still considers that the most important thing is to improve the performance of the subsidiary, both in terms of sales and operations to improve the competitiveness of the subsidiary in an increasingly competitive market. Several strategic steps that will be taken by the subsidiaries to achieve this are as follows:

- *Improve the quality & capacity of human resources and marketing personnel by conducting recruitment and providing relevant training so as to provide optimal and reliable services to customers.*
- *Ensuring that the work processes in the operations of the subsidiary run optimally so that they can run effectively which will assist in ensuring customer satisfaction with the processes within the subsidiary, including the sales process, to further service to customers.*
- *Perform routine analysis for internal & external subsidiary so as to ensure that subsidiary can adapt to changes that occur in the market with the aim of providing relevant products and services according to customer needs.*
- *Focus on developing information technology in subsidiary to support the sales process and also provide optimal services to customers and prospective customers so that they are faster and more efficient.*
- *Increase sales capacity by adding and developing online channels with third parties so that they can reach a wider market.*
- *Develop systems and data security in relation to the subsidiary's adaptation steps to new habits of working from home while ensuring that employee productivity is*

karyawan terjaga, sekaligus memaksimalkan fungsi management resiko untuk memastikan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan.

Langkah strategis yang akan dijalankan ini diharapkan dapat membangun pondasi yang kuat dalam pengembangan bisnis entitas anak di waktu yang akan datang.

maintained, while maximizing the risk management function to ensure that the Company's operations run according to regulations.

This strategic step that will be carried out is expected to build a strong foundation in the development of the subsidiary's business in the future.

Strategi Pengembangan Usaha

Melanjutkan rencana bisnis dan langkah strategis di pembahasan sebelumnya, entitas anak memiliki fokus untuk terus melakukan inovasi dan beradaptasi dengan kondisi pasar dan industri asuransi yang sangat dinamis dalam rangka untuk terus dapat bersaing dari segi penjualan maupun pelayanan yang prima kepada Nasabah. Beberapa langkah strategis dan kontrol yang akan dilakukan adalah:

- Melakukan review rutin untuk kondisi pasar dengan tujuan untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dan pengembangan dalam menjawab kebutuhan pasar baik dalam hal produk yang tersedia, maupun pelayanan yang optimal.
- Entitas anak berkomitmen akan terus melakukan review dan memberikan dukungan yang dibutuhkan oleh Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah hasil pemisahan untuk meningkatkan performa penjualan dengan harapan dapat memberikan dampak positif kepada entitas anak dan industri asuransi jiwa syariah.
- Melakukan pengembangan teknologi informasi yang berkelanjutan untuk mempersiapkan entitas anak dalam menyambut perkembangan yang akan terjadi seiring berjalannya waktu.

Business Development Strategy

Continuing the business plan and strategic steps discussed previously, the subsidiary have a focus on continuing to innovate and adapt to market conditions and the very dynamic insurance industry in order to continue to be competitive in terms of sales and excellent service to customers. Some of the strategic and control steps that will be carried out are:

- *Conducting regular reviews of market conditions with the aim of taking improvement and development steps in responding to market needs, both in terms of available products and optimal services.*
- *The subsidiary is committed to continuing to review and provide the support needed by the separated Sharia Life Insurance Company to improve sales performance in the hope that it will have a positive impact on the subsidiary and the sharia life insurance industry.*
- *Carry out sustainable development of information technology to prepare the subsidiary in welcoming developments that will occur over time.*

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the

independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

Public Accounting Firm of Anwar & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2021 yang diperbandingkan dengan tahun 2020, diulas pada pembahasan berikut:

The Company's 2021 financial performance, as compared to its performance in 2020, is discussed in the following section:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komperhensif Lain Konsolidasian : Aspek Utama
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income : Key Features
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2021	2020	Nominal (*Amount*)	%
Pendapatan Premi, neto / *Premium Income, net*	2.161.310	2.356.408	(195.098)	(0,08)
Hasil Investasi / *Investment Income*	668.266	610.620	57.646	0,09
Pendapatan Lain-lain, neto / *Other Income, net*	25.316	14.090	11.226	0,80
Jumlah Pendapatan / *Total Revenues*	2.854.892	2.981.118	(126.226)	(0,04)
Jumlah Klaim dan Manfaat, neto / *Total Claims and Benefit, net*	1.503.363	1.594.060	(90.697)	(0,06)
Beban Akuisisi dan Usaha / *Acquisition Cost and Operating Expenses*	803.881	775.225	28.656	0,04
Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi / *Equity Portion in Net Income of Associates*	951.064	1.430.419	(479.355)	(0,34)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *Income Before Income Tax Expenses*	1.498.712	2.042.252	(543.540)	(0,27)
Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expenses*	(2.356)	(2.924)	(568)	(0,19)
Laba Tahun Berjalan / *Income for The Year*	1.496.356	2.039.328	(542.972)	(0,27)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / *Total Other Comprehensive Income for The Year*	1.079.187	2.956.963	(1.877.776)	(0,64)

Grafik Laba Tahun Berjalan dan Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Income For The Year and Total Other Comprehensive Income For The Year Graphs

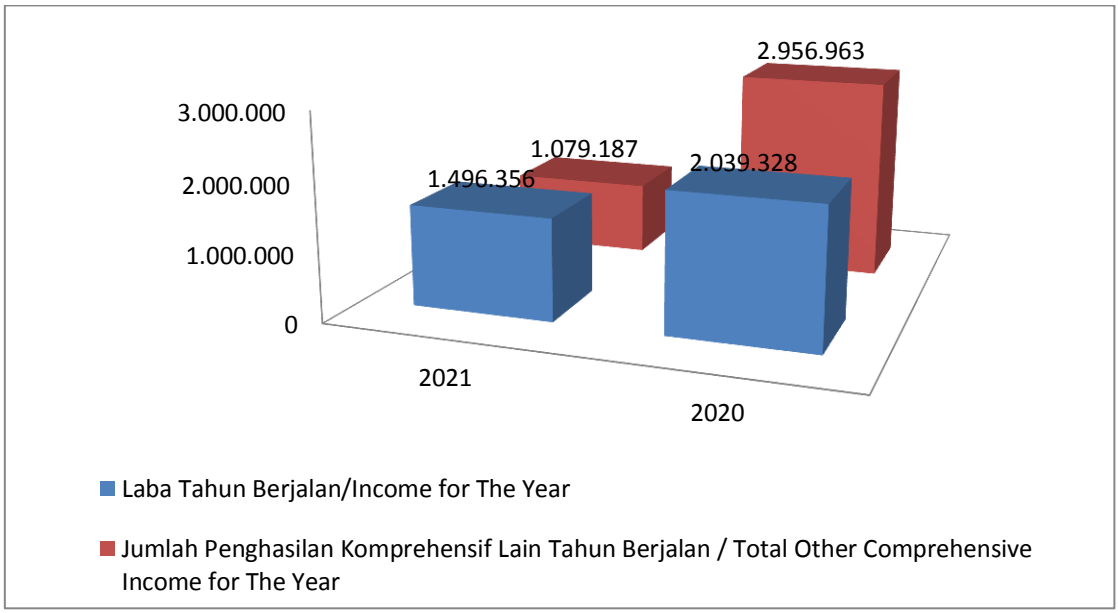

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan

Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencapai laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp1,49 triliun atau menurun 26,6% dibanding tahun 2020 yang berjumlah Rp2,04 triliun. Beban pajak penghasilan tahun 2021 dan 2020 merupakan beban pajak penghasilan tangguhan Perseroan dan entitas anak (Panin Dai-ichi Life) serta pajak penghasilan kini Perseroan.

Laba tahun berjalan menurun sebesar 2,66% dari Rp2,04triliun di tahun 2020 menjadi sebesar Rp1,49 triliun di tahun 2021. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp168,54 miliar, Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,33 triliun.
Pada tahun 2021, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp41,47, menurun dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp58,08.

Income before income tax and income for the year

The Company and its subsidiaries stived to continuously improve its performance including the aspect of profitability. For the year ended December 31, 2020, the Company achieved a profit before income tax of Rp1.49 trillion, an decrease of 26,6% compared to 2020 which amounted to Rp2.04 trillion. The income tax expense in 2021 and 2020 represents the Company's and Subsidiary's income tax expense (Panin Dai-ichi Life) and the Company's current income tax.

Income for the year decreased by 2.66% from Rp2.04 trillion in the year 2020 to Rp1.49 trillion in 2021. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp168.54 billion, the Company recorded income for the year attributable to equity holders of the parent entity amounted to Rp1.33 trillion.
In the year 2021, earnings per share of Company reached Rp41.47, an decreased compared to the year 2020 amounted to Rp58.08.

Grafik Pendapatan Premi dan Hasil Investasi

Net Premiums and Investment Income Graphs

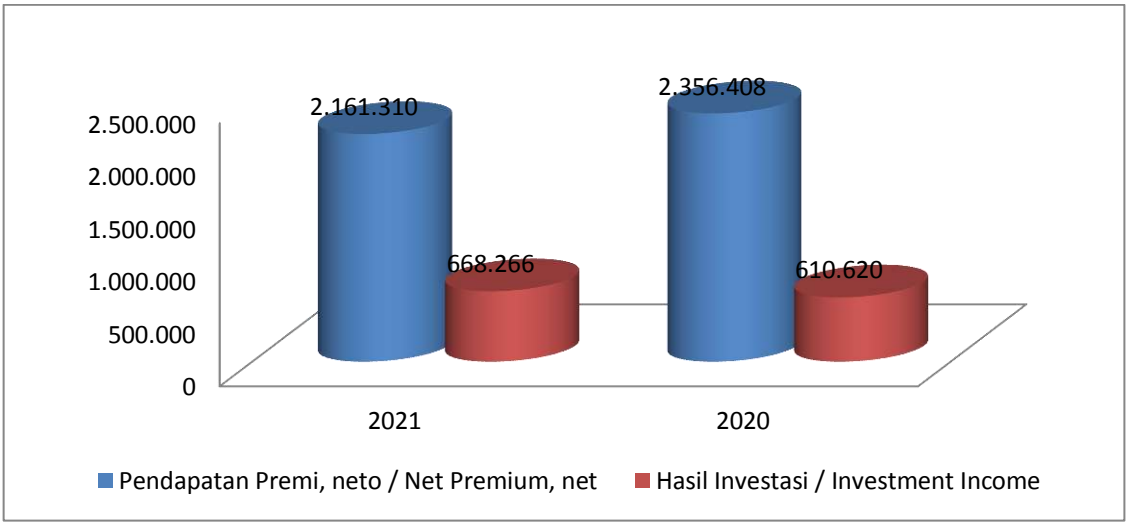

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Pendapatan Premi, Neto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp2,16 triliun, menurun sebesar Rp195,10 miliar dari 2020. Penurunan ini terutama didorong oleh penurunan pendapatan premi bruto entitas anak sebesar Rp147,33 miliar atau 5,9% dari Rp2,51 triliun di tahun 2020 menjadi Rp2,36 triliun di tahun 2021.

Dilihat dari kanal distribusinya (DC), pendapatan premi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 untuk Agency menyumbang kontribusi sebesar Rp1,36 triliun atau sebesar 57,3%, kanal Bancassurance sebagai penyumbang kontribusi premi terbesar kedua, yaitu sebesar Rp950,62 miliar atau sebesar 40,2%, sementara dari kanal Telemarketing (TM) dan Credit Life dan Direct Marketing masing-masing memberikan kontribusi sebesar Rp37,10 miliar dan Rp21,52 miliar atau sebesar 1,6% dan 0,9%.

Dilihat dari jenis pendapatan premi, pendapatan premi regular memberikan kontribusi sebesar Rp1,43 trilliun atau sebesar 60.4%, premi tunggal memberikan kontribusi sebesar Rp937,08 miliar atau 39.6%.

Salah satu strategi entitas anak dalam menyusun program atau rencana kerja adalah untuk memperluas kapasitas distribusi baik pada saluran pemasaran *Agency* manupun *Bancassurance,* untuk itu entitas anak memiliki rencana kerja untuk:

1) Mengadakan program pendukung untuk memaksimalkan aktifitas perekrutan Tenaga Pemasar secara organic.
2) Menyediakan tools pendukung untuk proses perekrutan sehingga menjadi lebih cepat dan menarik.
3) Melakukan segmentasi target pasar dan fokus kepada populasi *affluent & mass affluent.*
4) Mengadakan program pendukung untuk mendorong aktifitas penjualan oleh Tenaga Pemasar.
5) Membuat dan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan dan profil nasabah.
6) Membina hubungan yang sangat baik dengan mitra bisnis (bank dan non-bank).

Net Premiums, Net

For the year ended December 31, 2021, the Company achieved net premiums, net of Rp2.16 trillion, decreased by Rp195.10 billion compared to the year 2020. The decrease was primarily driven by a decrease in gross premium income of subsidiary amounting to Rp147.33 billion or 5.9% from Rp2.51 trillion in 2020 to Rp2.36 trillion in 2021.

From the distribution channel (DC), premium income for the year ended December 31, 2021, for the Agency contributes Rp1.36 trillion, or 57.3%, Bancassurance channels as the second largest contributor to the premium contribution, which amounted to Rp950.62 billion or 40.2%, while the channel Telemarketing (TM) and Credit Life and Direct Marketing each contributed Rp37.10 billion and Rp21.52 billion, or by 1.6% and 0.9%, respectively.

From the type of premium income, regular premiums contributed Rp1.43 trillion, or 60.4%, while single premium income contributed Rp937.08 billion, or 39.6%.

One of the strategies of the subsidiary in preparing a program or work plan is to expand the distribution capacity in both the Agency and Bancassurance marketing channels, therefore the subsidiary has a work plan to:

1) Organize supporting programs to maximize the recruitment activities of Marketers Organically.
2) Provides supporting tools for the recruitment process so that it becomes faster and more interesting.
3) Segment target markets and focus on affluent & mass affluent populations.
4) Hold a support program to encourage sales activities by Marketers.
5) Make and offer products that fit the needs and profile of customers.
6) Fostering excellent relationships with business partners (banks and non-banks).

7) Mengembangkan kerjasama dengan mitra bisnis baru yang potensial.
8) Meningkatkan aktifitas pada Bank dengan perencanaan yang matang sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan nasabah dan pasar yang dinamis dengan tujuan untuk memaksimalkan performa penjualan.

7) Develop cooperation with potential new business partners.
8) Increase activities at the Bank with careful planning so as to anticipate the needs of customers and dynamic markets with the aim of maximizing sales performance.

Hasil Investasi, Neto

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp668,27 miliar, meningkat sebesar Rp57,65 miliar atau 9,44% dibandingkan dengan tahun 2020. Peningkatan hasil investasi dikontribusi oleh peningkatan laba penjualan efek neto sebesar Rp232,87 miliar atau 274,3%, penurunan hasil investasi, neto sebesar Rp82,59 miliar atau 12,5% dan penurunan laba yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi sebesar Rp92,63 miliar atau 268,7%.

Investment Income, Net

Investment income for the year ended December 31, 2021 amounting to Rp668.27 billion, increased of Rp57.65 billion or 9.44% compared to the year 2020. The increase in investment income was contributed by the increase in gain on sale of marketable securities, net by Rp232.87 billion or 274.3%, decreased in investment income, net by Rp82.59 billion or 12.5%, and decrease in unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss, net by Rp92.63 billion or 268.7%.

Pendapatan Lain-lain, Neto

Pendapatan lain-lain, neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain, neto antara lain terdiri atas pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Other Income, Net

Other income, net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income, net consists of income such as interest income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

Grafik Beban Klaim dan Manfaat, Neto, Beban Akuisisi dan Usaha, dan Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Claims and Benefits, Net, Acquisition Cost and Operating Expenses, Equity Portion in Net Income of an Associate Graphs

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

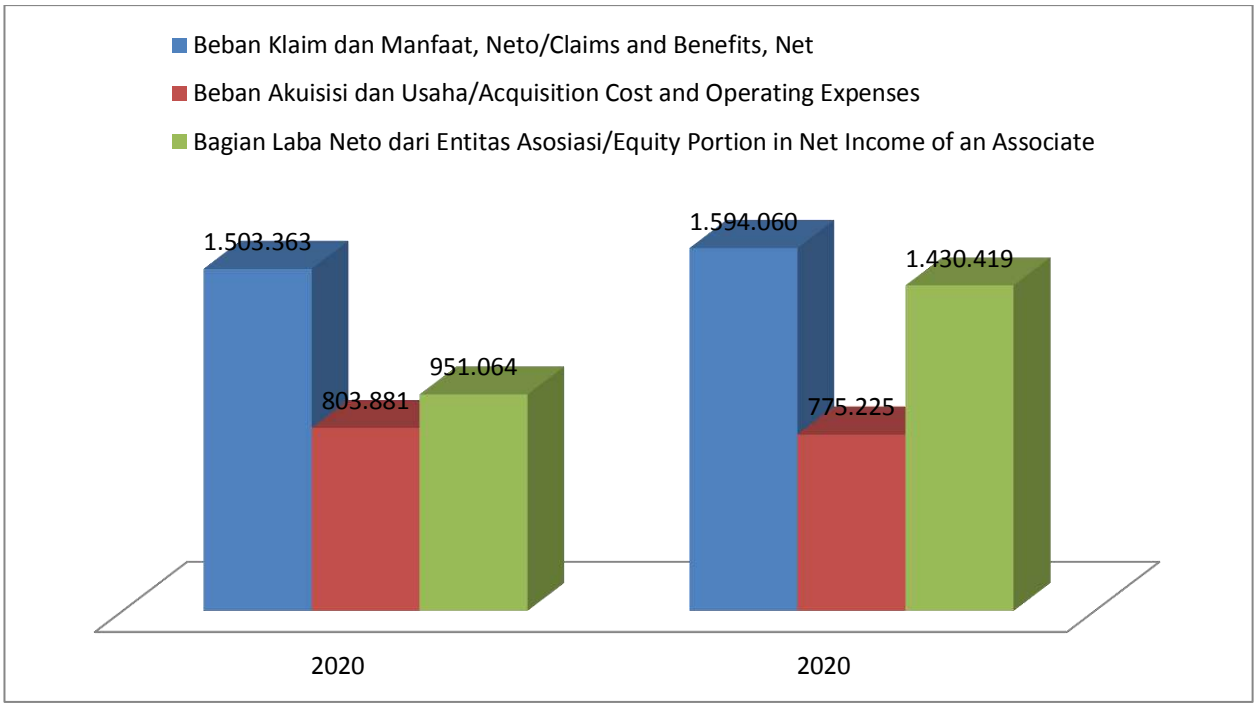

Klaim dan Manfaat, Neto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp1,50 triliun, mengalami penurunan sebesar 5,7% dibandingkan nilai klaim tahun 2020 yang berjumlah Rp1,59 triliun.

Penurunan ini disebabkan karena penurunan beban klaim dan manfaat bruto sebesar Rp142,77 miliar atau 8,2% dari Rp1,73 trilliun di tahun 2020 menjadi Rp1,59 trilliun di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan mayoritas oleh penurunan nilai klaim tunai sebesar Rp431,64 miliar, net dengan peningkatan nilai klaim kematian sebesar Rp128,54 miliar dan nilai klaim rawat inap sebesar Rp168,06 miliar. Penurunan klaim nilai tunai terutama dikarenakan penurunan klaim nilai tunai produk premi tunggal *investment linked*.

Claims and Benefits, Net

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp1.50 trillion, the decrease 5.7% compared to 2020, amounting to Rp1.59 trillion.

The decrease is due to decrease in gross claims and benefits amounted to Rp142.77 billion or 8.2% from Rp1.73 trillion in 2020 to Rp1.59 trillion in 2021. This decrease was due to decrease of Surrender Claim by Rp431.64 billion, net off with increase of Death Claim by Rp128.54 billion and Hospitality Claim by Rp 168.06 billion. The decrease in surrender claims was mainly due to decrease in surrender claims of single investment linked premium product.

Beban Akuisisi dan Usaha

Selama tahun 2021, kendala utama yang dihadapi Perseroan adalah pandemi covid-19 dimana hal ini

Acquisition Cost and Operating Expenses

During 2021, the main obstacle faced by the Company is the Covid-19 pandemic, which reduces

mengurangi efektifitas kerja dan operasional Perseroan. Akan tetapi, Perseroan tetap berusaha mempertahankan performa bisnis Perseroan dengan melakukan peninjauan kembali atas keseluruhan pengeluaran Perseroan untuk tetap menjaga operasional Perseroan berjalan dengan baik sambil memaksimalkan efektifitas atas biaya yang sudah dikeluarkan termasuk di dalamnya adalah biaya operasional, promosi, dan kebutuhan penambahan sumber daya manusia.

the effectiveness of the Company's work and operations. However, the Company is still trying to maintain the Company's business performance by reviewing the entire Company's expenses to keep the Company's operations running well while maximizing the effectiveness of the costs that have been incurred, including operational costs, promotions, and the need for additional human resources.

Perseroan mencatat peningkatan beban akuisisi dan usaha sebesar 7,04% pada tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020. Efektivitas pengeluaran dilakukan terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pendapatan premi entitas anak. Proses kontrol atau pengendalian terhadap penggunaan anggaran juga dilakukan secara rutin dengan mempertimbangkan kebutuhan bisnis yang produktif.

The Company recorded a increase in the acquisition and operating expense of 7.04% in 2021 compared to 2020. Effectiveness of expenditures were performed primarily to support all of the factors that affect the growth of the subsidiary's premium income. Process control or the control of the use of the budget also conducted regularly by considering the needs of a productive business.

Beban pemasaran mengalami penurunan sebesar Rp2,27 miliar atau 2,9%, dari Rp77,11 miliar di tahun 2020 menjadi Rp74,84 miliar di tahun 2021. Penurunan beban pemasaran ini terutama disebabkan karena penurunan biaya beban promosi dan hadiah sebesar Rp3,58 miliar.

Marketing expenses decreased by Rp2.27 billion, or 2.9% from Rp77.11 billion in 2020 to Rp74.84 billion in 2021. The decrease in marketing expenses was mainly due to decreased on promotion expenses by Rp3.58 billion.

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp15,16 miliar atau 6,95%, dari Rp218,11 miliar di tahun 2020 menjadi Rp233,27 miliar di tahun 2021.

General and administrative expenses increased by Rp15.16 billion or 6.95%, from Rp218.11 billion in 2020 to Rp233.27 billion in 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp417,55 miliar, meningkat sebesar Rp27,49 miliar atau 7,05% dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp390,06 miliar.

For the year ended December 31, 2021, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp417.55 billion, an increase of Rp27.49 billion or 7.05% compared to the year 2020 amounting to Rp390.06 billion.

Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Equity Portion in Net Income of an Associate

Perseroan mencatat penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp479,35 miliar atau sebesar 33,51% yang dicatat Perseroan dengan metode ekuitas yaitu dari Rp1,43 trilliun pada tahun 2020 menjadi Rp951,06 miliar pada tahun 2021.

The Company recorded a decrease in equity portion in net income of an associates amounting to Rp479.35 billion or 33.51% which recorded by the Company using the equity method, from Rp1.43 trillion in 2020 to Rp951.06 billion in 2020.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta defisit revaluasi asset tetap, neto.
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp1,334 triliun dari sebesar Rp917,63 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar negatif Rp417,17 miliar di tahun 2021.

Pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan meningkat sebesar Rp51,94 miliar dari sebesar negatif Rp60,56 miliar di tahun 2020 menjadi sebesar negatif Rp8,6 miliar di tahun 2021.

Jumlah penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 setelah mempertimbangkan penghasilan (rugi) komprehensif lain adalah sebesar Rp1,08 triliun menurun sebesar 63,5% dari posisi Rp2,96 triliun di tahun 2020.

Total Other Comprehensive Income for the Year

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation deficit of fixed assets, net.
Total other comprehensive income (loss) for current year decreased significantly by Rp1.334 trillion from Rp917.63 billion in 2020 to negative Rp417.17 billion in 2021.

Remeasurement of post employee benefit obligations increased by Rp51.94 billion from negative Rp60.56 billion in 2020 to negative Rp8.6 billion in 2021.

Total other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 after considering other comprehensive income (loss) amounted to Rp1.08 trillion, decreased by 63.5% from Rp2.96 trillion in 2020.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Komposisi Aset
Asset's Composition
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2021	2020	Nominal (*Amount*)	%
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalent*	5.988.442	5.615.213	373.229	0,07
Investasi / *Investment*	5.695.993	5.831.427	(135.434)	(0,02)
Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associate*	20.685.901	20.128.239	557.662	0,03
Aset Tak Berwujud, neto / *Intangible Assets, net*	214.649	232.172	(17.523)	(0,08)
Aset Tetap, neto / *Fixed Assets, net*	162.991	170.972	(7.981)	(0,05)
Lainnya / *Others*	444.605	403.698	40.907	0,10
Jumlah Aset / *Total Assets*	33.192.581	32.381.721	810.860	0,03

Grafik Jumlah Aset

Total Assets Graphs

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

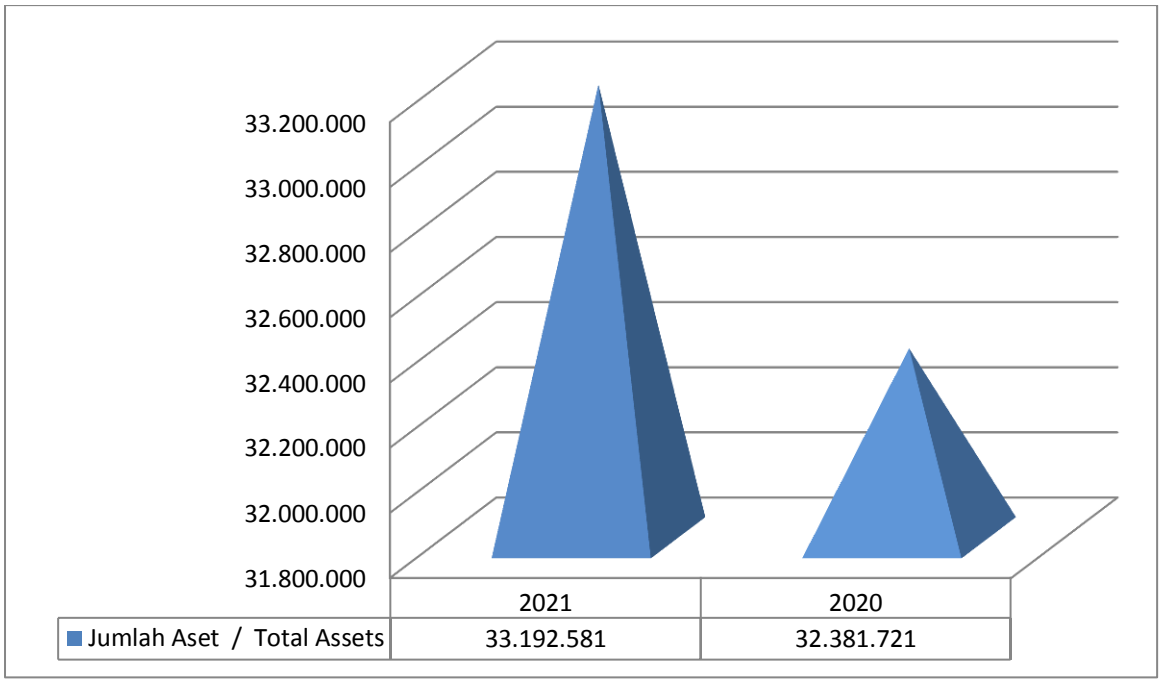

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp33,19 triliun, meningkat sebesar Rp810,86 miliar atau 2,50% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 yang berjumlah Rp32,38 triliun.

Assets

As of December 31, 2021, the Company recorded total assets of Rp33.19 trillion, an increase of Rp810.86 billion or 2.50% compared to the position on December 31, 2020, which amounted to Rp32.38 trillion.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar Rp373,23 miliar atau 6,6% dari sebesar Rp5,61 trilliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp5,98 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Peningkatan kas dan setara kas terutama dikarenakan menurunnya kas dan bank sebesar Rp1,07 miliar atau 0,89% dari Rp120,33 miliar pada

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Cash and cash equivalents increased by Rp373,23 billion or 6.6% from Rp5.61 trillion on December 31, 2020 to Rp5.98 trillion on December 31, 2021. The increase in cash and cash equivalents is mainly due to decrease cash on hand and in banks amounted to Rp1.07 billion or 0.89% from

tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp119,26 miliar pada tanggal 31 Desember 2021, dan deposito berjangka – jangka pendek meningkat sebesar Rp374,3 miliar atau 6,81% dari Rp5,49 trilliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp5,87 triliun pada tanggal 31 Desember 2021.

Rp120.33 billion on December 31, 2020 to Rp119.26 billion on December 31, 2021, and increase in short-term time deposits amounted to Rp374.3 billion or 6.81% from Rp5.49 trillion on December 31, 2020 to Rp5.87 trillion on December 31, 2021.

Investasi

Investasi terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2021, investasi mengalami penurunan sebesar Rp135,43 miliar atau 2,32% dari Rp5,83 trilliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp5,69 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Penurunan investasi terutama disebabkan karena penurunan deposito berjangka sebesar Rp22,5 miliar dan penurunan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui penghasilan sebesar Rp340,49 miliar.

Investments

Investments consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

As of December 31, 2021, investments decreased by Rp135.43 billion or 2.32% from Rp5.83 trillion as at 31 December 2020 to Rp5.69 trillion as of December 31, 2021. The decrease in investments was primarily due to decreased on time deposits amounting to Rp22.5 brillion and the decreases in securities and mutual funds at fair value through other comprehensive income of Rp340.49 billion.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (Panin Dai-ichi) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perseroan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

Investasi Perseroan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp557,66 miliar atau 2,77% mencerminkan bagian laba bersih dari entitas asosiasi sebesar Rp951,65 miliar dan bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi sebesar -Rp393,4 miliar, dikurangi dengan bagian rugi neto entitas asosiasi PT Laksayudha Abadi sebesar Rp590 juta.

Investment in Associate

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") of 46.04% and indirect investment through subsidiary (Panin Dai-ichi) of 0.08%. Thus the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

The Company's investment in Associates is accounted using the equity method. The increase in investments in associates amounted to Rp557.66 billion or 2.77% reflecting share in net income from associate company amounting to Rp951.65 billion, and other comprehensive income from associate company amounted of –Rp393.4 billion, reduced by share in net loss of associate of PT Laksayudha Abadi amounting to Rp590 million.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan Panin Dai-ichi, entitas anak, kepada Panin Bank sehubungan dengan perjanjian bancasurrance sejak April 2014. Pada tahun 2021, amortisasi sebesar Rp17,52 miliar telah di catat pada beban "akuisisi" pada laba rugi.

Intangible Assets

Intangible assets represents facilitation fees paid by Panin Dai-ichi, subsidiary, to Panin Bank in relation to bancassurance arrangement since April 2014. In 2021, the amortization amounting to Rp17.52 billion has been charged to "acquisition" expense in the profit or loss.

Aset tetap, neto

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap, neto mengalami penurunan sebesar Rp7,98 miliar atau 4,67% dari Rp170,97 miliar pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp162,99 miliar pada tanggal 31 Desember 2021.

Fixed assets, net

As of December 31, 2021, fixed assets, net decreased by Rp7.98 billion or 4.67% from Rp170.97 billion as at 31 December 2020 to Rp162.99 billion as of December 31, 2021.

Komposisi Liabilitas
Liabilities' Composition
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2021	2020	Nominal (*Amount*)	%
Hutang Asuransi / *Insurance Payables*	199.177	301.744	(102.567)	(0,34)
Liabilitas Kontrak Asuransi / *Insurance Contract Liabilities*	3.999.226	3.791.003	208.223	0,05
Liabilitas Imbalan Kerja / *Employee Benefits Liability*	43.370	53.328	(9.958)	(0,19)
Kontrak Jaminan Keuangan / *Financial Guarantee Contract*	-	201.102	(201.102)	(1,00)
Liabilitas Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Liabilities*	9.908	20.583	(10.675)	(0,52)
Dana Investasi Peserta / *Participant's Investment Fund*	38.118	40.809	(2.691)	(0,07)
Akumulasi Dana Tabarru / *Accumulated Tabarru's Fund*	13.742	11.142	2.600	0,23
Lainnya / *Others*	126.227	116.752	9.475	0,08
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	4.429.768	4.536.463	(106.695)	(0,02)

Grafik Jumlah Liabilities

Total Liabilities Graphs

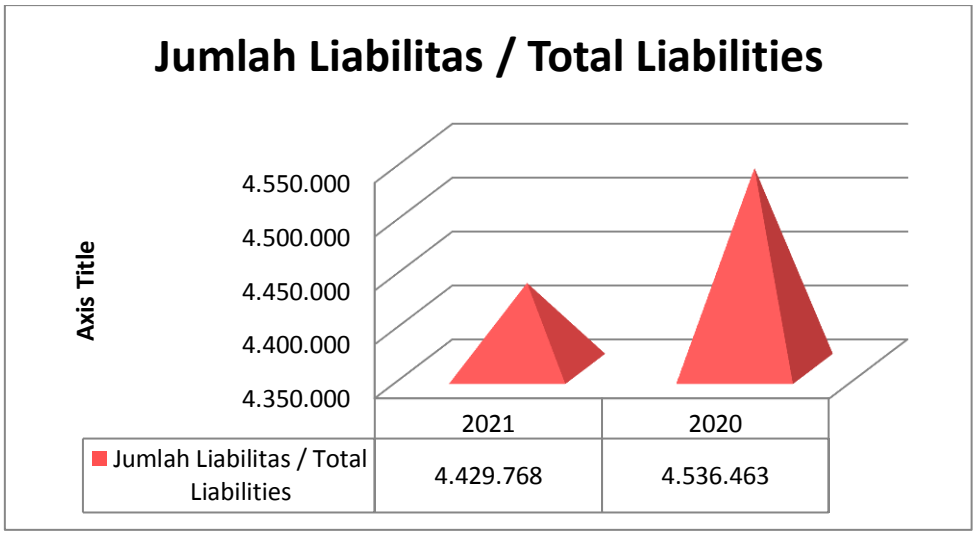

Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2021 mencapai Rp4,43 triliun, menurun sebesar Rp106,69 miliar dari Rp4,53 triliun per tanggal 31 Desember 2020. Penurunan liabilitas disebabkan karena penurunan hutang asuransi, liabilitas kontrak asuransi, liabilitas imbalan kerja, liabilitas pajak tangguhan dan utang lainnya, dikurangi dengan penurunan kontrak jaminan keuangan dan dana peserta.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2021 amounted to Rp4.43 trillion, decreased of Rp106.69 billion from Rp4.53 trillion as at December 31, 2020. The decreased in liabilities were contributed by the decreased of insurance payables, insurance contract liabilities, employee benefits liability, deffered tax liabilities, and other liabilities, reduced by the decrease on by financial guarantee contract and participant's fund.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.

Hutang asuransi mengalami penurunan sebesar Rp102,57 miliar atau 34,0% dikarenakan penurunan hutang reasuransi sebesar Rp76,09 miliar dan hutang klaim sebesar Rp29,18 miliar. Dikurangi dengan peningkatan hutang komisi sebesar Rp2,7 miliar.

Insurance Payables

Insurance payables consist of reinsurance payables, commission payables and claim payables.

Insurance payables decreased by Rp102.57 billion or 34.0% due to the decrease of reinsurance payables by Rp76.09 billion and claim payables by Rp29.18 billion. Reduced by increase of commission payables by Rp2.7 billion.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Liabilitas kontrak asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp208,22 miliar atau 5,49% dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan peningkatan liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp204,78 miliar dengan peningkatan estimasi liabilitas klaim sebesar Rp33,1 miliar, dan premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp4,58 miliar.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.

Insurance contract liabilities increased by Rp208.22 billion or 5.49% compare to prior year due to the increase of liability for future policy benefits by Rp204.78 billion with increased in estimated claim liabilities by Rp33.1 billion, and unearned premiums by Rp4.58 billion.

Kontrak Jaminan keuangan

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pada tanggal 23 Desember 2021, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Pengalihan Aset, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreement* (MBA) antara PT. Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG).

Financial Guarantee Contract

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

On December 23, 2021, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Transfer of Assets, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) with PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG).

Komponen Ekuitas
Equity Component
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2021	2020	Nominal (*Amount*)	%
Modal ditempatkan dan disetor penuh / *Issued and fully paid*	4.002.759	4.002.759	-	-
Tambahan modal disetor, neto / *Additional paid-in capital, net*	(584.387)	(584.387)	-	-
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali / *Difference arising from transaction with non-controlling interest*	1.664.801	1.664.801	-	-
Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya / *Retained earnings - appropriated*	32.192	31.692	500	1,58
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya / *Retained earnings - unappropriated*	17.896.051	16.568.738	1.327.313	8,01
Komponen ekuitas lainnya / *Other equity components*	3.611.892	4.005.266	(393.374)	(9,82)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk / *Total Equity attributed to the owners of parent*	26.623.308	25.688.869	934.439	3,64
Kepentingan nonpengendali / *Non-controlling interest*	2.139.505	2.156.389	(16.884)	(0,78)
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	28.762.813	27.845.258	917.555	3,30

Grafik Jumlah Ekuitas

Total Equity Graphs

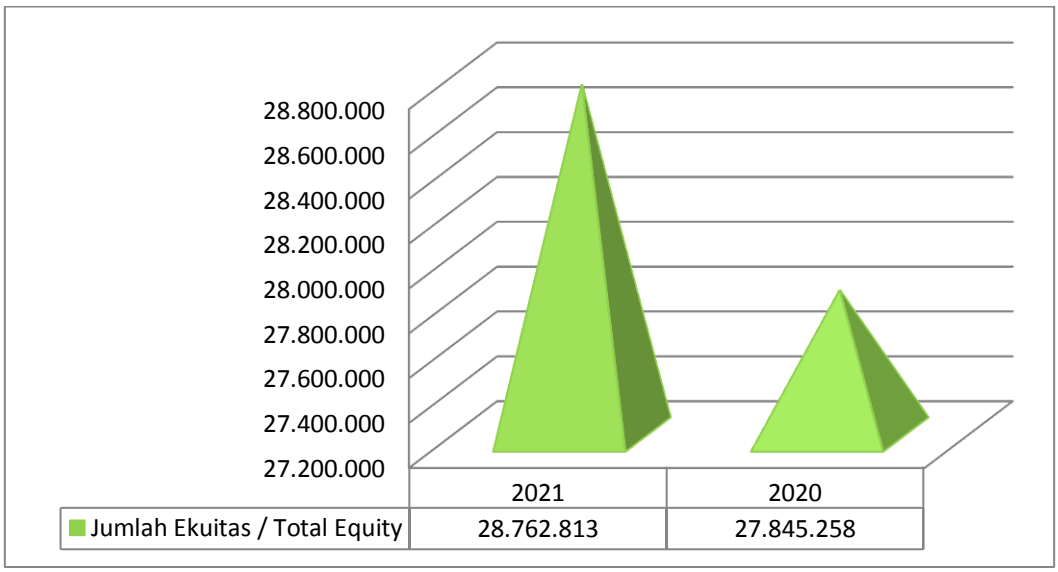

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Ekuitas

Di tahun 2021, jumlah ekuitas meningkat 3,30% ke posisi Rp28,76 triliun. Peningkatan tersebut di karenakan peningkatan total saldo laba yang meningkat sebesar Rp1,33 triliun, dikurangi penurunan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp393,37miliar, dan kepentingan nonpengendali sebesar Rp16,88miliar.

Saldo laba meningkat sebesar Rp1,33 triliun atau 7,99% sebagai hasil dari laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan laba komprehensif lain tahun berjalan.

Komponen ekuitas lainnya menurun sebesar Rp393,37miliar atau 9,82% dari Rp4,01 triliun pada tanggal 31 Desember 2020 menjadi Rp3,61 triliun pada tanggal 31 Desember 2021 dikarenakan penurunan bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi.

Pada tahun 2021, kepentingan nonpengendali merupakan hak kepentingan non-pengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc., atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup sebesar Rp2,14 triliun.

Equity

In 2021, total equity increased by 3.30% to Rp28.76 trillion. The increased was mainly due to increased the total retained earnings which increased by Rp1.33 trillion, minus the decrease in other equity components by Rp393.37 billion, and non-controlling interest by Rp16.88 billion.

Retained earning increased by Rp1.33 trillion or 7.99% as a result of net income for the year attributable to the owners of parent and other comprehensive gain for the year.

Other equity components decreased by Rp393.37 billion or 9.82%, from Rp4.01 trillion on December 31, 2020 to Rp3.61 billion on December 31, 2021 due to a decrease equity portion in other comprehensive income of an associate.

As of 2021, non-controlling interest represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc., in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp2,14trillion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Komponen Arus Kas
Cash Flow Component
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)* 2021	2020	Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)* Nominal (*Amount*)	%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / *Net Cash Used in Operating Activities*	(55.683)	51.091	(106.774)	(208,99)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / *Net Cash Used in Investing Activities*	596.411	1.779.264	(1.182.853)	(66,48)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / *Net Cash Used in Financing Activities*	(167.637)	(85.340)	(82.297)	(96,43)
Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas / *Net Increase Cash and Cash Equivalents*	373.091	1.745.015	(1.371.924)	(78,62)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect Of Changes in Foreign Exchange Rate Cash and Cash Equivalents	138	301	(163)	(54,15)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	5.615.213	3.869.897	1.745.316	45,10
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of The Year	5.988.442	5.615.213	373.229	6,65

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar negatif Rp55,68 miliar, menurun sebesar Rp106,77 miliar dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp51,09 miliar. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2021 disebabkan oleh penurunan pendapatan premi, dan peningkatan pembayaran premi reasuransi, biaya akuisisi, dan beban usaha lainnya.

Cash flows from operating activities

Net cash flow from operating activities of the Company for the year ended December 31, 2021 amounted negative to Rp55.68 billion, decreased by Rp106.77 billion compared to the year ended December 31, 2020 amounting to Rp51.09 billion. The decrease in cash flow from operating activities in 2021 due to decrease on receipts from premium income, and increase in the payment of reinsurance premiums, acquisition cost, and other operating expenses.

Arus kas dari aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp596,41 miliar menurun sebesar Rp1,18 triliun dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1,78 triliun. Dana yang dihimpun dari pemegang polis maupun pemegang saham harus segera diinvestasikan ke dalam bentuk investasi yang aman demi menjaga keseimbangan antara dana yang diinvestasikan dengan liabilitas kepada para pemegang polis maupun kepentingan pemegang saham. Komponen arus kas dari aktivitas investasi Perseroan yang terbesar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah pencairan dan penempatan deposito berjangka dan surat berharga.

Cash flows from investing activities

Cash flow from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2021 amounted to Rp596.41 billion, decrease of Rp1.18 trillion to the year ended December 31, 2020 which amounted to Rp1.78 billion. Funds raised from policy holders and shareholders should be invested in order to maintain a balance between the funds invested with the liabilities to policy holders and the shareholders' interest. The largest component of cash flows from investing activities of the Company for the year ended December 31, 2021 is withdrawal and placement of time deposits and marketable securities.

Arus kas dari aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar negatif Rp167,64 miliar dan negatif Rp85,34 miliar merupakan pembayaran dividen oleh entitas anak ke pihak nonpengendali.

Cash flows from financing activities

Cash flows from financing activities of the Company for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to negative Rp167.64 billion and negative Rp85.34 billion, respectively, was for payment of dividends by subsidiaries to non-controlling interest.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan *Items*	2021	2020
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset / *Ratio net income to total assets* (ROA)	4,00%	5,74%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas / *Ratio net income to total equity* (ROE)	4,99%	7,24%
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih / *Ratio net income to net premium*	61,44%	78,92%
Rasio lancar / *Current ratio*	254,70%	250,08%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / *Ratio liabilities to equity*	16,64%	17,66%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / *Ratio liabilities to total assets*	13,35%	14,01%

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)

Rasio laba bersih terhadap jumlah asset (ROA) menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Di tahun 2021, ROA menurun menjadi sebesar 4,00% dibandingkan tahun 2020 sebesar 5,74%. Penurunan ini disebabkan karena penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar 28,6%.

Ratio net income to total assets (ROA)

The ratio of net income to total assets (ROA) indicates how efficiently management uses its assets to generate earnings. In 2021, ROA decrease to 4.00% compared to the year of 2020 at 56.74%. This decrease was due to a decrease in net income attributable to the parent entity by 28.6%.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Di tahun 2021, ROE menurun menjadi sebesar 4,99% dibandingkan tahun 2020 sebesar 7,24%. Penurunan ini disebabkan karena peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar 3,3%.

Ratio net income to total equity (ROE)

The ratio of net income to equity (ROE) shows the rate of return on the capital invested in the Company. In 2021, ROE decreased to 4.99% compared to the year 2020 amounted to 7.24%. This decrease was due to an increase equity attributed to the owners of parent by 3.3%.

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih

Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Di tahun 2021, rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih menurun menjadi sebesar 61,44% dibandingkan tahun 2020 sebesar 78,92%. Perseroan dan entitas anak terus berupaya meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Efektivitas pengeluaran senantiasa dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak terutama untuk menunjang seluruh faktor yang mempengaruhi pertumbuhan

Ratio net income to net premiums

The ratio of net income to net premiums demonstrates the ability of the Company to generate a net income. In 2021, the ratio of net income to net premiums decreased to 61.44% compared to the year of 2020 of 78.92%. The Company and its subsidiaries continue to improve the performance included in profitability aspect. The effectiveness of spending is always made by the Company and its subsidiaries primarily to support all of the factors affecting the growth of the

pendapatan premi entitas anak.

subsidiary's premium income.

Rasio lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Di tahun 2021, rasio lancar meningkat menjadi sebesar 254,70% dibandingkan tahun 2020 sebesar 250,08%.

Current ratio

The current ratio shows the Company's ability to meet short-term liabilities using owned current assets. In 2021, current ratio increased by 254.70% compared to 2020 by 250.08%.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Di tahun 2021, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi sebesar 16,64% dibandingkan tahun 2020 sebesar 17,66%.

Ratio liabilities to equity

The ratio of liabilities to equity shows the ability of the Company's capital to meet all its obligations. In 2021, ratio liabilities to equity decreased by 16.64% compared to 2020 by 17.66%.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Di tahun 2021, rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi sebesar 13,35% dibandingkan tahun 2020 sebesar 14,01%.

Ratio liabilities to total assets

The ratio of liabilities to total assets shows how part of the overall assets financed by debt. In 2021, ratio liabilities to assets decreased by 13.35% compared to 2020 by 14.01%.

Kemampuan Membayar Hutang

Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp4,43 triliun pada tanggal 31 Desember 2021, mengingat jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp32,37 triliun atau sebesar 730,7% dari jumlah liabilitas. Demikian juga pada tahun 2020, jumlah investasi dan kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp31,57 triliun atau sebesar 696,02% dari jumlah liabilitas yang sebesar Rp4,53 triliun.

Debt Payment Capability

The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp4.43 trillion as of December 31, 2021, given the amount of the Company's investments and cash and cash equivalents reaching Rp32.37 trillion or 730.7% of total liabilities. Likewise, in 2020, the Company's total investments and cash and cash equivalents reaching Rp31.57 trillion, or 696.02% of total liabilities amounted to Rp4.53 trillion.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perseroan memiliki jumlah piutang masing-masing

Receivables Collectibles Level

On December 31, 2021 and 2020, the Company had account receivables amounted to Rp346.19

sebesar Rp346,19 miliar dan Rp320,33 miliar yang terdiri dari piutang hasil investasi masing-masing sebesar Rp45,88 miliar dan Rp88,19 miliar, piutang asuransi masing-masing sebesar Rp279,79 miliar dan Rp196,42 miliar, serta piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp20,52 miliar dan Rp35,72 miliar. Dibandingkan dengan jumlah pendapatan premi neto masing-masing tahun yang sebesar Rp2,16 triliun pada tahun 2021 dan Rp2,36 triliun pada tahun 2020, maka tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah baik dimana jumlah piutang hanya sebesar 16,02% untuk tahun 2021 dan 13,59% untuk tahun 2020 dari jumlah pendapatan premi bersih.

billion and Rp320.33 billion, respectively, consisting of investment income receivables amounted to Rp45.88 billion and Rp88.19 billion, respectively, insurance receivables amounted to Rp279.76 billion and Rp196.42 billion, respectively, and other receivables amounted to Rp20.52 billion and Rp35.72 billion, respectively. Compared to the amount of net premiums each year which amounted to Rp2.16 trillion in 2021 and Rp2.36 trillion in 2020, the Company's collectability level of reveivables is good where as the total receivable is only 16.02% for the year 2021 and 13.59% for the year 2020 of total net premiums.

Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Capital Structure

The primary objective of the Company c apital management is to ensure the Company's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

Selama tahun 2021, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Investment

During 2021, the Company had no material commitments for capital investments.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2021 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 25 April 2022 yang perlu dilaporkan.

Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report

There was no significant event to be reported between December 31, 2021 and the issuance date of the audited financial statements on April 25, 2022.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Aspek Pemasaran

Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Dai-ichi Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan empat (4) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, Credit Life, dan Direct Marketing & Telemarketing. Masing-masing jaringan distribusi diarahkan untuk melayani kepentingan pelanggan yang berbeda. Agency melakukan penjualan melalui agen yang memerlukan pertemuan langsung dengan pelanggan untuk dapat menjelaskan secara rinci produk yang dijual karena sifatnya yang kompleks, Bancassurance menjual produk melalui staf bank untuk produk yang bersifat tidak kompleks. Apabila nasabah bank tersebut memerlukan produk yang lebih kompleks, entitas anak telah menempatkan financial advisors untuk melakukan penjualan. Credit Life diarahkan untuk menangkap kebutuhan pasar asuransi dari kredit kepemilikan rumah dan kebutuhan asuransi korporasi termasuk pesangon berdasarkan UU kepailitan No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing mewadahi kebutuhan asuransi pemegang kartu kredit dari berbagai bank.

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. **Keagenan**
   Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk *unit-linked* masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga

Marketing Aspect

Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Dai-ichi Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

In marketing their products, the Company's subsidiary (Panin Dai-ichi Life) *is currently using four (4) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, Credit Life, and Direct Marketing & Telemarketing. Each distribution channel is directed to serve the interests of different customers. Agency conducts selling through agents that requires direct meeting with the customer to personally explain the offered products due to its complexity. Bancassurance sell its products through bank staff for less complex product. If the bank's customers require more complex products, the subsidiary placed financial advisors to sale directly to banks customers. Credit Life is directed to capture the market needs of mortgage insurance and corporate insurance, including severance pay based on Law No. 13/2003. Direct Marketing & Telemarketing accommodates the insurance needs of credit card holders of various banks.*

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. ***Agency***
   Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will

Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnakan produk *unit-linked* yang ada, selain mengembangkan produk *unit-linked* yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk *unit-linked* akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk *unit-linked* yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun *unit-linked*, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life melakukan pengembangan produk tradisional dengan fitur yang sederhana bagi kanal distribusi Direct Marketing & Telemarketing. Sama halnya dengan proses

3. Direct Marketing & Telemarketing

Panin Dai-ichi Life priority to the development of traditional products with features that are simple to distribution channels Direct Marketing and Telemarketing.

pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif. Dengan fitur yang sederhana, proses pemasaran akan menjadi lebih sederhana dengan tujuan agar produk dapat dengan mudah dipahami oleh calon nasabah.

Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective. With simple features, the marketing process will become simpler and products can be easily understood by potential customers.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2020 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500 juta.

Dividend's Policy

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2020 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500 mio.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

The Company or Subsidiaries does not have an Management and/or Employee Share Ownership Program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering

Up to end of 2021, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of shares, bonds or other securities.

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan /peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Information concerning Investment, Expansion, Divestment,Merger/Amalgamation,Acquisition or Debt/Capital Restructuring

During 2021, no investment, expansion, divestment, merger / amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring were undertaken by the Company.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2021, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan.

Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities

During 2021, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Selama tahun 2021, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

1. **Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Tanggal Berlaku: 29 Oktober 2021)**

   Menetapkan seperangkat ketentuan yang ditujukan untuk pelaksanaan kebijakan strategis sebagai berikut:

Changes in the Regulation Having Significant Impacts to the Company.

During 2021, there were several regulatory changes imposed by the Government, which could have an important impact on the business activities of the Company and its subsidiaries, including the following:

1. ***Law no. 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (Effective Date: October 29, 2021)***

   Establish a set of provisions aimed at implementing strategic policies as follows:

1) Perubahan atas ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (dan perubahannya), Undang-Undang No. 7 tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan (dan perubahannya), Undang-undang No. 8 tahun 1983 tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (dan perubahannya), serta Undang-Undang No. 11 tahun 1995 tentang Cukai (dan perubahannya);
2) Pelaksanaan Program Keterbukaan Informasi Sukarela Wajib Pajak;
3) Pengenalan pajak karbon.

Mulai tahun pajak 2022, tarif pajak penghasilan (PPh) bagi wajib pajak korporasi dan bentuk usaha tetap dalam negeri ditetapkan sebesar 22%. Sedangkan tarif pajak pertambahan nilai (PPN) akan dinaikkan menjadi:
1) 11% terhitung mulai tanggal 1 April 2022; dan
2) 12% paling lambat 1 Januari 2025.

Pada tanggal 1 April 2022, pajak karbon akan dikenakan kepada perseorangan atau badan yang membeli barang yang mengandung karbon dan/atau yang menjalankan kegiatan yang menghasilkan emisi karbon. Pajak baru ini akan dibayarkan:
1) Pada saat pembelian barang-barang yang mengandung karbon;
2) Pada akhir tahun kalender, untuk kegiatan yang menghasilkan emisi karbon dalam jumlah tertentu;
3) Pada waktu-waktu lain yang akan diatur lebih lanjut oleh Pemerintah atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

1) Changes to the provisions stipulated in Law no. 6 of 1983 concerning General Provisions and Tax Procedures (and its amendments), Law no. 7 of 1983 concerning Income Tax (and its amendments), Law no. 8 of 1983 concerning Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (and its amendments), as well as Law no. 11 of 1995 concerning Excise (and its amendments);

2) Implementation of the Taxpayer's Voluntary Information Disclosure Program;
3) The introduction of a carbon tax.

Starting from the 2022 tax year, the income tax rate (PPh) for corporate taxpayers and domestic permanent establishments is set at 22%. Meanwhile, the value added tax (VAT) rate will be increased to:
1) 11% as of April 1, 2022; and

2) 12% no later than January 1, 2025.

On April 1, 2022, a carbon tax will be imposed on individuals or entities that purchase carbon-containing goods and/or engage in activities that produce carbon emissions. This new tax will be paid:

1) At the time of purchase of goods containing carbon;
2) At the end of the calendar year, for activities that produce a certain amount of carbon emissions;
3) At other times which will be further regulated by the Government or based on a Government Regulation.

2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi oleh Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (Tanggal Berlaku: 17 Maret 2021)

2. Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.05/2021 concerning the Application of Risk Management in the Use of Information Technology by Non-Bank Financial Services Institutions (Effective Date: March 17, 2021)

Lembaga Jasa Keuangan Nonbank ("LJKNB") wajib menerapkan manajemen risiko yang efektif selama penggunaan setiap teknologi informasi ("TI"), yang sekurang-kurangnya harus mencakup unsur-unsur berikut:

1) Pengawasan aktif Dewan Direksi ("Direksi") dan Dewan Komisaris;
2) Penerapan kebijakan dan prosedur yang memadai terkait dengan pemanfaatan TI;
3) Penerapan proses yang memadai terkait identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan risiko terkait TI; dan
4) Sistem pengendalian internal untuk penggunaan TI. Selain itu, LJKNB juga wajib menerapkan kebijakan dan prosedur TI secara konsisten dan berkesinambungan.

LJKNB dengan total aset lebih dari Rp1 triliun wajib memiliki komite pengarah TI yang secara utama bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait rencana pengembangan TI, penyusunan dan penilaian kebijakan TI, serta penyelesaian sengketa terkait TI.

LJKNB dengan total aset hingga Rp 500 miliar diwajibkan secara berkala melakukan backup seluruh data aktivitas yang diolah melalui pemanfaatan IT. Sementara itu, LJKNB dengan total aset antara Rp500 miliar hingga Rp1 triliun diwajibkan untuk mengoperasikan pusat data dan secara berkala harus mencadangkan semua data aktivitas yang diproses melalui penggunaan TI.

LJKNB yang memiliki total aset lebih dari Rp1 triliun dan/atau yang sebagian besar operasional usahanya melalui pemanfaatan TI wajib mengoperasikan pusat data dan pusat pemulihan bencana yang berada di wilayah Indonesia.

Non-bank Financial Services Institutions ("NBFIs") are required to implement effective risk management during the use of any information technology ("IT"), which at least must include the following elements:

1) Active supervision of the Board of Directors ("Directors") and the Board of Commissioners;
2) Implementation of adequate policies and procedures related to the use of IT;
3) Implementation of adequate processes related to identification, measurement, control and monitoring of IT-related risks; and
4) Internal control system for IT use. In addition, NBFIs are also required to implement IT policies and procedures consistently and continuously.

NBFIs with total assets of more than Rp1 trillion are required to have an IT steering committee which is primarily responsible for providing recommendations to the Board of Directors regarding IT development plans, preparation and assessment of IT policies, and resolution of IT-related disputes.

NBFIs with total assets of up to Rp 500 billion are required to periodically back up all activity data processed through the use of IT. Meanwhile, NBFIs with total assets between Rp 500 billion and Rp 1 trillion are required to operate a data center and must periodically back up all activity data processed through the use of IT.

NBFIs with total assets of more than Rp1 trillion and/or most of their business operations through the use of IT are required to operate data centers and disaster recovery centers located in the territory of Indonesia.

3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9/POJK.05/2021 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (Tanggal Berlaku: 30 Juni 2021)

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") akan

3. Financial Services Authority Regulation No. 9/POJK.05/2021 concerning Status Determination and Follow-Up Supervision of Non-Bank Financial Services Institutions (Effective Date: 30 June 2021)

The Financial Services Authority ("OJK") will

menetapkan status pengawasan normal, intensif atau khusus terhadap lembaga jasa keuangan nonbank ("LJKNB") berdasarkan faktor-faktor berikut:
1) Peringkat komposit;
2) Peringkat faktor tata kelola perusahaan yang baik; dan/atau
3) Parameter kuantitatif.

LJKNB yang ditetapkan memiliki status pengawasan intensif atau khusus wajib:
1) Melakukan tindakan pengawasan tertentu;
2) Menyerahkan dokumen tertentu kepada OJK (seperti rencana tindak dan realisasi rencana tindak); dan
3) Melakukan tindakan lain dan/atau melaporkan hal-hal tertentu sebagaimana ditetapkan OJK.

OJK dapat mencabut izin usaha LJKNB jika LJKNB tersebut dianggap tidak dapat disehatkan karena walaupun status pengawasan khusus telah berakhir, LJKNB tersebut masih memenuhi kriteria status pengawasan khusus.

determine the status of normal, intensive or special supervision of non-bank financial service institutions ("NBFIs") based on the following factors:
1) Composite rating;
2) Good corporate governance factor rating; and/or
3) Quantitative parameters.

NBFIs that are determined to have intensive or special supervision status are required to:
1) Perform certain supervisory actions;
2) Submit certain documents to OJK (such as action plans and realization of action plans); and
3) Take other actions and/or report certain matters as determined by OJK.

The OJK can revoke the business license of a NBFIs if the NBFIs is deemed unrecoverable because even though the special supervision status has ended, the NBFIs still meets the criteria for special supervision status.

4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Corona virus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (Tanggal berlaku: 31 Desember 2021)

Menambah dua cakupan perluasan kebijakan countercyclical untuk Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank ("LJKNB"), yaitu:
1) Ketentuan valuasi aktuaria dana pensiun pemberi kerja; dan
2) restrukturisasi pinjaman penyelenggara layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi.

Mengubah ketentuan yang mengatur batas waktu penyampaian laporan berkala oleh LJKNB ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu:
1) Lima hari kerja dari batas waktu periode

4. Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.05/2020 concerning Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona virus Disease 2019 for Non-Bank Financial Services Institutions (Effective date: 31 December 2021)

Added two scopes of expansion of countercyclical policies for Non-Bank Financial Services Institutions ("NBFIs"), namely:
1) Provisions for the actuarial valuation of the employer's pension fund; and
2) loan restructuring of information technology-based lending and borrowing service providers.

Amend the provisions governing the time limit for submitting non-performing reports by NBFIs to the Financial Services Authority (OJK), namely:
1) Five working days from the deadline for

pelaporan bulanan, triwulan dan semesteran;
2) 10 hari kerja dari batas waktu berakhirnya kewajiban pelaporan keuangan empat bulanan; dan
3) Satu bulan dari batas waktu kewajiban pelaporan tahunan.

monthly, quarterly and semi-annual reporting periods;
2) 10 working days from the expiration of the four-month financial reporting obligation; and
3) One month from the deadline for annual reporting obligations.

5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 8/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah (Tanggal Berlaku: 5 Februari 2021)

SEOJK Manajemen Risiko Asuransi merupakan salah satu peraturan pelaksanan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank (POJK 44/2020).

Perusahaan asuransi, perusahaan asuransi syariah, perusahaan reasuransi, dan perusahaan reasuransi syariah ("Perusahaan") wajib memiliki dan menerapkan strategi, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko secara tertulis yang sesuai dengan standar yang ditetapkan pada Lampiran Surat Edaran ini.

Strategi, kebijakan, dan prosedur manajemen risiko tersebut wajib mencakup paling tidak:
1) Penerapan manajemen risiko, yang paling sedikit mencakup:
   a) Pengawasan aktif direksi dan dewan komisaris;
   b) Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
   c) Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pengendalian, dan pemantauan risiko, serta sistem informasi manajemen risiko; dan
   d) Sistem pengendalian internal yang menyeluruh;
2) Penerapan manajemen risiko terhadap

5. Financial Services Authority Circular No. 8/SEOJK.05/2021 concerning Implementation of Risk Management for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies (Effective Date: February 5, 2021)

SEOJK Insurance Risk Management is one of the implementing regulations of the Financial Services Authority Regulation number 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions (POJK 44/2020).

Insurance companies, sharia insurance companies, reinsurance companies, and sharia reinsurance companies (the "Company") are required to have and implement written risk management strategies, policies and procedures in accordance with the standards set out in the Attachment to this Circular Letter.

Such risk management strategies, policies and procedures must include at least:
1) Implementation of risk management, which at least includes:
   a) Active supervision of the board of directors and board of commissioners;
   b) Adequacy of risk management policies and procedures and risk limit setting;
   c) Adequacy of risk identification, measurement, control and monitoring processes, as well as risk management information systems; and
   d) Comprehensive internal control system;
2) Application of risk management to nine

sembilan jenis risiko (yaitu risiko strategis, operasional, asuransi, kredit, pasar, likuiditas, hukum, kepatuhan dan rerputasi); dan

3) Penilaian profil risiko, yang mencakup penilaian terhadap risiko yang melekat (inherent risk) dan penilaian terhadap kualitas penerapan manajemen risiko.

Strategi, kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan hal-hal dalam poin (1) dan (2) di atas perlu disesuaikan dalam hal pengembangan atau perluasan kegiatan usaha Perusahaan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perusahaan secara keseluruhan.

Perusahaan harus memiliki struktur organisasi yang mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif. Struktur organisasi tersebut terdiri dari fungsi dan komite manajemen risiko yang merupakan satu kesatuan dari struktur organisasi manajemen risiko Perusahaan.

types of risk (ie strategic, operational, insurance, credit, market, liquidity, legal, compliance and reputation risks); and

3) Assessment of risk profile, which includes assessment of inherent risk and assessment of the quality of risk management implementation.

Strategies, policies and procedures relating to matters in points (1) and (2) above need to be adjusted in terms of the development or expansion of the Company's business activities that have a significant impact on the Company's business activities as a whole.

The company must have an organizational structure that supports the effective implementation of risk management. The organizational structure consists of functions and risk management committees which are an integral part of the Company's risk management organizational structure.

6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.05/2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.05/2015 tentang Retensi Sendiri dan Dukungan Reasuransi dalam Negeri

Pokok-pokok pengaturan dalam POJK ini yaitu:

1. Penambahan ketentuan mengenai tahapan penghapusan kewajiban presentase dukungan reasuransi dari reasuradur dalam negeri untuk pertanggungan yang memiliki risiko sederhana.
2. Penambahan ketentuan mengenai masa tidak berlakunya kewajiban mengikuti besar minimum penempatan dukungan reasuransi otomatis dan reasuransi fakultatif secara prioritas kepada reasuradur dalam negeri untuk pertanggungan yang memiliki risiko nonsederhana.
3. Penambahan ketentuan mengenai syarat perolehan dukungan reasuransi dari reasuradur luar negeri sebagaimana

6. Financial Services Authority Regulation Number 39/POJK.05/2020 concerning Second Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.05/2015 concerning Self-Retention and Domestic Reinsurance Support

The main points of regulation in this POJK are:

1. Addition of provisions regarding the stages of eliminating the requirement for percentage of reinsurance support from domestic reinsurers for coverage with simple risks.
2. Adding provisions regarding the validity period of the obligation to follow the minimum amount of priority placement of automatic reinsurance and facultative reinsurance support to domestic reinsurers for coverage with non-simple risks.
3. Additional provisions regarding the requirements for obtaining reinsurance support from foreign reinsurers as referred

dimaksud pada angka 1 dan 2.
4. Ketentuan sanksi.

to in numbers 1 and 2.
4. Sanctions provision.

7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/SEOJK.05/2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.05/2021 Tahun 2021 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi Syariah, dan Unit Syariah (Tanggal Berlaku : 1 Maret 2021)

Materi pokok dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan tentang Bentuk dan Susunan Laporan Berkala Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Reasuransi Syariah adalah sebagai berikut:

1) Ketentuan umum, menjelaskan tentang definisi istilah yang digunakan dalam kedua SEOJK Laporan Berkala ini;
2) Bentuk Dan Susunan Laporan Berkala, menjelaskan mengenai format penyusunan dan laporan yang termasuk Laporan Berkala Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
3) Tata Cara Penyampaian Laporan, menjelaskan mengenai tata cara dan mekanisme penyampaian berbagai laporan yang termasuk Laporan Berkala Perusahaan Asuransi, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
4) Ketentuan Penutup, menjelaskan mengenai tanggal mulai berlaku kedua SEOJK Laporan Berkala ini dan pencabutan SEOJK terkait dengan terbitnya kedua SEOJK Laporan Berkala ini.

7. Financial Services Authority Circular Letter Number 9/SEOJK.05/2021 concerning Form and Structure of Periodic Reports of Insurance and Reinsurance Companies, and Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.05/2021 Year 2021 concerning Form and Structure of Company Periodic Reports Sharia Insurance, Sharia Reinsurance Company, and Sharia Unit (Effective Date : March 1, 2021)

The main material in the Circular Letter of the Financial Services Authority concerning the Form and Structure of Periodic Reports of Insurance Companies, Reinsurance Companies and Circular Letters of the Financial Services Authority concerning the Form and Structure of Periodic Reports of Sharia Insurance Companies and Sharia Reinsurance Companies are as follows:

1) General provisions, explaining the definitions of terms used in these two SEOJK Periodic Reports;
2) Form and Structure of Periodic Reports, explaining the format of preparation and reports including Periodic Reports of Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Insurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
3) Procedures for Submission of Reports, explaining the procedures and mechanisms for submitting various reports including Periodic Reports of Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Insurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
4) Closing Provisions, explaining the effective date of the two SEOJK Periodic Reports and the revocation of the SEOJK related to the issuance of these two SEOJK Periodic Reports.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2021 Perseroan dan entitas

Changes in the Accounting Policy

On January 1, 2021, the Company and subsidiary

anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan dan entitas anak telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perseroan dan entitas anak dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

a. PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.
   Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

   Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

b. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

   Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

   Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul

adopted amendement Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the the Company and subsidiary's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards, and interpretations, which are relevant to the the Company and subsidiary's operations and resulted in an effect on the financial statements, are as follows:

a. SFAS No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.
   The amendment to SFAS No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

   Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

b. Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.
   Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

   The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR

dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
   Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

2. Tahap 2 (*replacement issues*)
   Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

are divided into two stages, namely:

1. *Stage 1 (pre-replacement issues)*
   Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7 in 2019 which have been adopted and ratified by IASB IAI to become Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

2. *Stage 2 (replacement issues)*
   Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

These amendments amend the requirements of SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS No. 62: Insurance Contracts and SFAS No. 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

c. PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf, efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

   PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. SFAS No. 112: Accounting for Wakaf (Endowments) effective January 1, 2021, and earlier application is permitted.

   This SFAS regulates the accounting treatment for wakaf (endowments) from corporate donor to individual and corporate recipient.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2021 to the Group's consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KERANGKA TATA KELOLA PANIN FINANCIAL

Perseroan menyadari bahwa penerapan corporate governance yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran.

Tujuan utama penerapan corporate governance di Perseroan adalah memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa dengan tata kelola perusahaan yang baik akan dapat mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan, meningkatkan managemen perusahaan yang lebih transparan dan efisien sehingga tercipta suatu usaha berkelanjutan yang pada akhirnya memberi manfaat bagi seluruh para pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK PANIN FINANCIAL

The company is fully aware that the effective corporate governance implementation is particularly of great importance to the company in order to achieve the Vision and Mission defined through five main keys which is Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The main purpose of corporate governance implementation in company is to provide a quarantee for the continuous fulfillment of the stakeholder's right. The Company believes that with good corporate governance will be able to optimize the company's values to every director and employee, enhance the company management more transparent and efficient so as to create a sustainable business which will eventually provide benefits to all stakeholders.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

BASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of GCG in the Company refers to the provisions of existing law, namely:

1. *Act of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company.*
2. *Regulation of the Finance Services Authority number 21/POJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance for Public Company.*

3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

3. Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance of Public Company.
4. Regulation of Financial Services Authority No.8/POJK.04/2015 on Websites of the Issuer or Public Company.
5. Regulation of Financial Services Authority No.29/POJK.04/2016 on Annual Report of the Issuer or Public Company.
6. The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance, KNKG).

IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di perseroan dilaksanakan Perseroan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG dilakukan ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan conference call)
- Paparan publik tahunan
- Update informasi di website Perseroan secara berkala.

IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND COMMITMENT

The implementation of GCG in company, basically conducted by Board of Commissioner, Directors and all employees in every activity in order to protect the interests of shareholders and The the Company has always tried to apply the principles of GCG consistently in compliance with applicable rules and regulations.

Application of the principle of GCG conducted into the whole process of the Company's business including procurement procedures, employee selection procedures, reporting procedures and marketing procedure. The Company also regularly hold activities that are providing information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- *Activity of investor relations (analyst meeting and conference call)*
- *Annual Public Expose*
- *Information update at the website of the Company regularly*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law"), and the Company's Articles of Association, Corporate Governance structure cover General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

GMS is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. BOC and BOD are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by BOD, whereas BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

PELAKSANAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST. RUPST dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270. Tahapan penyelenggaraan RUPST adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan (20 Mei 2021)
   Melalui Surat No. 028/V/PF/2021 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Pengumuman (25 Mei 2021)
   Melalui situs web IDX, KSEI, dan PT Panin Financial Tbk., dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 029/V/PF/2021 dan surat No. 030/V/PF/2021.

3. Panggilan (08 Juni 2021)
   Melalui situs web IDX, KSEI, dan PT Panin Financial Tbk., dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 035/VI/PF/2021 dan surat No. 036/VI/PF/2021.

4. Hasil (02 Juli 2021)
   Melalui situs web IDX, KSEI, dan PT Panin Financial Tbk., dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 046/VII/PF/2021 dan surat No. 047/VII/PF/2021.

IMPLEMENTATION OF THE GMS

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2021, the Company conducted AGMS. AGMS was conducted on June, 30th 2021 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270. Stages of implementation of AGMS are as follows:

1. *Notification (May 20, 2021)*
   Through Letter No. 028/V/PF/2021 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. *Announcement (May 25, 2021)*
   Through website IDX, KSEI, and PT Panin Financial Tbk., reported to OJK and IDX through letter No. 029/V/PF/2021 and No. 030/V/PF/2021.

3. *Invitation (June 08, 2021)*
   Through website IDX, KSEI, and PT Panin Financial Tbk., reported to OJK and IDX through letter No. 035/VI/PF/2021 and No. 036/VI/PF/2021.

4. *Result (July 02, 2021)*
   Through website IDX, KSEI, and PT Panin Financial Tbk., reported to OJK and IDX through letter No. 046/VII/PF/2021 and No. 047/VII/PF/2021.

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 22.961.037.645 saham atau setara dengan 71,70% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by shareholders and / or representatives of shareholders representing 22.961.037.645 shares, equivalent to 71,70% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the GMS was legitimate and could take binding decisions.

Mata acara RUPST adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2020.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.
3. Pengangkatan anggota Direksi Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.
4. Perubahan Susunan Pengurus yaitu Perubahan Susunan Dewan Komisaris.
5. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
6. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

The agenda items of GMS are as follows:

1. *The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2020.*
2. *The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2020.*
3. *Appointment of members of the Board of Directors of the Company in connection with the end of the term of office*
4. *Changes in the Composition of the Management, namely Changes in the Composition of the Board of Commissioners.*
5. *Determination on the honorarium of the Board of Commissioners of the Company and Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.*
6. *The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2021.*

Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Mata acara pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00237/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2021 tanggal 27 Mei 2021, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("Laporan Keuangan"), serta laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Mata acara kedua

1. Sejumlah Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Tidak melaksanakan pembagian dividen.

Resolution of the Meeting were as follows:

First Agenda

1. *Approved the Annual Report of the Company regarding the condition of the Company and the business activities of the Company, which are contains Financial Statement of the Company for the financial year ended December 31, 2020 which have been audited by Public Accountant of Anwar & Partners as stated in the Letter: 00237/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/V/2021 dated May 27, 2021, with an Unexceptional Opinion (the "Financial Statement"), and Supervisory Report that have been implemented by the Board of Commissioners and ratified the Financial Statement.*
2. *Grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year ended December 31, 2020, to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company and/or Annual Report.*
3. *Authorize the Board of Directors to undertake all necessary actions related to the implementation of the resolutions mentioned above. Including but not limited to declare this decision in a notarial deed.*

Second Agenda

1. *The amount of Rp.500.000.000 (five hundred million Rupiah) will be recorded as general reserve fund in accordance with the Articles of Association of the Company*
2. *Disagreed the distribution of dividend.*

3. Menyetujui sisa laba bersih tahun 2020 sebesar Rp.1.856.697.000.000,- (Satu Triliun Delapan Ratus Lima Puluh Enam Miliar Enam Ratus Sembilan Puluh Tujuh Juta Rupiah) dibukukan sebagai Laba ditahan Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas.

3. Agreed the remaining 2020 net income amount of Rp.1.856.697.000.000,- (One Trillion Eight Hundred Fifty Six Billion Six Hundred Ninety Seven Million Rupiah) to be recorded as retained earning of the Company.
4. Give power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the aforementioned decisions.

Mata acara ketiga

1. Mengangkat kembali Bapak Marwan Noor sebagai Presiden Direktur dan Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Wakil Presiden Direktur dan mengangkat Ibu Adriana Mulianto sebagai Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:
   Presiden Direktur : Marwan Noor, Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan, Direktur : Adriana Mulianto.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan serta mendaftarkan pengangkatan anggota Direksi Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

Third Agenda

1. Reappoint Mr. Marwan Noor as President Director and Mrs. Bhindawati Gunawan as Vice President Director, and appoint Ms. Adriana Mulianto as Director for the term of office starting from the closing of this GMS until the end of the period as stipulated in the provisions of the Articles of Association of the Company. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is changed to be as follows:
   President Director: Marwan Noor, Vice President Director: Bhindawati Gunawan, Director: Adriana Mulianto.

2. Give power to the Board of Directors of the Company to state the resolution of the GMS in a notary deed and notify changes to the Company Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and report and register the appointment of members of the Company's Board of Directors to the competent agency in accordance with the provisions of laws and regulations applicable, and take any and all other actions necessary for the purpose stated above without any exceptions.

3. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang berlaku sejak ditutupnya RUPS ini, dan RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

3. This power of attorney is granted with the right to transfer this power of attorney to another person which has been effective since the closing of this GMS, and the GMS agrees to ratify all actions taken by the attorney based on this power of attorney.

Mata acara keempat

1. Mengangkat kembali Bapak Mu'min Ali Gunawan sebagai Presiden Komisaris dan Bapak Suwirjo Josowidjojo sebagai Wakil Presiden Komisaris, Bapak Sugeng Purwanto sebagai Komisaris Independen dan mengangkat Bapak Richard Budi Gunawan sebagai Wakil Presiden Komisaris untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut :
   Presiden Komisaris : Mu'min Ali Gunawan, Wakil Presiden Komisaris I : Suwirjo Josowidjojo, Wakil Presiden Komisaris II : Richard Budi Gunawan, Komisaris Independen : Sugeng Purwanto.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan serta mendaftarkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

Fourth Agenda

1. Reappoint Mr. Mu'min Ali Gunawan as President Commissioner and Mr. Suwirjo Josowidjojo as Vice President Commissioner, Mr. Sugeng Purwanto as Independent Commissioner, and appoint for Mr. Richard Budi Gunawan as Vice President Commissioner the term of office starting from the closing of this GMS until the end of the period as stipulated in the provisions of the Articles of Association of the Company. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is changed to be as follows:
   President Commissioner: Mu'min Ali Gunawan, Vice President Commissioner I: Suwirjo Josowidjojo, Vice President Commissioner II: Richard Budi Gunawan, Independent Commissioner: Sugeng Purwanto.

2. Give power to the Board of Directors of the Company to state the resolution of the GMS in a notary deed and notify changes to the Company Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and report and register the appointment of members of the Company's Board of Commissioners to the competent agency in accordance with the provisions of laws and regulations applicable, and take any and all other actions necessary for the purpose stated above without any exceptions.

3. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang berlaku sejak ditutupnya RUPS ini, dan RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini

3. This power of attorney is granted with the right to transfer this power of attorney to another person which has been effective since the closing of this GMS, and the GMS agrees to ratify all actions taken by the attorney based on this power of attorney.

Mata acara kelima

1. Menetapkan jumlah honorarium untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 seluruhnya sebesar Rp.360.000.000.- (Tiga Ratus Enam Puluh Juta Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Fifth Agenda

1. Determine that the honorarium of the Board of Commissioners for the financial year 2021 is Rp.360,000,000 (Three Hundred Sixty Million Rupiah) and authorize to the Board of Commissioners to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company.

2. Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remuneration of the member of Board of Directors.

3. Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.

Mata acara keenam

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Sixth Agenda

1. Agreed the Appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, agree to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant From Anwar & Rekan Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for fiscal year 2021. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm.

3. Menyetujui dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

3. Agreed if in case the Public Accountant and the appointed Public Accountant Office for some reason are not able to perform its duties, authorizes the Board of Commissioners to appoint others Public Accountant and Public Accounting Firm that have an experience in the audit in accordance with the complexity of the Company's business.

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

REALIZATION OF DECISION OF PREVIOUS YEAR'S GMS

Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan RUPST dan RUPSLB. Seluruh keputusan RUPST dan RUPSLB tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

In 2020, the Company conducted AGMS and EGMS. All decisions of the AGMS and EGMS have been executed by the Company:

Agenda *Agenda*	Keputusan *Result*	Realisasi *Realization*
RUPST / *AGMS*		
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2019. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. 3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan. 4. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. 5. Pemberian wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. 6. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Des 2020.	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1, agenda 3 sampai dengan agenda 6. • RUPS tidak menyetujui agenda 2 terkait rencana pembagian dividen.	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya.
1. The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2019. *2. The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2019.* *3. Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company in connection with the end of the term of office.* *4. Determination of the honorarium of the Board of Commissioners of the Company.*	• *AGMS approved report and proposals in agenda 1, agenda 3 until agenda 6.* • *AGMS disagree with agenda 2 related with the distribution of dividend.*	• *The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.*

5. Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company. *6. The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 Dec 2020.*		
RUPSLB / *EGMS*		
1. Persetujuan untuk perubahan anggaran dasar Perseroan	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya.
1. Approval for changes to the articles of association of the Company	• *EGMS approved report and proposals in agenda 1*	• *The entire agenda of the EGM that have been approved, have been fully realized.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is responsible for monitoring and giving recommendation to the Board of Directors in managing the Company, and ensuring that the Company already complied with the GCG across the every organization level. In performing its tasks, Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervision accountability upon Company's management in implementing GCG principles.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 4 (empat) orang Dewan Komisaris dimana satu dintaranya adalah Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2021 adalah :

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The members of BOC shall consists of 4 (four) persons, where one of them is an Independent Commissioner, so that the composition of the BOC is in accordance with applicable regulations.

BOC shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

The composition of the BOC as of December 31, 2021, are as follows :

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Masa Jabatan *Tenure***		
		RUPS *GMS*	**Tgl Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** *Tenure*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	28/08/2020	28/08/2020	2020-2022
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	28/08/2020	28/08/2020	2020-2022
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	30/06/2021	30/06/2021	2021-2022
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	28/08/2020	28/08/2020	2020-2022

Program Pengenalan Perusahaan

Kepada anggota Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan Perseroan yang meliputi:

a. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, kinerja keuangan dan operasional, rencana jangka pendek, menegah dan jangka panjang, dan berbagai masalah strategis lainnya.
b. Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.
c. Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Company Introduction Program

To member of BOC appointed for the first time has been given Company Introduction Program which includes such things:

a. An overview of the Company related to the objectives, financial and operational performance, short term, mid term and long term business plan, and other strategic issues.
b. Implementation of Good Corporate Governance.
c. Explanation of duties, responsibilities and authorities of BOC.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Dewan Komisaris terdiri dariberisikan :

a. Landasan hukum.
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
c. Nilai-nilai.
d. Waktu kerja.
e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Charter of Board of Commissioner

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOC, the Company ratified the Charter of Board of Commissioners on December 8, 2015. Charter of Board of Commissioners already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Commissioners contains of:

a. Legal Basis.
b. Duties, responsibility and authority.
c. Values.
d. Working Time.
e. Meeting policy, attandance and minutes of meeting.
f. Reporting and Accountability.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
2) Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam

Duties and Authorities of Board of Commissioners

1) Board of Commissioners shall supervise and be responsible for the supervision of policy of Board of Directors in running the Company as well as advise Board of Director and do other things as stipulated in the Company's Article of Associations.

2) Members of the Board of Commissioners either jointly or severally shall at any time during office

kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka.

4) Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.

5) Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib untuk mengurus jalannya Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.

hour be entitled to audit all bookkeeping, documents, other evidences, examining and reconciling financial condition and others and entitled to know all acts taken by the Board of Directors.

3) Board of Director and each member of the Board of Directors shall explain anything inquired by member of Board of Commissioners as necessary to perform their tasks.

4) Meeting of the Board of Commissioners shall at any time be entitled to suspend one or more member of the Board of Directors if such member of the Board of Directors acting in violation against article of associations of the company and/or prevailing laws and regulations. Such suspension shall be notified in writing to the related party and the reasons thereof.

5) In case all members of the Board of Directors are suspended, Board of Commissioners shall for the time being manage the Company. In this case, Board of Commissioners shall be entitled to temporarily empower one of them or more to act for and on behalf of as well as represent the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2021, telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut :

Meeting of the Board of Commissioners

During 2021, the Company did 6 (six) times BOC meeting and 3 (three) times joint meetings with BOD. Agenda of BOC meeting are discuss the Company's performance result and business plan.

Details of attendance at the meeting of BOC as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat Gabungan *No. of Joint Meeting*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
Mu'min Ali Gunawan	6	6	100	3	3	100
Suwirjo Josowidjojo*	6	0	0	3	0	0
Richard Budi Gunawan	6	3	50	3	1	33.33
Sugeng Purwanto	6	6	100	3	3	100

* tidak dapat menghadiri rapat karena sakit/ *unable to attend the meetings due to illness*

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

Training and Competency Development of Board of Commissioners

During 2021, BOC did not attend various training program, conferences, seminars or workshops.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah 4 (empat) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners currently comprises 4 (four) members, 1 (one) member is Independent Commissioner.

Independen Commissioner has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Financial and familiy relationship for BOC in detail is illustrated in the following table:

Nama *Name*	**Hubungan Keluarga dengan** *Family Relation with*						**Hubungan Keuangan dengan** *Financial Relation with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Mu'min Ali Gunawan	√		√		√			√		√	√	
Suwirjo Josowidjojo		√		√		√		√		√		√
Richard Budi Gunawan	√		√		√			√		√		√
Sugeng Purwanto		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Concurrent Position of Board of Commissioners

BOC have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Another Position*	Nama Perusahaan Lain *Name Another Company*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Paninvest Tbk.
		Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Panin Sekuritas Tbk.
		Komisaris *Commissioner*	PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
		Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Panin Dai-ichi Life
Suwirjo Josowidjojo**	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	-	-
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	PT Paninvest Tbk.
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	PT Paninvest Tbk.

** tidak dapat menghadiri rapat karena sakit/ *unable to attend the meetings due to illness*

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is responsible to manage the Company among other formulating strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure the development of business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Direksi

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi dimana satu dintaranya adalah Direksi Independen, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

Composition and Tenure of Board of Directors

The members of BOD shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Director, so that the composition of the BOD is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOD no later than than 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOD shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the third AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

As at December 31, 2021, members of BOD are as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Masa Jabatan *Tenure***		
		RUPS *GMS*	**Tgl Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** *Valid Until*
Marwan Noor	Presiden Direktur / Direktur Independen *President Director/ Independent Director*	30/ 06 / 2021	30/ 06 / 2021	2021 - 2024
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	30/ 06 / 2021	30/ 06 / 2021	2021 - 2024
Adriana Mulianto	Direktur *Director*	30/ 06 / 2021	30/ 06 / 2021	2021 - 2024

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Direksi berisikanterdiri dari :

a. Landasan hukum.
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
c. Nilai-nilai.
d. Waktu kerja.
e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Charter of Board of Directors

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOD, the Company ratified the Charter of Board of Directors on December 8, 2015. Charter of Board of Directors already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Directors contains of :

a. Legal Basis.
b. Duties, responsibility and authority.
c. Values.
d. Working Time.
e. Meeting policy, attandance and minutes of meeting.
f. Reporting and Accountability.

Tugas dan Wewenang Direksi

1) Direksi memiliki kewenangan untuk Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
2) Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evalusasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
4) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
5) Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawab-kan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
   a. bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan

Duty and Authority of Board of Directors

1) Board of Directors shall be fully responsible for performing its taks in the Company's interest in attaining its aim and objectives.

2) Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.
3) For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the Board of Directors may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.
4) Each member of the Board of Director shall be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in performing their duties.

5) A member of the Board of Director is not responsible for the losses of the Company if he/she can prove:
   a. that the loss of the Company's is not his/her mistake or negligence.
   b. that he/she has conducted managerial duties in good faith, responsible and prudence for concern and in accordance

sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.

d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

6) Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

7) 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

a. Presiden Direktur/Direktur Independen
Bertugas mengkoordinasi pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Membawahi Legal dan Corporate Sercretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management.

b. Wakil Presiden Direktur
Bertugas menangani Sumber Daya Manusia. Membawahi Human Capital dan General Support serta Technical Advisor.

c. Direktur
Bertugas menangani Keuangan Perseroan. Membawahi Finance dan Accounting.

with purpose and objective of the Company.

c. That he/she has no conflict of interest directly or indirectly to managerial act that caused loss.

d. That he/she has action to prevent continuing losses incurred.

6) Distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors shall be stipulated by GMS. In case GMS not stipulate, it shall be stipulated based on resolutions of Board of Directors.

7) 2 (two) members of the Board of Director collectively entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directsor and representing the Company.

In performing its duties, the Board of Directors is divided into areas of the following tasks:

a. President Director / Independent Director
In charge of coordinating the management of all operational activities of the Company. In charge of Legal and Corporate Sercretary and Internal Audit, Compliance and Risk Management.

b. Vice President Director
In charge of Human Resources. In charge of Human Capital and General Support as well as Technical Advisor.

c. Director
In charge of Finance of the Company. In charnge of Finance and Accounting.

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali.

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna menyampaikan laporan kinerja Perseroan terkait operasional, rencana kerja dan isu-isu lainnya, dibuatlah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In order to deliver reports on the Company's performance as well as discussions concerning operational, work plans, and other issues, joint meetings BOD and BOC were organized.

Details of attendance at the meeting of BOD and joint meeting as follows :

Direksi *Board of Directors*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat Gabungan *No. of Joint Meeting*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
Marwan Noor	12	12	100	3	3	100
Bhindawati Gunawan	12	12	100	3	3	100
Adriana Mulianto	12	6	50	3	1	33.33

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi, para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan atau seminar yang diadakan oleh institusi atau asosiasi yang terkait. Pada tahun 2021, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Trainning of Board of Directors

To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutuions or related association. The following are training and seminar list that have been attended by Board of Directorsin the year of 2021, as follows:

No. *No.*	Acara dan Kegiatan *Events and Activities*	Tanggal *Date*
1.	Webinar - *Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labeling*	23 *June* 2021

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Concurrent Position of Board of Directors

BOD have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Another Position*	Nama Perusahaan Lain *Name Another Company*
Marwan Noor	Presiden Direktur/Independen Direktur *President Director/Independent Director*	N/A	N/A
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	N/A	N/A
Adriana Mulianto	Direktur *Director*	N/A	N/A

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2021, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December, 31 2021, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at Company.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris dan Direksi memberi laporan pertanggung jawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS.

RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengurusan dan pengawasan (acquit et de charge) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Every year, the BOC and BOD provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS.

The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of BOC and BOD. The GMS also provides disclaimer to members of BOC and BOD on the management and supervision (acquit de charge) that have been carried out for the last fiscal year.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat keberagaman berdasarkan :

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini adalah antara 31 - 82 tahun;
2. Latar belakang pendidikan, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the member composition of BOC and BOD, there is a diversity by:

1. *Age, in which the age of members of BOC and BOD at the moment is between 31-82 years of age;*
2. *Education background, in which members of BOC and BOD came from different fields of*

berbagai bidang pendidikan yaitu bisnis ekonomi, keuangan, akuntansi;

3. Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang keuangan, pendidikan, dan manufaktur;
4. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 5 (lima) anggota pria dan 2 (dua) orang wanita.

education, namely business economics, finance, accounting;

3. Work experience, in which members of BOC and BOD has the background experience diverse work that is there from the fields of finance, education, and manufacturing;

4. Gender, in which of the total members of the BOC and BOD there are 5 (five) male members and 2 (two) female members.

Tabel kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Name of BOC and BOD*	Jabatan *Position*	Keahlian *Expertise*	Usia *Age*	Jenis Kelamin *Gender*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Bisnis *Business*	82 tahun *years old*	Pria *Male*
Suwirjo Josowidjojo	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Keuangan *Finance*	61 tahun *years old*	Pria *Male*
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Akuntansi Keuangan *Financial Accounting*	31 tahun *years old*	Pria *Male*
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keuangan *Finance*	63 tahun *years old*	Pria *Male*
Direksi *Board of Directors*				
Marwan Noor	Presiden Direktur / Independen Direktur *President Director/ Independent Director*	Keuangan *Finance*	71 tahun *years old*	Pria *Male*
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Ekonomi *Economics*	60 tahun *years old*	Wanita *Female*
Adriana Mulianto	Direktur *Director*	Akuntansi *Accounting*	43 tahun *years old*	Wanita *Female*

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah

In carrying out its duties and responsibilities, BOC and BOD received remuneration. Remuneration policy

remunerasi. Kebijakan pemberikan remunerasi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan kajian yang dilakukan Perseroan.

refer to the decision of the Shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders having regard to the results of a study conducted by the Company.

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Bruto, Benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem atau Gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Components of BOD' and BOC' remuneration consists of Gross Salary, Benefits in accordance with Company's provisions such as Health Insurance, Office Vehicles, Social Security (Jamsostek) and Religious Holiday Allowance (THR) as well as Share of Profit or Gratification which amount is given based on Company's performance.

PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2021 secara konsolidasi sebesar Rp 18.984.000.000,-

PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and aqcuired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to BOC and BOD of the Company for the year of 2021 as consolidated amounting to Rp 18.984.000.000,-

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Affiliate relation for member of BOC and BOD in details may be observed in the following table:

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Name of BOC and BOD*	**Dewan Komisaris** *BOC*		**Direksi** *BOD*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Mu'min Ali Gunawan	√		√		√	
Suwirjo Josowidjojo		√		√		√
Richard Budi Gunawan	√		√			√
Sugeng Purwanto		√		√		√
Marwan Noor		√		√		√

Bhindawati Gunawan	√			√		
Adriana Mulianto		√		√		√

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi;
f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.
Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015.

Following are duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

a. Gives recommendation to BOC regarding: composition of BOD and BOC; policy and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policy for BOD and BOC.

b. Assist BOC to carry out performance evaluation.

c. Gives recommendation to BOC on the skill development program of BOD and BOC.

d. Proposes candidate who fulfil the requirement to be conveyed in the GMS.

e. Give recommendation to BOC regarding: remuneration structure; remuneration policy; remuneration amount.

f. Assist BOC to assess performance with appropriateness of remuneration received by each of member of BOD and BOC.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the BOC , since in its execution has not been considered necessary to create seperate committee.
Guideline for the implementation of nomination and remuneration function have been incorporated into Charter of Board of Commissioners that has been approved and signed on December 8, 2015.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with Good Corporate Governance (GCG).

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Selama tahun 2021, Perseroan memiliki anggota Komite Audit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Composition and Tenure of Audit Committee

During 2021, the Company has 3 (three) members of Audit Committe, consist of 1 (one) Chariman and 2 (two) members. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tgl Efektif *Effective Date*	Masa Jabatan *Tenure*
Sugeng Purwanto	Ketua *Chairman*	28/08/2020	2020-2022
Priskila Gabrielia Ciahaya	Anggota *Member*	30/6/2021	2021-2022
Renda Halim	Anggota *Member*	28/08/2020	2020-2022

Priskila Gabrielia Ciahaya
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1993, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana. Sebelumnya bekerja di PT. Kookminbest Insurance Indonesia sebagai Accounting Staff (2015-2017).

Priskila Gabrielia Ciahaya
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in 1993, has an educational background of Bachelor of Economics in Accounting from Krida Wacana Christian University. Previously worked at PT. Kookminbest Insurance Indonesia as Accounting Staff (2015-2017).

Renda Halim
Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1978. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya.
Sebelumnya menjabat sebagai Senior Accounting Staff PT Paninvest Tbk (2002-sekarang).

Renda Halim
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. She obtained her Bachelor in Economics from the University of Atmajaya.
Previously, she served as Senior Accounting Staff of PT. Paninvest (2002-now).

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite Audit memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2014. Pedoman ini mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotan dan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan; tugas dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and functions, Audit Committe has guidelines set out in Charter of Audit Committee that has been set on January 10, 2014. This charter regulates all requirements, membership and term of membership, tenure of Audit Committee; duties and authorities; mechanisms and procedural meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to BOC in relation with the report and other matters that had been submitted by BOD to BOC, identify any matters that need BOC attention and doing other duties in relation with BOC duties which includes:

1. *Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information.*
2. *Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's activities;*
3. *Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;*

4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

4. Provide recommendation to BOC in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;
5. Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on the follow up implementation by BOD for audit recommendation;
6. Perform review to management risk implementation conducted by BOD if the Company doesn't have risk management function under BOC;
7. Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;
8. Review and provide opinion to BOC in relation with potential conflict of interest in the Company; and
9. To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2021, yaitu:

Meetings of Audit Committee

Audit Committee required to hold a meeting minimal 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2021:

Nama / *Name*	**Jumlah Rapat /** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran /** *Number of Attendence*	**% Kehadiran /** *% Attendence*
Audit Committee Meeting period January - December 2021			
Sugeng Purwanto	4	4	100%
Priskila Gabrielia Ciahaya	4	4	100%
Renda Halim	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang- undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2021 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2021 dibandingkan dengan target/rencana bisnis perusahaan.
4. Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama joint venture pada PT Panin Dai-ichi Life.

Implementation of duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2021 is as follows:

1. *The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2021 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To review Company Financial Statement through year 2021 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *The Audit Committee has prepared reports on all assignments in performing its functions and authority.*
5. *Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi Llife.*

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung dengan membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan OJK dan public, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

Profil Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 10 Agustus 2018, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/Kep-Dir-PF/08.18 tertanggal 10 Agustus 2018, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marwan Noor.

Marwan Noor (71 tahun), lulusan Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta. Ditunjuk sebagai Presiden Direktur PT. Panin Financial Tbk sejak

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF DIRECTORS

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison to establish good communication between company, OJK and public, and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Corporate Secretary Profile

Start from August 10, 2018 based on Board of Director Decision Letter No. 001/Kep-Dir-PE/08.18 date August 10, 2018, The Corporate Secretary of the Company is Marwan Noor.

Marwan Noor (aged 71), Graduated from Universitas Terbuka, Jakartain Economics. Appointed as President Director since 2021. He is

2021. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang keuangan dan akuntansi. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Ponto Nusa (1973-1983). Bergabung dengan PT. Panin Insurance Tbk dengan posisi terakhir sebagai Manager Akuntansi (1984-2010).

handling the management of the Company especially for finance and accounting. He began his career as accounting staff at PT. Ponto Nusa (1973-1983). Joined PT. Panin Insurance Tbk with latest position as Accounting Manager (1984-2010).

Tugas dan tanggung Jawab

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip GCG
b. Memberikan keterbukaan informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para pemodal dan pemangku kepentingan
c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
d. Mengadministrasi dokumen Perseroan terutama berkaitan dengan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2021 adalah:

1) Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undang dan menginformasikannya kepada manajemen.
2) Menyampaikan informasi kepada OJK dan BEl sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3) Mengatur penyelenggaraan RUPST berikut dokumentasinya.
4) Mengatur terlaksananya Paparan Publik Perseroan.
5) Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

a. Provide advice to BOD and BOC related with the compliance to all applicable regulations, so it will inline with the principal of GCG;
b. Provide disclosure of relevant informations regarding the condition of the Company to investors and stakehoiders;
c. As liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders
d. Administrative documents of the Company especially related with AGMS, BOD meeting and BOC meeting.

The duties that carried out by corporate secretary in 2021 are as follows:

1) Followed the development of capital markets regarding changes in the capitai market legislations and inform any regulatory changes to the management.
2) Presenting the Company information to OJK and IDX according to the mechanism in prevailing laws and regulations.
3) Regulated and documented the AGMS
4) Set up the Company's Public Expose Events
5) Handled the disclosure to the public including the availabilty of information on the Company website.

Program Peningkatan kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Sekretaris Perusahaan

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary

secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2021:

regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2021:

No	Acara dan Kegiatan
1	*UNDP & ADB Webinar - Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labelling, 23 June 2021*

No	*Event and Activities*
1	*UNDP & ADB Webinar - Easier Capital Raising with Green and Sustainable Labelling, 23 June 2021*

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan Kerja Audit Internal:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows:

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal super vision of the Company under the President Director.

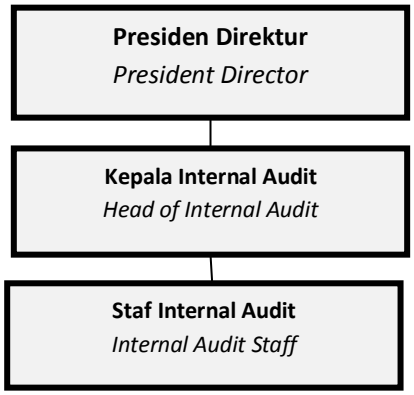

Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada

The Structure and position of IAU in accordance with the Internal Audit Charter are as follows:

- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*
- *The President Director can dismissed the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as stated in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the*

Presiden Direktur.

- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

President Director.

- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU*

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perseroan No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 tanggal 18 Desember 2018, Unit Audit Internal Perseroan saat ini dijabat oleh Priskila Gabrielia Ciahaya. Beliau lahir pada tahun 1993, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana. Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Unit Audit Internal (2018). Sebelumnya beliau bekerja di PT. Kookminbest Insurance Indonesia sebagai Accounting Staff(2015-2017).
Sumber daya Unit Audit Internal pada tahun 2021 berjumlah 1 (satu) orang saja.

Based on the Board of Commissioners Decision No. 002/Kep.Kom-PF/12.18 *dated 18 Desember 2018, Internal Audit Unit of the Company currently hold by Priskila Gabrielia Ciahaya. She was born in 1993, and graduated her Bachelor of Economic in Accounting from Universitas Kristen Krida Wacana . She joined the Company as Head Internal Audit (2018). Previously, she served as Accounting Staff of PT. Kookminbest Insurance Indonesia (2015-2017).*
The resources of the Internal Audit Unit in 2021 is only 1 (one) people.

Kualifikasi sumber daya Unit Audit Internal
Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

Qualification of Internal Audit Unit Resources
Internal auditors must meet the following qualifications:

- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the execution of their duties.*
- *Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and written effectively.*
- *Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.*
- *Can improve their technical capabilities through continuing education.*

Standar Profesional
Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (attribute standard), standar kinerja (performance standard) dan standar pelaksanaan (implementation Standard).

Professional Standard
In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem audit.
6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

Authorities of Internal Audit

1. *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Coordinate its activities with external auditor's activities.*
5. *Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.*
6. *Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.*
7. *Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.*

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan

Scope of Tasks

1. *Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.*
2. *Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.*
3. *Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.*
4. *Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.*
5. *Prepare audit result report and submit the*

menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

report to the President Director and the Board of Commissioners.

6. *Monitor, analyze and report follow-up of the advised improvement.*
7. *Prepare programs to evaluate the internal audit quality.*
8. *Conduct a special audits if necessary.*

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas
   Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:
   - Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
   - Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
   - Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
   - Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
   - Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas
   Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:
   - Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
   - Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat

Code of Ethics of Internal Audit

1. *Integrity*
   Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall:
   - *Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.*
   - *Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.*
   - *Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.*
   - *Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.*
   - *Adhere and contribute to the Company's purposes.*

2. *Objectivity*
   The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:
   - *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
   - *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/ consideration.*

mengganggucpenilaian/pertimbangan profesional auditor.
- Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

3. Kerahasiaan
   Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:
   - Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.
   - Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi
   Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:
   - Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, keterampilan dan pengalaman yang sesuai.
   - Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
   - Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

Program Kerja Unit Audit Internal 2021

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2021, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan unit kerja yang berada di kantor pusat.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan

- *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which other wise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Confidentiality
   The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:
   - *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*
   - *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. *Competence*
   The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:
   - *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
   - *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
   - *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Internal Audit Plan 2021

Every beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2021, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and units at Head Office.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has

Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal control menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

MANAJEMEN RISIKO

1. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko

Sebagai panduan dalam menerapkan proses manajemen risiko, Perusahaan memiliki kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko mencakup ketentuan umum dalam proses manajemen risiko, strategi dan budaya risiko Perusahaan, metode dan pendekatan yang digunakan, serta alat dan infrastruktur dalam pengelolaan risiko.

Pedoman Manajemen Risiko

Sebagai panduan penerapan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan juga memiliki pedoman teknis manajemen risiko. Pedoman teknis ini mencakup risiko operasional dan keuangan, jenis risiko, proses manajemen risiko, prinsip dan tanggung jawab masing-masing lini pertahanan Perusahaan.

Unit manajemen risiko

Untuk mengawasi manajemen risiko, Perusahaan memiliki Unit Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Departemen

RISK MANAGEMENT

1. Risk Management System

Risk management framework

As guidance in implementing the risk management process, the Company has a risk management framework. The risk management framework includes a general provision in the risk management process, strategy and enterprise risk culture, methods and approach used, as well as the tools and infrastructure in the management of risk.

Risk Management Guidelines

As guidance in the implementation of the risk management framework, the Company also has a manual/technical guide for risk management. This technical guide includes both operational and financial risk, types of risk, risk management processes, principles and responsibilities of each organ Company's line of defense.

Risk management Unit

To oversee risk management, the Company has a Risk Management Unit which is part of Compliance and Risk Management (CRM)

Compliance and Risk Management (CRM). Unit ini akan bekerjasama dengan Koordinator Risiko dari masing-masing departemen di dalam Perusahaan.

Department. This Unit will work with Risk Coordinators from each department within the Company's risk.

Prosedur dan kebijakan yang mendukung manajemen risiko

Perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur Perusahaan. Standar operasional prosedur ini mengatur semua aktivitas di dalam Perusahaan.

Procedures and policies that supports risk management

The Company also has standard operating procedures. These standard operating procedures set up all the activity in each organ of the Company.

2. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko atas pertimbangan manajemen risiko Perusahaan (Kebijakan Manajemen Risiko) dimana dalam menjalankan aktivitas masing-masing departemen dikelompokkan menjadi tiga kategori sesuai dengan aktivitas Perusahaan, yaitu pertahanan pertama (*first line of defense*), pertahanan kedua (*second line of defense*), dan pertahanan ketiga (*third line of defense*). Pertahanan pertama terdiri dari departemen yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan. Pertahanan kedua terdiri dari departemen yang melakukan fungsi hukum, kepatuhan dan manajemen risiko. Pertahanan ketiga terdiri dari Departemen Internal Audit.

Implementasi dari efektifitas perusahaan dibentuk oleh semua pihak yang berpartisipasi di dalam pelaksanaannya. Dimulai dengan orientasi kepada karyawan baru hingga implementasi tata kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

2. Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company applies a risk management process at the discretion of management of the risk of a Company (Risk Management Policy) where in running the business of each department are grouped into three categories according to the Company's activities, namely Line of First Defense (1st line of defense), line of Second Defense (2nd line of defense), and line of Third Defense (3rd line of defense). First line consists of each department's operating activities. The second line consists of departments that perform the function of legal, compliance and risk management. While the third line consists of the Internal Audit Department.

Implementation of effective governance in which all parties participate in its implementation. It begins with an orientation to new employees, implementation of governance implementation in daily activities.

3. Risiko yang dihadapi Perusahaan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas

3. The Risks are faced by the Company

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management

anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

strategy review the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Risiko Keuangan

Resiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki

B. Financial Risk

Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which predominantly result from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore, the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries have a large

banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

number of policyholders without any significant individual policyholders.

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasikan mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensistivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

Market Risk

The Company and Its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its subsidiaries apply a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen resiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari

i. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange Risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency

perubahan nilai tukar mata uang asing.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko Suku Bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portfolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki intrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

iii. Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari

exchange rates.

ii. Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from

investasi pada efek, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti keadaan politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana asset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas

C. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policyholders' withdrawing done simultaneously.

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic environment affecting the policyholder resulting in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimate the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and timeframes. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

4. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam perumusan kebijakan dan proses pengambilan keputusan, Direksi berusaha untuk memberikan pengarahan kepada pihak terkait, yang harus melalui proses studi, penilaian/review yang mendalam, dan keputusan yang diambil oleh pihak yang

4. Risk Management Evaluation Active Supervision Board of Directors and Board of Commissioners

In policy formulation and decision-making process, the Board of Directors seeks to influence related parties, which must go through the process of study, assessment/review is deep, and the decision taken by the party who has an understanding and authority. This allows all of the BOD to

memiliki pengetahuan dan kewenangan. Hal ini memungkinkan seluruh jajaran Direksi untuk memiliki pandangan yang seimbang di dalam rapat Direksi.

have a balanced view that is usually done in the meeting of the BOD.

Kebijakan, Prosedur, dan Batasan Risiko
Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memberikan penyebarluasan informasi yang memadai kepada pihak yang berkepentingan sebelum menerapkan undang-undang tersebut.

Policies, Procedures, and Limit Risk
The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for all business activities and operations of the Company. The Company also provides sufficient dissemination to interested parties prior to implementing the law.

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam aktivitas sehari-hari dan menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Bisnis Perusahaan didasarkan pada kepercayaan yang dimiliki karyawan, nasabah, mitra bisnis, pemegang saham, dan masyarakat. Kepercayaan seperti itu bergantung pada perilaku dan kemampuan karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan keinginan mereka untuk bersama-sama menciptakan nilai bagi nasabah, pemegang saham, dan masyarakat.

Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki Kode Etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.

Pedoman Perilaku ini berisi panduan yang diantaranya terdiri dari:

- Larangan terhadap Korupsi dan Penyuapan
- Melindungi Privasi dan Data Pelanggan
- Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
- *Anti-Trust* dan Persaingan yang Sehat
- Menghindari *Insider Trading*
- Nilai-nilai dalam hal menghargai keanekaragaman dan menciptakan tempat kerja yang aman

CODE OF CONDUCT

The Company is committed to maintaining integrity in its daily activities and conducting business that is in line with the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company's business is about the trust of our employees, customers, business partners, shareholders, and communities have in us. Such trust depends essentially on the personal conduct and capability of our employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory Board and their desire to jointly create value for our customers, business partners, shareholders, and communities.

To provide general guidance, the Company has a Code of Conduct in place that applies to all employees, BOD, BOC, and Sharia Supervisory Board.

This Code of Conduct contains guidance on the following:

- *The prohibition of Corruption and Bribery*
- *Protecting Customer Privacy and Data*
- *Anti-Money Laundering and Counter Terrorist Financing*
- *Anti-Trust and Fair Competition*
- *Avoiding Insider Trading*
- *Values of respecting diversity and creating a secure workplace*

Karyawan kami memiliki tanggung jawab untuk melaporkan kecurigaan atas tindakan pelanggaran Kode Etik atau kebijakan Perusahaan lainnya. Sistem *whistleblowing* ada untuk memfasilitasi hal ini.

Our employees have the responsibility to report any suspicions of a breach of the Code of Conduct or any of the Company's policies. A whistleblowing system is in place to facilitate this.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Meskipun Perusahaan memiliki pengendalian dan prosedur untuk mencegah tindakan yang tidak benar, Perusahaan juga menyadari bahwa upaya karyawan sangat berharga untuk memastikan bahwa tindakan yang tidak benar dilaporkan.

Sistem *whistleblowing* kami memiliki prosedur untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang beritikad baik untuk melaporkan akan terlindungi dari segala bentuk pembalasan. Kasus yang dilaporkan akan segera ditangani secara rahasia oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi. Manajemen dilibatkan dalam pembuatan keputusan akhir untuk memastikan objektivitas dan akuntabilitas. Pengingat berkala juga dikirim ke semua karyawan untuk melaporkan hal-hal yang tidak tepat.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Although the Company has controls and procedures in place to prevent inappropriate practices, the Company also recognizes that the efforts of employees are valuable in ensuring that inappropriate conduct is reported.

Our whistleblowing system has a procedure in place to ensure that any employee who reports in good faith will be protected from any form of retaliation. The reported cases are handled confidentially in a timely manner by a limited number of professionals. Management is involved in making the final decision making to ensure objectivity and accountability. A regular reminder is also sent out to all employees to report any incompliant matters.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

LEGAL DISPUTE

During 2021, there was no legal dispute faced by the Company, members of BOC and members of BOD.

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG melalu keterbukaan informasi secara internal dan eksternal. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan, situs web Perseroan www.paninfinancial.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan media cetak.

Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke kantor pusat dan *sales office* atau *general agency* dari entitas anak

ACCESS TO INFORMATION

Company always committed to implement GCG through information disclosure both internal and external. All informations related with the Company can been seen through annual report, Company's website at www.paninfinancial.co.id and Indonesia Stock Exchange's website at www.idx.co.id and media.

In addition, information about the Company could be access directly through telephone, facsimile, email, or directly came to head office and sales office or general agency of the Company's

Perseroan. Berikut adalah informasinya:

- Telepon: 021 - 255 66 822
- Faksimili: 021 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Perseroan juga senantiasa memberikan informasi terupdate mengenai pencapaian yang telah diraih serta strategi kedepan kepada karyawan secara langsung melalui forum komunikasi bernama *Town Hall*.

subsidiary. Herewith are the informations:

- Phone: +62 21 - 255 66 822
- Fax: +62 21 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Company also give update information related with the performance that already received and also the next strategy to employees directly through the communication forum called Town Hall.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki departemen *Customer Care.* Departemen ini berfungsi antara lain sebagai:

1. Pusat Penanganan Keluhan Nasabah
   Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

   Berikut adalah media yang dapat digunakan nasabah untuk menghubungi Customer Care untuk menyampaikan keluhannnya :
   - Telepon : 021-255 66 788
   - Email : customer@panindai-ichilife.co.id
   - Surat, atau kunjungan langsung ke:
     Customer Care Center
     Panin Life Center, Lt. 5
     Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91
     Jakarta 11420
   - Website : www.panindai-ichilife.co.id dengan menu “Kontak Kami”.

2. Mekanisme Penanganan Keluhan
   Customer Care akan memberikan respon atas keluhan nasabah dalam waktu 1x24 jam. Semua pengaduan tercatat dengan baik di Customer Relationship Management System dan dimonitor penyelesesaiannya.
   Adapun mekanisme penanganan keluhan didahului dengan menerima keluhan dari

CUSTOMER PROTECTION

In order to give best service to the customers, Company through Panin Dai-ichi Life have Customer Care Department. This department have main role as:

1. *Customer Care Center*
   In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

   The following are media that can be used by customers to contact Customer Care related with their complaints:
   - Telephone : 021-255 66 788
   - Email : customer@panindai-ichilife.co.id
   - Letter or directly visit:
     Customer Care Center
     Panin Life Center, 5th Floor
     Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 91
     Jakarta 11420
   - Website : www.panindai-ichilife.co.id, menu “*Contact Us*”.

2. *Complaint handling Mechanism*
   Customer Care will give response to customer complaints within 1x24 hours. All complaints are recorded well by Customer Relationship Management System and the completion of this complaints will be monitored.
   Complaint handling mechanism started with

nasabah, kemudian melakukan verifikasi, menganalisa, dan melakukan koordinasi dengan Department/Bank Partner terkait untuk penyelesaian lebih lanjut dan menghubungi nasabah untuk menyampaikan penyelesaian keluhan.

receive complaints from customer, then the verification will be held analysis, and coordinate with other departments / related bank partner to solve the problem, finally contact customer for update about completion.

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Mengacu Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik yang sama paling lama untuk periode audit selama 3 tahun buku pelaporan secara berturut-turut, dan dapat memberikan kembali jasa audit setelah 2 tahun buku berturut-turut tidak memberikan jasa tersebut.

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2021 ditetapkan melalui RUPS Tahunan, dimana RUPS tersebut menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk serta memberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Direksi No. 053/VII/PF/2021, telah dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dan Akuntan Publik Soaduon Tampubolon, CPA yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan. Besarnya fee audit tahunan 2021 sebesar Rp1.284.120.000,-. Selain dari jasa audit laporan keuangan tahunan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain.

Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2013-2021 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

Independent supervisory function of the Company's financial aspect is performed by making an External Audit by a Public Accountant Firm. Referring to *OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017 regarding Use of Service of Public Accountant and Public Accountant Firm in Financial Services Activity, Party conducting financial services activities shall restrict the usage of audit services on annual historical financial information from the same AP for a maximum audit period of 3 consecutive accounting years, and can provide audit services again after 2 consecutive book years does not provide such services.*

The External Auditor that audit the financial statements of the Company in 2021 was determined in AGMS, in which its agreed to appoint Anwar & Partners Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2021 and agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

Based on Board of Director's Letter No. 053/VII/PF/2021*, it is appointted that Public Accountant Firm Anwar & Partners and Accountant* Soaduon Tampubolon *will in charge in the Audit of the Company's Financial Statement. The amount of Audit Fee in 2021 was Rp1.284.120.000,-. Aside from the annual financial statement, the Company did not use other services.*

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2013-2021 :

Akuntan Publik *Accountant Firm*	Tahun *Year*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Izin Akuntan Publik *Public Accountant License*
Anwar & Rekan	2021	Soaduon Tampubolon	AP.1432
Anwar & Rekan	2020	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2019	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2018	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2017	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2016	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar & Rekan	2015	Helli I.B.Susetyo, CPA	AP.1021
Anwar, Sugiharto & Rekan	2014	Anwar, CPA	AP.0627
Anwar, Sugiharto & Rekan	2013	Agustinus Sugiharto, CPA	AP.0629

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY

1. **Melakukan program promosi kesehatan di media social**
   Conduct health promotion programs on social media

2. **Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup – *Go Green***
   Kegiatan operasional ramah lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan kertas dengan menjadi digital, antara lain:
   - Penggunaan E-commission dan E-tax slip dalam Kebutuhan Operasional Pemasaran
   - Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
   - Pengiriman polis elektronik (E-policy)
   - Penggunaan E-salary dalam Pembayaran Gaji Karyawan
   - Penggunaan E-transaction on statement dalam pengiriman laporan transaksi nasabah bulanan

   Environmental Responsibility – Go Green
   Environmentally friendly operational activities by reducing paper use by going digital, including:
   - Use of E-commission and E-tax slip in Marketing Operational Needs
   - The use of digital applications in insurance applications in Marketing Activities Needs
   - Delivery of electronic policies (E-policy)
   - Use of E-salary in Paying Employee Salaries
   - Use of E-transaction on statement in sending monthly customer transaction reports

ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH
RESPONSIBILITY TO CUSTOMER ASPECT

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

The company's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

Nasabah dapat menyampaikan permintaan informasi dan pengaduannya dengan menghubungi layanan Customer Care melalui:

a. Nomor telepon : 021-25566788
b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id
c. Tatap muka : Customer Service, Panin Dai-ichi Life Lantai 5, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.
d. Website : www.panindaiichilife.co.id dengan menu "Hubungi Kami".

Customer Care services can be reached for information inquiries and complaint through these means:

a. Telephone : +62 21 25566788
b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id
c. Direct consultation: Customer Service, Panin Dai-ichi Life 5th Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.
d. Website : www.panindaiichilife.co.id, menu "Contact Us".

Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem Customer Relation Management (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan.

Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.

Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Customer Complaints Resolution And Services

Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur baik melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan maupun mekanisme penyelesaian eksternal, yang pelaksanaannya mengacu kepada Peraturan OJK Nomor 01/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen, Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen Di

In serving and resolving customer complaints, The Company has standard procedures, both through the Company's internal dispute resolution and through external resolution mechanism, referring to OJK directive No. 01/POJK.07/2013 about Protection on Financial Services Customer, OJK directive No. 18/POJK.07/2018 about Customer Complaint Services, OJK Letter No. 17/SEOJK.07/2018 *about Guidelines for Customer Complaints Service Implementation and applicable*

Sektor Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

legislations.

Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
2. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
3. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan.
4. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon.
5. Mengatur secara spesifik terkait tahapan dan jangka waktu layanan Pengaduan Konsumen
6. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu Customer Care.
7. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya:
   a. Berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*);
   b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah; atau
   c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK.
8. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit.
9. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah kepada OJK sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan OJK.

Complying with OJK Regulations, the company has done the following:

1. *Establishing procedures for complaint resolution and services.*
2. *No additional surcharge on complaint resolution and services.*
3. *Registering complaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.*
4. *Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.*
5. *Specifically regulate the stages and duration of Constomer Complaint service.*
6. *Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.*
7. *Carrying out training on employee whose job description are as follow:*
   a. *Directly interacting with customer (frontliner);*
   b. *Supervising complaint resolution and service process; or*
   c. *Related to record compiling to OJK.*
8. *In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unit in Csutomer Care and Internal Audit.*
9. *Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.*

Terdapat total 61 pengaduan nasabah yang dilaporkan Perusahaan ke OJK di tahun 2021.
There were a total of 61 customer complaints reported by the company to OJK in 2021.

No	Jenis Produk dan/atau Layanan *Products and/or services*	Kategori Permasalahan *Complaint Category* (a)	Jumlah *quantity* (b)	Status Penyelesaian *Completion Status*		
				Selesai *Completed* (c)	Tidak Selesai *unfinished* (d)	Dalam Proses *in process* (e)
1	Unit Link *Unit - Linked*	Keterlambatan Proses Klaim *Delay Claim Process*	20	19	0	1
2	Unit Link *Unit - Linked*	Ketidaksesuaian Penjelasan Agent *Not Accordance for Product Explanation by Agent*	4	3	0	1
3	Unit Link *Unit - Linked*	Pelanggaran oleh Agent *Misconduct by Agent*	3	2	0	1
4	Unit Link *Unit - Linked*	Pencairan Klaim Ditolak *Claim Rejected*	32	24	0	8
5	Unit Link *Unit - Linked*	Tidak Dapat Mengajukan Klaim karena Status Polis Tidak Aktif (*Lapse*) *Unable Claim Submission due to Inactive Policy Status*	2	2	0	0
		Total	**61**	**50**	**0**	**11**

Keterangan: laporan ke OJK per tanggal 10 Januari 2022
Note: Report to OJK per January 10th, 2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan yang menyediakan jasa keuangan. PT Panin Financial Tbk. ("Perusahaan") sebagai Perusahaan Publik, diwajibkan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usahanya.

In accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Companies that provide financial services. PT Panin Financial Tbk. (the "Company") as a Public Company, is required to implement Sustainable Finance in its business activities.

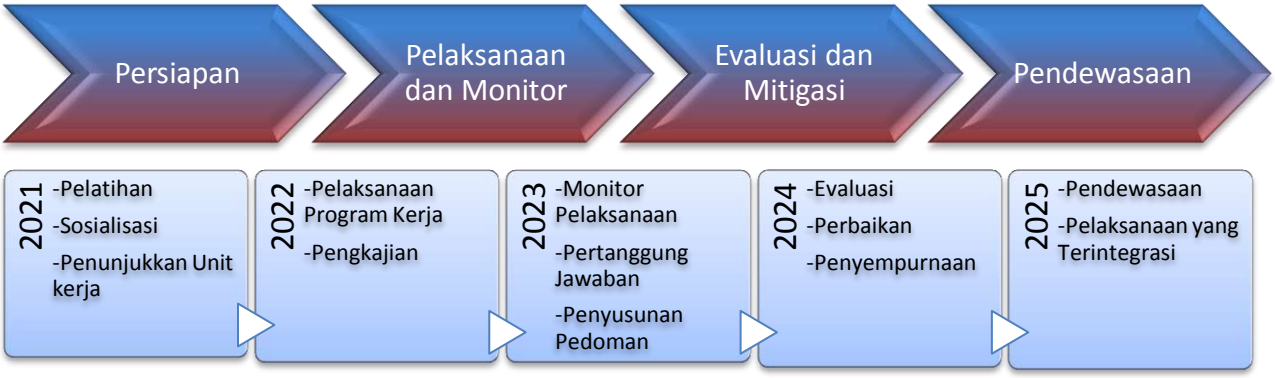

STRATEGI JANGKA PANJANG

Secara jangka panjang Perusahaan menyusun rencana kerja untuk 5 tahun ke depan dengan berharap bahwa dengan rencana kerja jangka panjang ini di tahun 2025 Perusahaan telah dapat mencapai tahap pendewasaan Keuangan Berkelanjutan. Secara garis besar rencana kerja jangka panjang tersebut dibagi dalam 4 tahap, yaitu:

- Persiapan
- Pelaksanaan dan Monitor
- Evaluasi dan Mitigasi
- Pendewasaan

LONG-TERM STRATEGY

In the long term, the Company prepares a work plan for the next 5 years with the hope that with this long-term work plan in 2025 the Company will be able to reach the maturity stage of Sustainable Finance. Broadly speaking, the long-term work plan is divided into 4 steps, namely:

- *Preparation*
- *Implementation and Monitoring*
- *Evaluation and Mitigation*
- *Maturation*

STRATEGI JANGKA PENDEK

Untuk program kerja jangka pendek, Perusahaan membagi dalam 2 tahapan:

Tahap 1: Persiapan (2021)

Pada tahapan awal Perusahaan melakukan persiapan-persiapan untuk pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yaitu:

SHORT-TERM STRATEGY

For the short-term work program, the Company divides it into 2 stages:

Stage 1: Preparation (2021)

In the early stages, the Company made preparations for the implementation of Sustainable Finance, namely:

- Mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Penyusunan program-program kerja (jangka pendek maupun jangka panjang).
- Penjabaran secara detail program-program kerja, termasuk hasil yang diharapkan dan sumber daya yang dibutuhkan.

Tahap 2: Pelaksanaan dan Monitor (2022)

Pada tahap ini Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life melaksanakan aktivitas program Keuangan Berkelanjutan yang ditentukan berdasarkan Tema Program di bawah ini:

- Mempromosikan Kesehatan
- Perlindungan Lingkungan Hidup
- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
- CSR
- Memperkuat Tata Kelola

- *Participate in socializations related to the implementation of Sustainable Finance.*
- *Preparation of work programs (short term and long term).*
- *Detailed description of work programs, including expected results and required resources.*

Stage 2: Implementation and Monitoring (2022)

At this stage, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, carry out the Sustainable Finance program activities which are determined based on the Program Themes below:

- *Promoting Health*
- *Protecting the Global Environment*
- *Economic & Financial Protection*
- *Corporate Social Responsibility*
- *Strengthening Governance*

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN
SUSTAINABILE PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain

In Millions of Rupiah, unless stated otherwise

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	2.161.310	2.356.408	3.777.587	*Net premiums, net*
Hasil investasi, neto	668.266	610.620	699.045	*Investment income, net*
Pendapatan lain-lain, neto	25.316	14.090	42.914	*Other income, net*
Jumlah klaim dan manfaat, neto	1.503.363	1.594.060	3.151.553	*Total claims and benefits, net*
Beban akuisisi dan usaha	803.881	775.225	783.810	*Acquisition cost and operating expenses*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	951.064	1.430.419	1.566.348	*Equity portion in net income of an associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.498.712	2.042.252	2.150.531	*Income before income tax expenses*
Laba tahun berjalan	1.496.356	2.039.328	2.147.315	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(417.169)	917.635	139.313	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.079.187	2.956.963	2.286.628	*Total other comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.327.813	1.859.764	1.975.327	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	168.543	179.564	171.988	*Non-controlling interest*
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	934.439	2.751.945	2.065.461	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	144.748	205.018	221.167	*Non-controlling interest*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	41,47	58,08	61,69	*Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2021	2020	2019	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	33.192.581	32.381.721	30.289.386	*Total assets*
Jumlah liabilitas	4.429.768	4.536.463	4.394.402	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	26.623.308	25.688.869	23.858.273	*Total equity attributed to the owners of parent*
Kepentingan Nonpengendali	2.139.505	2.156.389	2.036.711	*Non-controlling interest*
RASIO KEUANGAN				***FINANCIAL RATIO***
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)	4,0%	5,7%	6,5%	*Ratio net income to total assets (ROA)*
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)	5,0%	7,2%	8,3%	*Ratio net income to total equity (ROE)*
Rasio laba bersih terhadap pendapatan premi bersih	61,4%	78,9%	52,3%	*Ratio net income to net premiums*
Rasio lancar	254,7%	250,1%	274,5%	*Current ratio*
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	16,6%	17,7%	18,4%	*Ratio liabilities to equity*
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	13,3%	14,0%	14,5%	*Ratio liabilities to total assets*

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- Konsep *Paperless*
  - *E-commission* dan *E-tax slip*
  - *E-application*
  - *E-commerce* dan *E-policy*
  - *E-salary slip*
  - *E-transaction statement*
  - *E-learning* (terbaru)

- Implementasi berkelanjutan program *paperless*, termasuk *automation* dan pemakaian kertas bekas berdampak pada pengurangan penggunaan kertas. Di tahun 2020 perusahaan telah berhasil mengurangi penggunaan kertas sebesar 64% dari tahun 2019; sementara di tahun 2021 terjadi pengurangan sebesar 44% dari tahun 2020.

ENVIRONMENTAL ASPECT

- *Paperless Concept*
  - *E-commission and E-tax slip*
  - *E-application*
  - *E-commerce and E-policy*
  - *E-salary slip*
  - *E-transaction statement*
  - *E-learning (new)*

- *Continuous implementation of the paperless program, including automation and the use of waste paper, has an impact on reducing paper use. In 2020 the company has succeeded in reducing paper use by 64% from 2019; while in 2021 there will be a reduction of 44% from 2020.*

ASPEK SOSIAL

- Penyaluran Donasi ke The Learning Farm, Cianjur
- Bantuan APD kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Depok
- Donasi Untuk Korban Erupsi Gunung Semeru melalui Dewan Asuransi Indonesia (DAI)

SOCIAL ASPECT

- *Distribution of Donations to The Learning Farm, Cianjur*
- *PPE assistance to the Indonesian Lung Doctors Association, Depok*
- *Donation for Victims of the Mount Semeru Eruption through the Indonesian Insurance Council (DAI)*

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

VISI

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.

VISION

To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

MISI

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.

MISSION

- *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.*
- *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.*
- *Create an environment that enables employees to grow.*

NILAI PERUSAHAAN

- **Berkerja dengan integritas**
  bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.
- **Memberdayakan kerjasama**
  mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.
- **Memimpin dalam Inovasi**
  unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.
- **Keterlibatan Penuh**
  keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan.
- **Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan**
  perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.
- **Kinerja**
  mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

CORPORATE VALUE

- ***Work with Integrity***
  work with principles of honesty and integrity.
- ***Empower Teamwork***
  collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.
- ***Leading in Innovation***
  excellent in competition with innovative solution.
- ***Engagement***
  full involvement and commitment to contribute to the company.
- ***Assured Customer Satisfaction***
  continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction.
- ***Performance***
  encourage higher performance standards.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan
PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian
19 Juli 1974

Dasar Hukum Pendirian
Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha
Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi

Kantor Pusat:
Gedung Panin Life Center Lt.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id

Kepemilikan
PT Paninvest Tbk 62,48%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) 37,52%

Modal Dasar
Rp 11.981.250.000.000,-

COMPANY IDENTITY

Company Name
PT Panin Financial Tbk.

Date of Establishment
July 19, 1974

Legal Basis of Establishment
Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Line of Business
Business Consultant, Management, and Administration

Head Office:
Panin Life Center Building, Fl.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id

Ownership
PT Paninvest Tbk 62,48%
Public (each below 5%) 37,52%

Authorized Capital
Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp 4.002.759.161.625,-

Issued and Fully Paid Up Capital
Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham :
Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983

Listing :
Indonesia Stock Exchange (previoulsy Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Kode Saham:
PNLF

Ticker Code:
PNLF

BIDANG USAHA
Bidang Usaha Perseroan menurut Perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 41 Tanggal 28 Agustus 2020, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan Nomor AHU-0066435.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

LINE OF BUSINESS
Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.41 dated August 28,2020, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-0066435.AH.01.02.Tahun2020 dated September 25, 2020, as follow:

Kegiatan Usaha Utama
Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Main Business Activity
Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Kegiatan Usaha Penunjang
a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

Supporting Business Activity
a. investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.

b. providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Akuntan Publik
Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Public Accountants
Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350

Share Registrar
PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350

Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notary
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM ***SHAREHOLDER'S STRUCTURE***

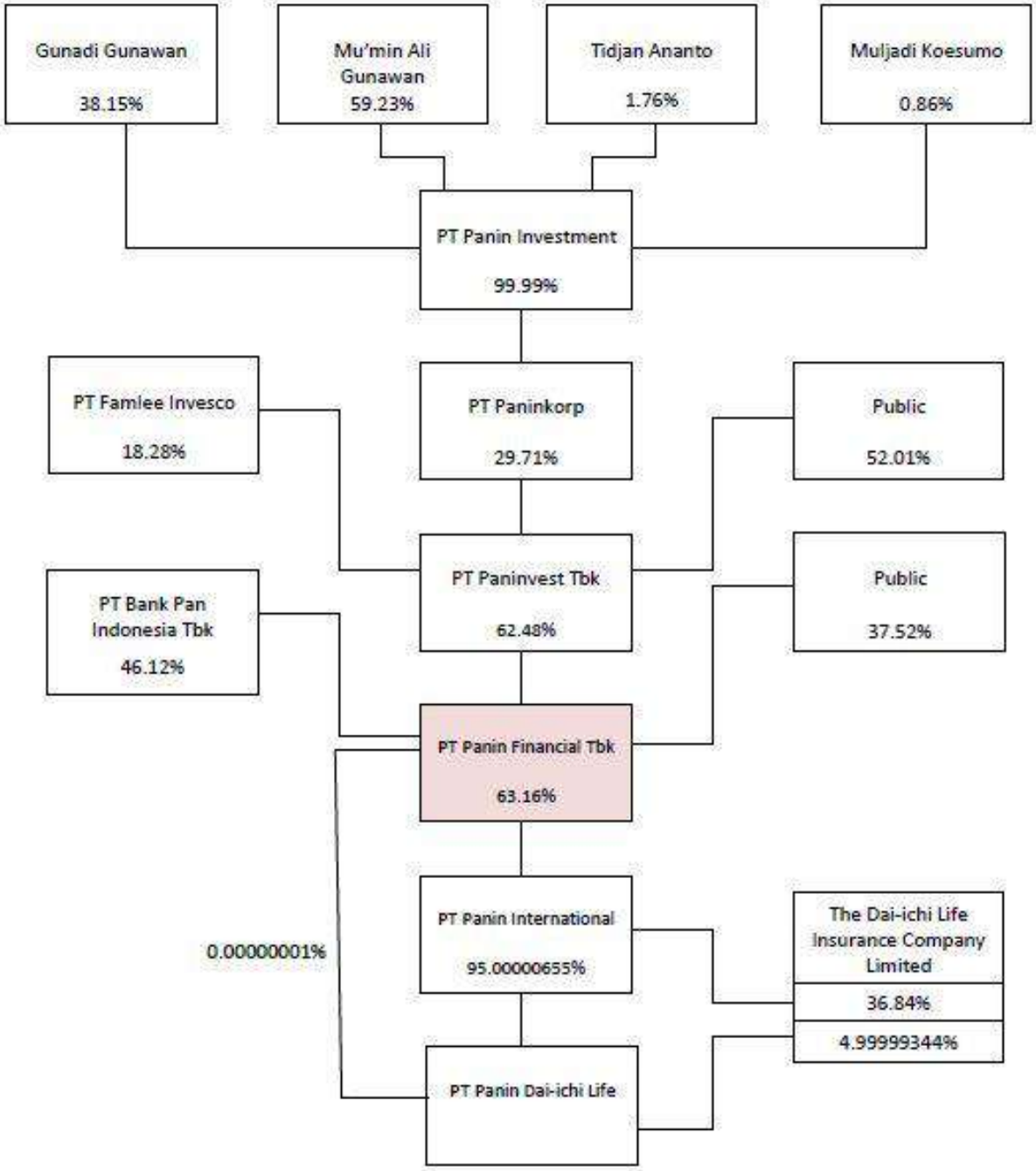

PENJELASAN DIREKSI
EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas penerapan keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2021.

Tahun 2021 ini merupakan langkah awal kami dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan program dan penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Panin Financial Tbk Tahun 2021. Laporan ini memuat komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dinamika. Pandemi Covid-19 kembali mengganas dengan menyebarnya varian Delta pada triwulan kedua hingga awal triwulan ketiga. Di sisi lain, penyebaran varian Delta turut menandai titik balik di mana perekonomian mulai pulih setelah varian tersebut mereda. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2021 adalah sebesar 5,9%. Indonesia sendiri membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun tersebut.

Begitu juga dengan pelaksanaan program kerja berkelanjutan yang telah dicanangkan sebelumnya, beberapa program kerja terkena dampak dari pandemi COVID-19, sehingga beberapa tema dan konsep kerja disesuaikan dengan kondisi tersebut. Isu perubahan iklim, degradasi hutan, kesenjangan ekonomi masyarakat juga merupakan tantangan keberlanjutan yang saat ini dihadapi, tak terkecuali oleh Perusahaan Jasa Keuangan. Hal ini dikarenakan permasalahan tersebut memiliki dampak terhadap kesehatan manusia, lingkungan dan ekonomi. Selain itu masih terbatasnya regulasi dan pedoman untuk Perusahaan Jasa Keuangan selain perbankan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan merupakan tantangan tersendiri yang harus dihadapi perusahaan dalam masa transisi penerapan sistem keuangan berkelanjutan ini.

Our respected shareholders and stakeholders,

On this occasion, allow us to submit a report as a form of accountability for the Board of Directors for the implementation of sustainable finance throughout 2021.

The year 2021 is our first step in supporting the implementation of sustainable finance through program implementation and the preparation of the 2021 PT Panin Financial Tbk Sustainability Report. This report contains our commitment in carrying out business practices based on sustainable finance principles.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

The 2021 was a very dynamic year. The Covid-19 pandemic spiked yet again following the rampant spread of the Delta variant in the second quarter all the way to the beginning of the third quarter. On the other hand, the spread of the Delta variant also marked a turning point as the economy started to recover after the variant subsided. And indeed, the International Monetary Fund (IMF) estimated that the global economy grew by 5.9% in 2021. Likewise, Indonesia posted 3.69% economic growth in that year.

Likewise with the implementation of the sustainable work program that had been previously launched, several work programs were affected by the COVID-19 pandemic, so that several work themes and concepts were adapted to these conditions. Issues of climate change, forest degradation, community economic disparities are also sustainability challenges currently being faced, including Financial Services Companies. This is because these problems have an impact on human health, the environment and the economy. In addition, the still limited regulations and guidelines for Financial Services Companies other than banks in implementing sustainable finance is a challenge that must be faced by companies in the transition period for implementing this sustainable financial system.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan yang selalu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, termasuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kesinambungan dan ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan juga selalu menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

To answer these challenges, the Company has developed policies that are always adapted to the conditions that occur, including always applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations for the sustainability and resilience of the Company's business in the long term. . The company also always implements effective risk management, identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2021, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp1,49 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

In 2021, the Company earned profit for the year amounted to Rp1.49 trillion. The Company's performance are supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2021 sebesar Rp 420,23 miliar. Menurun sebesar 6,01% jika dibandingkan Rp447,11 miliar pada tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2021, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2021 of Rp420.23 billion. A decrease of 6.01% compared to Rp447.11 billion in the previous year. Throughout 2021, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products.

Panin Bank

Panin Bank mengalami penurunan Laba bersih (konsolidasi) sebesar -41,84% yaitu dari Rp. 3,12 triliun pada 31 Desember 2020 menjadi sebesar Rp. 1,81 triliun pada akhir 31 Desember 2021. Total aset konsolidasi mencapai Rp. 204,46 triliun, turun dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp. 218,07 triliun.

Panin Bank

Panin Bank experienced a decrease in net profit (consolidation) of -41.84% from Rp. 3.12 trillion on December 31, 2020 to Rp. 1.81 trillion at the end of December 31, 2021. The total consolidated assets reached Rp. 204.46 trillion, a decrease compared to last year's position of Rp. 218.07 trillion.

Strategi Pencapaian Target 2022

Pada tahun 2022 ini masih akan diwarnai dengan berbagai tantangan, diantaranya karena masih terdampak dari pandemi COVID-19, namun demikian, optimisme akan meredanya pandemi global muncul seiring dengan telah didistribusikannya vaksin guna menekan tingkat penyebaran virus COVID-19 ini. Oleh karenanya Bank Dunia, Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) serta IMF memproyeksi pertumbuhan ekonomi global akan

Target Achievement Strategy 2022

In 2022 this will still be marked by various challenges, including because it is still affected by the COVID-19 pandemic, however, optimism will abate the global pandemic appears along with the distribution of vaccines to suppress the spread of the COVID-19 virus. Therefore, the World Bank, Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) and the IMF project that global economic growth will be better than the previous year in

lebih baik dibanding tahun sebelumnya pada kisaran 5,4%. Pemerintah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi 2022 sebesar 5%. Hal ini akan memberi dampak positif pada meningkatnya kinerja Perusahaan Jasa Keuangan.

the range of 5.4%. The Indonesian government projects economic growth in 2022 at 5%. This will have a positive impact on improving the performance of Financial Services Companies.

Melihat prospek usaha di 2022 terutama untuk industri asuransi, Panin Dai-ichi Life berusaha sebaik-baiknya untuk meraih setiap peluang dan potensi yang tercipta. Panin Dai-ichi Life berfokus pada empat fokus utama yaitu meningkatkan pangsa pasar, memaksimalkan *platform* berbasis teknologi, meningkatkan produktivitas, dan memastikan pelaksanaan regulasi tepat waktu.

Looking at the business prospects in 2022, especially for the insurance industry, Panin Dai-ichi Life is trying its best to seize every opportunity and potential that is created. Panin Dai-ichi Life will focus on four main focuses, namely increasing market share, maximizing technology based platforms, increasing productivity, and ensuring timely implementation of regulations.

PaninBank berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dan profesional dengan terus mengembangkan dan mendistribusikan produk-produk inovatif demi mendukung keberhasilan nasabah sekaligus mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. PaninBank terus memperkuat layanan perbankan elektronik dan digital, dengan memposisikan Mobile Panin dan Internet PaninBank sebagai jalur transaksi utama bagi nasabah pada masa pandemi.

PaninBank is committed to providing quality and professional services by continuously developing and distributing innovative products to support customer success while realizing sustainable development goals. PaninBank continues to strengthen electronic and digital banking services, by positioning Panin Bank Mobile and Panin Bank Internet as the main transaction channels for customers during the pandemic.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees, and especially customers for their support and trust in the Company. The Company will continue to strive to provide the best for all stakeholders.

Atas Nama Direksi / *On behalf of the BoD*

Marwan Noor
Presiden Direktur / President Director

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi memiliki kewenangan untuk bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Komunikasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya juga akan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sangat terlibat dalam aktivitas bisnis Perusahaan yaitu nasabah, public, karyawan, agen tenaga pemasar, dan para pemegang saham dengan dibantu oleh team pemasaran dan sekretaris perusahaan melalui website Perusahaan, surat kabar, majalah, maupun sosial media.

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Finance

1. *Board of Directors has the authority to take full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of implementing sustainable finance.*
2. *Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.*
3. *For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the BoD may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.*

Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

1. *Board of Commissioners in charge of supervising and responsible for supervising the implementation of the Company's sustainable finance by the Board of Directors, the general course of management and providing advice to the Board of Directors as well as carrying out other matters as specified in the articles of association of the Company.*

Communication to Stakeholders

The implementation of Sustainable Finance will of course also be communicated to all stakeholders who are very involved in the Company's business activities, namely customers, the public, employees, marketing agents, and shareholders, assisted by the marketing team and corporate secretary through the Company's website, newspapers, magazines, as well as social media.

PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif harus didukung dengan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau praktek industri asuransi secara keseluruhan. Untuk penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perusahaan secara berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perusahaan membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan aktivitas bisnis untuk memantau risiko. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko telah didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

RISK CONTROL OF SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In principle, the implementation of sustainable finance in the company is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Directors and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of shareholders. The Company strives to consistently apply the principles of sustainable finance by complying with all applicable laws and regulations.

Effective implementation of sustainable finance must be supported by a risk management framework that includes risk management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The Company's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, profile risks, the level of risk to be taken, the interrelationships between risks, as well as the regulations set by the Financial Services Authority and/or the practice of the insurance industry as a whole. The determination of risk tolerance and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken and the Company's strategy on an ongoing basis.

Identification, measurement, monitoring and control of risk is a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Furthermore, the Company measures risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes a unit that is independent from parties conducting business activities to monitor risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation has been supported by risk control taking into account the results of risk measurement and monitoring.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST. RUPST dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2021 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2021, the Company conducted AGMS . AGMS was conducted on June, 30th 2021 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

RANCANGAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun budaya Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara internal, Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life menetapkan tema keberlanjutan dengan program-program kegiatannya.

- Mempromosikan Kesehatan
  - Mempromosikan kesehatan melalui sosial media
  - Seminar kesehatan
  - PDL Sport and Talent dan AAJI Sportainment
  - Klub Aktivitas Karyawan
  - Pembentuan satuan gugus tugas wabah covid-19
- Perlindungan Lingkungan Hidup
  - Penggunaan *E-commission* dan *E-tax slip* dalam Kebutuhan Operasional Pemasaran

PROGRAM FOR BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

As the Company's commitment to build a Sustainable Finance culture and apply the principles of Sustainable Finance internally, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, has set a sustainability theme with its activity programs.

- *Promoting Health*
  - *Promote health through social media*
  - *Health seminar*
  - *PDL Sport and Talent and AAJI Sportainment*
  - *Employee Activity Club*
  - *Establishment of the Covid-19 outbreak task force*
- *Protecting the Global Environment*
  - Use of *E-commission* and *E-tax slip* in Marketing Operational needs

- Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
- Pengiriman polis elektronik (*E-policy*)
- Penggunaan *E-salary* dalam Pembayaran Gaji Karyawan
- Penggunaan *E-transaction* on statement dalam pengiriman laporan transaksi nasabah bulanan

- Using digital application in Marketing Activities needs
- Delivery of electronic policies (*E-policy*)
- Use of *E-salary* in Paying Employee Salaries
- Use of *E-transaction* on statement in sending monthly customer transaction reports

- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
  - Alokasi investasi untuk reksadana Premier ETF SRI-Kehati
  - Edukasi literasi dan inklusi keuangan
  - Webinar mengenai ekonomi dan keuangan.

- *Economic & Financial Protection*
  - *Investment allocation for the Premier ETF SRI-Kehati mutual fund*
  - *Financial literacy and inclusion education*
  - *Webinars on economics and finance.*

- CSR
  - Donasi Bencana Alam
  - Donasi Perangkat Alat Pelindung Diri

- *Corporate Social Responsibility*
  - *Natural Disaster Donation*
  - *Donate Personal Protective Equipment*

- Memperkuat Tata Kelola
  - Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Suap dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Hadiah dan Kebijakan Hiburan Bisnis
  - Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
  - Pelatihan berkelanjutan terkait Strategi Kepatuhan penjualan dan Anti-Penipuan
  - Pelatihan berkelanjutan terkait budaya sadar risiko
  - Pendidikan dan sertifikasi berkelanjutan terkait manajemen risiko

- *Strengthening Governance*
  - *Ongoing training on Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Gifts and Business Entertainment Policy*
  - *Ongoing training related to Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism*
  - *Ongoing training on Sales Compliance and Anti-Fraud Strategy*
  - *Ongoing training on risk awareness culture*
  - *Continuing education and certification on risk management*

KINERJA SOSIAL

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan

SOCIAL PERFORMANCE

The company has a commitment to always protect and make a positive contribution to society. This is manifested in various corporate social responsibility activities on an ongoing basis

2019

Panin Dai-ichi Life - Berbagi Bekal Hidup
Di tahun 2019 program CSR dilaksanakan dengan tema berbagi BekalHidup Panin Dai-ichi Life memberikan donasi kepada sekolah the learning farm, Cianjur. Kegiatan yang dilakukan antara lain serah terima bantuan pembangunan 10 kolam pembenihan ikan dan sarana budidaya sebagai media pembelajaran serta sesi literasi keuangan mengenai perencanaan keuangan dan asuransi jiwa.

Ambarawa Heritage Run
Pada tanggal 27 Oktober 2019, Panin Dai-ichi Life memberikan edukasi mengenai pentingnya berasuransi kepada peserta "Ambarawa Heritage Run" yang diadakan di Jawa Tengah. Acara ini di ikuti oleh lebih dari 1.000 pelari dari berbagai daerah termasuk luar negeri.

2019

***Panin Dai-ichi Life* - Berbagi Bekal Hidup**
In 2019 the CSR program was carried out with the theme of sharing BekalHidup Panin Dai-ichi Life giving donations to the learning farm school, Cianjur. Activities carried out included the handover of assistance for the construction of 10 fish hatchery ponds and aquaculture facilities as learning media as well as financial literacy sessions on financial planning and life insurance.

Ambarawa Heritage Run
On October 27, 2019, Panin Dai-ichi Life provided education about the importance of insurance to the participants of the "Ambarawa Heritage Run" which was held in Central Java. This event was attended by more than 1,000 runners from various regions including overseas.

2020

Bantuan APD kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Depok
Panin Dai-ichi Life memberikan Alat Perlindungan Diri (APD) kepada Perhimpunan Dokter Paru Indonesia Cabang Depok yang diselenggarakan pada bulan April 2020. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat membantu meringankan beban tenaga medis dalam menjalankan tugas mulia dengan berjuang di garis garis terdepan penanganan COVID-19.

Webinar Literasi Keuangan
Tepat pada tanggal 24 Oktober 2020, Panin Dai-ichi Life turut andil dalam mensosialisasikan perencanaan keuangan melalui kegiatan *webinar* literasi keuangan dengan tajuk **"Tunaikan Ibadah Haji Serta Terapkan Proteksinya"** yang diselenggarakan bersamaan dengan momentum Bulan Inklusi Keuangan.

2020

PPE assistance to the Indonesian Lung Doctors Association, Depok
Panin Dai-ichi Life provided Personal Protection Equipment (PPE) to the Indonesian Lung Doctors Association Depok Branch which was held in April 2020. Through this activity, it is hoped that it can help ease the burden on medical personnel in carrying out their noble duties by fighting at the forefront of handling COVID-19 19.

Financial Literacy Webinar
Exactly on October 24, 2020, Panin Dai-ichi Life took part in socializing financial planning through a financial literacy webinar with the title "Perform the Hajj and Apply Protection" which was held in conjunction with the Financial Inclusion Month momentum.

2021

Melakukan Program Promosi Kesehatan di Media Sosial

2021

Conduct Health Promotion Programs on Social Media

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

2019-2021

***Paperless* Program**

Perusahaan memperkenalkan program *Paperless* yang dimulai sejak tahun 2019 dengan tema *Reduce, Reuse, Disposal*, dimana program ini berkelanjutan hingga tahun 2021 dengan tema ***Go! Digital***, yang didukung oleh seluruh fungsi di dalam Perusahaan. Hasil dari pada program *Reduce, Reuse, Disposal*, Perusahaan melakukan penghematan lebih dari 500 rim kertas di tahun 2019 dibandingkan tahun 2018, sedangkan untuk tahun 2020 Perusahaan melakukan penghematan sebanyak 1.400 rim kertas dibandingkan tahun 2019 dan untuk tahun 2021 Perusahaan melakukan penghematan sebanyak 2.500 rim kertas dibandingkan tahun 2020.

2019-2021

Paperless Program

The company introduced the Paperless program which started in 2019 with the theme Reduce, Reuse, Disposal, where this program continues until 2021 with the theme ***Go! Digital****, which is supported by all functions within the Company. As a result of the Reduce, Reuse, Disposal program, the Company saved more than 500 reams of paper in 2019 compared to 2018, while for 2020 the Company saved 1,400 reams of paper compared to 2019 and for 2021 the Company saved 2,500 reams of paper compared to 2020.*

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021 PT PANIN FINANCIAL Tbk

STATEMENTOF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2021 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the 2021 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2022
Jakarta, May 2022

Anggota Direksi
Board of Directors

Marwan Noor
Presiden Direktur
President Director

Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Adriana Mulianto
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Suwirjo Josowidjojo
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Richard Budi Gunawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2021 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
December 31, 2021 and for the Year then Ended
Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

PaninFinancial

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: Marwan Noor
   Alamat Kantor: Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
   Alamat Domisili: Jl. H. Sarmili 45, RT/RW 02/02, Pondok Aren, Tangerang-Banten
   Jabatan: Presiden Direktur/ *President Director*

   1. Name
   Office Address
   Domicile
   Position

2. Nama: Bhindawati Gunawan
   Alamat Kantor: Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kavling 91, Jakarta 11420
   Alamat Domisili: Jl. Permata Hijau Blok J-1/13, Grogol Utara, Kebayoran Lama
   Jabatan: Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*

   2. Name
   Office Address
   Domicile
   Position

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
   b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' Internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 April 2022/
April 25, 2022

METERAI TEMPEL
10000
SEPULUH RIBU RUPIAH
974BBAJX688214513

Marwan Noor	Bhindawati Gunawan
Presiden Direktur/ *President Director*	Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*

PT PANIN FINANCIAL Tbk
Panin Bank Center 5th Fl. Jl. Jend. Sudirman Kav.1. Jakarta
Telp : +62 21 573 5555 , ext : 10510/10511
Email : ptpaninfinancial@gmail.com

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00201/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Panin Financial Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00201/2.1035/AU.1/05/1432-1/1/IV/2022

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Panin Financial Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived form and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Soaduon Tampubolon, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / *Public Accountant Registration No. AP. 1432*
25 April 2022 / *April 25, 2022*

00201

Daftar Isi	**Halaman / *Page***	***Table of Contents***
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-3	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4-5	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	7	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8-138	*Notes to the consolidated financial statements*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	5.988.442	2,4,37,41,42	5.615.213	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	2,5,37,41,42	88.197	*Investment income receivables*
Piutang asuransi		2,6,41,42		*Insurance receivables*
Piutang premi	89.495	6a	58.744	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	190.295	6b	137.676	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	279.790		196.420	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	69.001	2,9	68.365	*Reinsurance assets*
Investasi		2,7,41,42		*Investments*
Deposito berjangka	6.400	7a	28.900	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.492.791	7b	3.265.231	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.196.802	7c	2.537.296	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi	5.695.993		5.831.427	*Total investments*
Pinjaman polis	6.667	2,41,42	2.883	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.527	2,37,41,42	35.719	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	20.685.901	2,8	20.128.239	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	17.324	2,37	6.553	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	116	16	73	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	162.991	2,10	170.972	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	214.649	2,11	232.172	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	5.299	2,12,37,41,42	5.488	*Other assets*
TOTAL ASET	**33.192.581**		**32.381.721**	***TOTAL ASSETS***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / *Notes*	2020	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang asuransi		2,41,42		*Insurance payables*
Utang reasuransi	78.564	13	154.654	*Reinsurance payables*
Utang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	2.930	15,37	2.384	*Related parties*
Pihak ketiga	51.365	15	49.210	*Third parties*
Utang klaim	66.318	14	95.496	*Claims payables*
Total utang asuransi	199.177		301.744	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi		2,17		*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.593	17a	32.012	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	138.798	17b	105.707	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.823.835	17c	3.619.057	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	-	17d	34.227	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.999.226		3.791.003	*Total insurance contract liabilities*
Utang pajak	4.413	16	3.477	*Taxes payable*
Titipan premi	31.531	2	29.004	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	62.717	2,41,42	53.090	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	13.172	2,41,42	11.999	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	43.370	2,18	53.328	*Employee benefits liability*
Kontrak jaminan keuangan	-	2,20	201.102	*Financial guarantee contract*
Liabilitas sewa	14.394	2,19,41,42	19.182	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan-neto	9.908	2,16	20.583	*Deferred tax liabilities - net*
TOTAL LIABILITAS	**4.377.908**		**4.484.512**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA PESERTA				***PARTICIPANTS' FUND***
Dana investasi peserta	38.118	2,40	40.809	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	13.742	2,39	11.142	*Tabarru's fund*
TOTAL DANA PESERTA	**51.860**		**51.951**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / *Notes*	2020	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributed to the Owners of Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (dalam nilai Rupiah penuh) per saham Modal dasar - 95.850.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	21	4.002.759	*Share capital - Rp 125 (in full amount of Rupiah) par value Authorized - 95,850,000,000 shares Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Tambahan modal disetor - neto	(584.387)	23	(584.387)	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1.664.801	24	1.664.801	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	3.611.892	25	4.005.266	*Other equity components*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	32.192		31.692	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	17.896.051		16.568.738	*Unappropriated*
Sub-total	**26.623.308**		**25.688.869**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	2.139.505	26	2.156.389	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**28.762.813**		**27.845.258**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	**33.192.581**		**32.381.721**	***TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / *Notes*	2020	
PENDAPATAN NETO				***NET REVENUES***
Pendapatan premi		2,28		*Premium revenues*
Premi bruto	2.364.305	37	2.511.634	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(186.010)		(169.535)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.437)	17a,28,37,42	(1.941)	*Increase in unearned premiums*
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(12.548)	28,42	16.250	*Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers*
Pendapatan premi - neto	2.161.310		2.356.408	*Premiums revenue - net*
Hasil investasi - neto	578.434	2,29	661.024	*Investment income - net*
Keuntungan (kerugian) penjualan efek - neto	148.000	2,30	(84.868)	*Gain (loss) on sale of marketable securities - net*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	(58.168)	2,31	34.464	*Unrealized gain (loss) on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Lain-lain - neto	25.316	2,37	14.090	*Others - net*
Pendapatan - neto	**2.854.892**		**2.981.118**	***Revenues - net***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat bruto	1.590.340	2,32	1.733.109	*Gross claims and benefits*
Klaim reasuransi	(276.822)	2,32	(150.501)	*Reinsurance claims*
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	238.054	2,32	2.816	*Increase in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities*
Kenaikan (penurunan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.227)	2,32	18.666	*Increase (decrease) in provision arising from Liability Adequacy Test*
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(13.982)	2,32	(10.030)	*Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Klaim dan manfaat - neto	**1.503.363**		**1.594.060**	***Claims and benefits - net***
Umum dan administrasi	233.271	2,33	218.110	*General and administrative*
Biaya akuisisi	417.556	2,34	390.063	*Acquisition cost*
Pemasaran	74.840	2,35	77.114	*Marketing*
Beban pajak final	78.214	2	89.938	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**803.881**		**775.225**	***Total other expenses***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**2.307.244**		**2.369.285**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**547.648**		**611.833**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	951.064	2,8	1.430.419	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.498.712**		**2.042.252**	***Profit before income tax expenses***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(2.356)**	2,16	**(2.924)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**1.496.356**		**2.039.328**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan / *Notes*	2020	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(8.622)		(60.561)	*Remeasurement of employee benefit liability*
Kerugian revaluasi aset tetap - neto	-		10.328	*Loss on revaluation of fixed assets - net*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(408.547)		967.868	*Unrealized gain on financial asset at fair value through other comprehensive income*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**(417.169)**		**917.635**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.079.187**		**2.956.963**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.327.813		1.859.764	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	168.543		179.564	*Non-controlling interest*
Total	**1.496.356**		**2.039.328**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	934.439		2.751.945	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	144.748		205.018	*Non-controlling interest*
Total	**1.079.187**		**2.956.963**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	41,47	2,36	58,08	***BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE*** *(in full amount of Rupiah)*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to the Owners of Parent*									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor - neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Arising from Transaction wi\th Non-controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling tcnterest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2020	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**3.113.085**	**31.192**	**14.709.474**	**22.936.924**	**2.036.711**	**24.973.635**	***Balance as of January 1, 2020***
Pembayaran dividen	-	-	-		-	-	-	(85.340)	(85.340)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 27)	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	*General reserves (Note 27)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.859.764	1.859.764	179.564	2.039.328	*Net profit for the year*
Laba komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	892.181	-	-	892.181	25.454	917.635	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2020	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**4.005.266**	**31.692**	**16.568.738**	**25.688.869**	**2.156.389**	**27.845.258**	***Balance as of December 31, 2020***
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	(161.632)	(161.632)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 27)	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	*General reserves (Note 27)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.327.813	1.327.813	168.543	1.496.356	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	(393.374)	-	-	(393.374)	(23.795)	(417.169)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**4.002.759**	**(584.387)**	**1.664.801**	**3.611.892**	**32.192**	**17.896.051**	**26.623.308**	**2.139.505**	**28.762.813**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	Catatan / *Notes*	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Pendapatan premi	2.336.527		2.492.594	*Receipts from premium income*
Penerimaan klaim reasuransi	230.801		87.054	*Receipts from reinsurance claims*
Penerimaan lain-lain	15.022		8.404	*Receipts from other income*
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.613.710)		(1.715.444)	*Payment of claims and benefits*
Pembayaran premi reasuransi	(260.842)		(98.026)	*Payment of reinsurance premiums*
Pembayaran biaya akuisisi	(397.333)		(370.699)	*Payment of acquisition cost*
Pembayaran beban usaha lainnya	(366.148)		(352.792)	*Payment of other operating expenses*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(55.683)**		**51.091**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan deposito berjangka	27.396.772		28.610.931	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dari penjualan surat berharga	1.930.216		743.030	*Proceeds from sale of marketable securities*
Penerimaan hasil investasi	614.172		652.424	*Receipts of investment income*
Penerimaan pinjaman polis	41.786		86.667	*Proceeds from policy loans*
Hasil penjualan aset tetap	981	10	32	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penempatan deposito berjangka	(27.370.453)		(27.362.017)	*Placement in time deposits*
Penempatan surat berharga	(1.968.194)		(882.942)	*Placement of marketable securities*
Pemberian pinjaman polis	(45.135)		(66.450)	*Issuance of policy loans*
Perolehan aset tetap	(3.734)	10	(2.411)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**596.411**		**1.779.264**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran liabilitas sewa	(6.005)		-	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	(161.632)		(85.340)	*Payment of dividends by subsidiaries to non-controling interest*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**(167.637)**		**1.779.264**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**373.091**		**1.745.015**	***NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**138**		**301**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**5.615.213**	4	**3.869.897**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**5.988.442**	4	**5.615.213**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Lihat Catatan 43 atas laporan keuangan untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 43 to the financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226 tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197 tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 52 tanggal 30 Juni 2021 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo,S.H., MH., M.Kn., mengenai perubahan susunan dewan komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang telah diterima melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0432339 tanggal 28 Juli 2021.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226 dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197 dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 52 dated June 30, 2021 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., MH., M.Kn., regarding the changes in boards of commissioners and directors. This amendment has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia which has been accepted in Decision Letter No. AHU-AH. 01.03-0432339 dated July 28, 2021.

The Company's immediate and ultimate holding is PT Paninvest Tbk. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04. TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / *Year*	**Keterangan / *Description***	**Jumlah Saham / *Number of Shares***	**Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)***
1983	Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering*	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / *Preemptive Right Issue I*	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / *Preemptive Right Issue II*	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / *Preemptive Right Issue III*	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / *Preemptive Right Issue IV*	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / *Preemptive Right Issue V*	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / *Preemptive Right Issue VI*	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / *Preemptive Right Issue VII*	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2021, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, details of subsidiaries which are consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination* 2021	2020	*Subsidiaries*
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	3.910.795	3.909.316	*PT Panin Internasional (PT PI)*
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership***
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	60%*	9.752.610	9.701.336	*PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	169.175	164.410	*Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund***
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	504.747	530.116	*Reksa Dana Batavia Obligasi Utama***

* Dimiliki 95% oleh PT PI
** Dimiliki oleh PT PDL

** 95% Owned by PT PI*
*** Owned by PT PDL*

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana *close ended*.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of close ended mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

As at December 31, 2021 and 2020, the summary of consolidated financial information of PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	2021	2020	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	9.779.604	9.726.876	*Total Assets*
Total Liabilitas	(4.376.837)	(4.281.918)	*Total Liabilities*
Aset neto	**5.402.767**	**5.444.958**	***Net assets***

1. UMUM (lanjutan) / ***1. GENERAL (continued)***

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan) / ***c. The Structure of Subsidiaries (continued)***

Entitas Terstruktur (lanjutan) / ***Structured Entities (continued)***

	2021	2020	
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	421.080	449.188	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	376	(125)	*Income tax expense*
Laba neto tahun berjalan	421.456	449.063	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(20.739)	63.634	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**400.717**	**512.697**	***Total other comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh (digunakan untuk) aktivitas operasi	(43.938)	53.782	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	543.896	1.173.239	*Net cash provided by investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(448.822)	(213.339)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan neto kas dan setara kas	**51.136**	**1.013.682**	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**138**	**300**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**3.385.860**	**2.371.878**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**3.437.134**	**3.385.860**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioner***
Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	*President commissioner*
Wakil presiden komisaris I	Suwirjo Josowidjojo	Suwirjo Josowidjojo	*Vice-president commissioner I*
Wakil presiden komisaris II	Richard Budi Gunawan	-	*Vice-president commissioner II*
Komisaris independen	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	*Independent commissioner*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees (continued)

	2021	2020	
Direktur			***Directors***
Presiden direktur	Marwan Noor	Lianna Loren Limanto	*President director*
Wakil presiden direktur	Bhindawati Gunawan	Bhindawati Gunawan	*Vice-president director*
Direktur	Adriana Mulianto	Marwan Noor	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	*Chairman*
Anggota	Priskila Gabrielia Ciahaya	Adriana Ade Wenas	*Members*
	Renda Halim	Renda Halim	

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's secretary and internal auditor as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

Internal audit	Marwan Noor	*Internal auditor*
Sekretaris	Priskila Gabrielia Ciahaya	*Secretary*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 305 dan 308 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit).

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 305 and 308 personnel as of December 31, 2021 and 2020, respectively (unaudited).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 25 April 2022.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on April 25, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (“SAK”)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants (“DSAK-IAI”), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2021 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021:

1 Januari 2021

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis
- PSAK No. 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama
- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf

1 April, 2021

- Amendemen PSAK No. 73: Konsensi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of New and Revised PSAK

The Group adopted the following new and revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2021:

January 1, 2021

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combination regarding Definition of Business*
- *PSAK No. 1 (2021 Annual Improvement): Presentation of Financial Instruments*
- *PSAK No. 48 (2021 Annual Improvement): Impairment of Assets*
- *PSAK No. 66 (2021 Annual Improvement): Joint Arrangement*
- *Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2*
- *PSAK No. 112: Accounting for Wakaf*

April 1, 2021

- *Amendments to PSAK No. 73: Lease Concessions Related to Covid-19 beyond June 30, 2021*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised PSAK (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada a walnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah (“Rp”), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Business Combination (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group’s share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group’s cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(i) Functional and Presentation Currency (continued)

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021 (Angka Penuh / *Full Amount*)	**2020 (Angka Penuh / *Full Amount*)**	
1 Dolar AS/Rp	14.269	14.105	*1 US Dollar/Rp*

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari investee dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”, pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in Associate (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group’s share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group’s other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group’s interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group asesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impared, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, “Related Party Disclosures”, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis dan aset lain-lain.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans and other assets.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK No. 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keungan yang diukur pada nilai wajar OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang asuransi beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include insurance payable, accrued expense, other payables and lease liability. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi utang asuransi beban akrual, utang lain-lain dan liabilitas sewa.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include insurance payable, accrued expense, other payables and lease liability

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has no financial liabilities that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama *(principal market)* untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan *(most advantageous market)* untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) evels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

j. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi, piutang asuransi, pinjaman polis dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

j. Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss (“ECL”) model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group asseses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables, insurance receivables, policy loans and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Diukur biaya perolehan diamortisasi

  Investasi sukuk diukur pada biaya perolehan apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

  Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Measured at amortized cost*

  Investment in sukuk is measured at acquisition cost If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.

  At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

  The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

n. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

o. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

n. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

o. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

p. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* (“DPF”). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, dimana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
  a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
  b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
  c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features (“DPF”). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
  a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
  b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
  c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Reasuransi

Dalam usahanya, PT PDL mensesikan risiko pada bisnis normal pada asuransi atas setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

r. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses. The benefits to which PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK No. 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the Pt PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Reasuransi (lanjutan)

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

s. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Biaya langsung dan tidak langsung yang terjadi selama masa keuangan yang timbul dari penerbitan atau pembaharuan kontrak asuransi jangka pendek ditangguhkan (*Deferred Acquisition Cost*-DAC). Semua biaya lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

DAC diamortisasi selama periode dimana premi yang bersangkutan diperoleh dan disajikan sebagai pengurang premi yang belum merupakan pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Reinsurance (continued)

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

s. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

Direct and indirect costs incurred during the financial period arising from the writing or renewing of short-term insurance contracts are deferred (Deferred Acquisition Cost-DAC). All other costs are recognized as an expense when incurred.

DAC are amortized over the period in which the related premium is earned and presented as deduction on unearned premiums.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK No. 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16 “Aset tetap”.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK No. 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 16 “Fixed Assets”.

Subsequent costs are included in the asset’s carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the asset as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan (metode revaluasi)	20	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin kantor	4 - 8	*Office machines*
Perabot kantor	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

u. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

v. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Fixed Assets (continued)

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

u. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

v. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

x. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

y. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

x. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

y. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

z. Transaksi Asuransi Syariah

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai “Dana Peserta - Dana Tabarru”.

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Sharia Insurance Transaction

Participants’ fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement (“akad”).

The investment portion of the participant’s contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant’s invesment fund and tabarru fund are presented as participants’ fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group’s consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group’s consolidated statement of financial position as “Participants’ Fund - Tabarru Fund”.

Ujrah is the Group’s rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants’ fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants’ investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 39 to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi'' mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Pendapatan Lain

Pendapatan lainnya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK No. 62, "Insurance Contracts'' requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

bb. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

Other Income

Other income is recognized when earned (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

cc. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

bb. Revenue and Expense Recognition (continued)

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

cc. Employee Benefits Liability

The Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Indonesian Labor Law No. 13/2003. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

dd. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah yang mensyaratkan penerbit untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti pemegang atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan.

Kontrak jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

cc. Employee Benefits Liability (continued)

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

dd. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contract that requires the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss it incurs because a specified debtor fails to meet payment when due in accordance with the guarantee agreement.

Financial guarantees contract is a initially recognized at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognized, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgment of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantee based on straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing- masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos- pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (“SPT”) terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the companies in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (“SPT”) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ee. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak final (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

ff. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ee. Income Tax (continued)

(iii) Final tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

ff. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i). The Group has the right to operate the asset;
  ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ff. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangkapendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

gg. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ff. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

gg. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

gg. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

hh. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

ii. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5, “Segmen Operasi”. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak menyiapkan informasi segmen karena segmen usaha Grup seluruhnya berasal dari usaha asuransi jiwa PT PDL, entitas anak.

jj. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambahan Modal Disetor - Neto”, sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

gg. Provision (continued)

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

hh. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

ii. Segment Information

The Group applied PSAK No. 5, “Operating Segments”. This PSAK regulates disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity in which the entity is involved and the economic environment in which it operates.

As of and for the years ended December 31, 2021 and 2020, the Group did not prepare segment information since the Group’s sole business segment relates to the insurance business of PT PDL, a subsidiary.

jj. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of “Additional Paid-In Capital - Net” account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

kk. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

kk. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di
mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiscal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 16 laporan keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 16 to the consolidated financial statements.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasian Reksa Dana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments (continued)

Product Classification

Based on PSAK No. 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi masa manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 10 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi masa manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 41 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 17b atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life of 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 10 and 11, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The carrying amount of financial assets and liabilities are disclosed in Note 41 to the consolidated financial statements.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities are disclosed in Note 17b to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan diungkapkan dalam Catatan 17c atas laporan keuangan konsolidasian.

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK No. 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Liabilities for Future Policy Benefits (continued)

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The carrying amounts of liability for future policy benefits are disclosed in Note 17c to the consolidated financial statements.

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK No. 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas dan bank	119.263	120.337	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	5.869.179	5.494.876	*Short-term time deposits*
Total kas dan setara kas	**5.988.442**	**5.615.213**	***Total cash and cash equivalents***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan bank terdiri dari: / *Cash on hand and in banks consist of:*

	2021	2020	
Kas - Rupiah	**93**	**98**	***Cash on hand - Rupiah***
Bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	49.316	50.247	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.477	3.317	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	25.459	17.395	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub-total - pihak berelasi	77.252	70.959	*Sub-total - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	21.390	22.614	*PT Bank DBS Indonesia*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	6.934	15.343	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
PT Bank Central Asia Tbk	4.796	2.357	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Commonwealth	3.683	3.624	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank KEB Hana Indonesia	953	429	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	133	155	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	66	109	*PT Bank Shinhan Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	23	385	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank N.A; Cabang Indonesia	-	93	*Citibank N.A; Indonesia Branch*
PT Bank Victoria International Tbk	-	32	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	-	15	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	11	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	279	139	*Others (each below Rp 100)*
Total pihak ketiga - Rupiah	38.257	45.306	*Total third parties - Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	2.290	2.294	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Commonwealth	919	416	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	423	461	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	29	258	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
PT Bank Syariah Mandiri	-	544	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1	*PT Bank Central Asia Tbk*
Total pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	3.661	3.974	*Total third parties - United States Dollar*
Sub-total - pihak ketiga	41.918	49.280	*Sub-total - third parties*
Sub-total - bank	119.170	120.239	*Sub-total - cash in banks*
Total kas dan bank	**119.263**	**120.337**	***Total cash on hand and in banks***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Deposito berjangka - jangka pendek terdiri dari:

Short-term time deposits consist of:

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 37)			***Related parties (Note 37)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	-	21.750	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Sub-total - pihak berelasi	-	21.750	*Sub-total - related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Bukopin Tbk	2.191.177	1.461.370	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.989.393	825.002	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	881.425	1.040.119	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	473.765	630.367	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk	79.554	24.606	*PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara	50.550	51.300	*PT Bank Tabungan Negara*
PT Bank OCBC NISP	30.600	30.000	*PT Bank OCBC NISP*
PT Bank Victoria Syariah	21.930	266.038	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Permata	14.900	30.000	*PT Bank Permata*
PT Bank Jabar Banten Syariah	4.050	21.230	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Victoria International Tbk	-	962.841	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	5.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank MNC Internasional Tbk	52.415	46.261	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Jtrust	50.617	-	*PT Bank Jtrust*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	28.803	78.992	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Sub-total - pihak ketiga	5.869.179	5.473.126	*Sub-total - third parties*
Total deposito berjangka - jangka pendek	**5.869.179**	**5.494.876**	***Total short-term time deposits***
Total kas dan setara kas	**5.988.442**	**5.615.213**	***Total cash and cash equivalents***

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	3,75% - 10,00%	5,50% - 10,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,90% - 2,50%	1,40% - 2,80%	*United States Dollar*

5. PIUTANG HASIL INVESTASI

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

5. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

This account represents investment income receivables from:

	2021	2020	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	7.435	39.322	*Bonds*
Deposito berjangka	35.996	46.138	*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Obligasi	314	318	*Bonds*
Deposito berjangka	-	40	*Time deposits*
Sub-total	43.745	85.818	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	1.943	2.087	*Bonds*
Deposito berjangka	193	292	*Time deposits*
Sub-total	2.136	2.379	*Sub-total*
Total	**45.881**	**88.197**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

As of December 31, 2021 and 2020, management believed that all receivables are collectible therefore no provisions for impairment was provided.

6. PIUTANG ASURANSI

a. Piutang Premi

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

6. INSURANCE RECEIVABLES

a. Premium Receivables

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	89.483	56.583	*Unit-linked*
Kematian	7	2.142	*Term*
Dwiguna kombinasi	5	14	*Endowment combine*
Dwiguna	-	5	*Endowment*
Total	**89.495**	**58.744**	***Total***

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2021	2020	
Asuransi perorangan			*Individual insurance*
Rupiah	89.465	58.701	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	30	43	*United States Dollar*
Total	**89.495**	**58.744**	***Total***

6. PIUTANG ASURANSI (lanjutan)

a. Piutang Premi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

6. INSURANCE RECEIVABLES (continued)

a. Premium Receivables (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, there were no provision for impairment losses on premium receivables, as management of PT PDL believes that there is no objective evidence on impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

b. Piutang Reasuransi / *b. Reinsurance Receivables*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	93.107	32.952	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	87.311	100.843	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	8.948	2.351	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Metlife Insurance Ltd	458	648	*Metlife Insurance Ltd*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	440	720	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	31	162	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
Total	**190.295**	**137.676**	***Total***

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2021	2020	
Rupiah	189.135	137.531	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.160	145	*United States Dollar*
Total	**190.295**	**137.676**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penurunan nilai atas piutang reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no provision for impairment losses on reinsurance receivables, as management of PT PDL believes that there is no objective evidence of impairment.

7. INVESTASI / *7. INVESTMENTS*

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposits*

	2021	2020	
Deposito tidak wajib:			*Non-compulsory time deposits:*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Victoria Syariah	6.400	6.400	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	-	22.500	*PT Bank Bukopin Tbk*
Total deposito berjangka	**6.400**	**28.900**	***Total time deposits***

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2021	2020	
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	4,75% - 8,00%	7,00% - 9,75%	*Rupiah*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi / *b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss*

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2021	2020	
Unit penyertaan reksa dana	2.870.928	2.587.091	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	536.856	533.247	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	81.289	138.996	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	3.718	5.897	*Equity securities (shares)*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**3.492.791**	**3.265.231**	***Fair value based on quoted market price***

1. Unit Penyertaan Reksa Dana / *1. Mutual Funds*

	2021		2020		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 37)					*Related parties (Note 37)*
PT Panin Asset Management					*PT Panin Asset Management*
Panin IDX 30	753.751.214	641.065	740.447.796	629.588	*Panin IDX 30*
Panin Dana Likuid	76.208.122	121.859	9.888.909	15.338	*Panin Dana Likuid*
Panin Dana Utama Plus II	30.426.205	88.232	14.191.194	39.745	*Panin Dana Utama Plus II*
Panin Dana Syariah Saham	898.166	985	-	-	*Panin Dana Syariah Saham*
Panin Dana Unggulan	35.697	308	35.697	268	*Panin Dana Unggulan*
Panin Gebyar Indonesia II	-	-	1.625.016	4.146	*Panin Gebyar Indonesia II*
Sub-total		852.449		689.085	*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds

	2021		2020		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Schroder Investment Management Indonesia					*PT Schroder Investment Management Indonesia*
Schroder Dana Prestasi	1.767.351	66.453	1.310.749	48.900	*Schroder Dana Prestasi*
Schroder Syariah Balance Fund	1.639.706	4.008	1.639.706	4.096	*Schroder Syariah Balance Fund*
Schroder Dana Istimewa	147.248	1.025	203.957	1.379	*Schroder Dana Istimewa*
Scroder Dana Terpadu II	193.334	815	54.581.799	229.474	*Scroder Dana Terpadu II*
Schroder Dana Mantap Plus II	144.902	429	180.833	542	*Schroder Dana Mantap Plus II*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Pesona	4.557.902	114.261	4.557.902	114.543	*BNP Paribas Pesona*
BNP Paribas Prima II	23.978.832	67.402	12.721.066	34.813	*BNP Paribas Prima II*
BNP Paribas Pesona Syariah	7.160.222	16.933	7.461.854	18.271	*BNP Paribas Pesona Syariah*
BNP Paribas Ekuitas	164.278	2.828	198.264	3.484	*BNP Paribas Ekuitas*
Trimegah Asset Management					*Trimegah Asset Management*
TRIM Syariah Saham	5.715.123	10.767	6.587.648	12.535	*TRIM Syariah Saham*
Trimegah Syariah Berimbang	678.042	2.041	479.022	1.424	*Trimegah Syariah Berimbang*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen					*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
Reksa Dana Index Batavia IDX30	374.400.000	195.245	499.400.000	258.300	*Reksa Dana Index Batavia IDX30*
Batavia Smart Likuid ETF	361.100.000	170.711	-	-	*Batavia Smart Likuid ETF*
Batavia Dana Saham	2.499.194	147.440	2.427.668	141.451	*Batavia Dana Saham*
Batavia Dana Kas Maxima	71.188.797	114.910	22.308.862	34.982	*Batavia Dana Kas Maxima*
Batavia Dana Saham Optimal	31.125.880	91.660	6.769.243	19.087	*Batavia Dana Saham Optimal*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Mandiri Pasar Uang	103.555.100	163.570	-	-	*Mandiri Pasar Uang*
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	42.611.166	46.934	-	-	*Mandiri Investasi Obligasi Nasional*

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	2021		2020		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Mandiri Manajemen Investasi					*PT Mandiri Manajemen Investasi*
Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	33.061.938	43.246	38.026.193	45.112	*Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa*
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	20.000.000	23.531	22.500.000	22.500	*DINFRA Toll Road Mandiri - 001*
DINFRA Toll Road Mandiri - 002	20.000.000	23.531	22.500.000	22.500	*DINFRA Toll Road Mandiri - 002*
DINFRA Toll Road Mandiri - 004	20.000.000	23.531	22.500.000	22.500	*DINFRA Toll Road Mandiri - 004*
PT Indo Premier Investment Management					*PT Indo Premier Investment Management*
Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)	457.000.000	454.294	513.400.000	500.382	*Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)*
Indo Premier ETF Sri Kehati	179.100.000	68.057	626.500.000	237.627	*Indo Premier ETF Sri Kehati*
PT Pinnacle Persada Investama					*PT Pinnacle Persada Investama*
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	65.300.000	34.466	-	-	*Pinnacle FTSE Indonesia ETF*
PT Sucorinvest Asset Management					*PT Sucorinvest Asset Management*
Sucorinvest Money Market Fund	53.250.341	86.008	15.491.557	23.766	*Sucorinvest Money Market Fund*
Sucor Equity Fund	10.581.321	26.301	27.281.878	63.060	*Sucor Equity Fund*
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	2.625.813	3.212	3.026.498	3.540	*Sucorinvest Sharia Money Market Fund*
PT Aberdeen Standard Investment Indonesia					*PT Aberdeen Investment Standard Indonesia*
Aberdeen Standard Investment Indonesia Equity Fund	-	-	8.338.228	16.254	*Aberdeen Standard Investment Indonesia Equity Fund*
Sub-total		2.003.609		1.880.522	*Sub-total*

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	2021		2020		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
BNP Cakra Syariah USD	264.824	6.931	594.709	12.906	*BNP Cakra Syariah USD*
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	266.018	5.108	-	-	*BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1*
PT Schroder Investment					*PT Schroder Investment*
Schroder Global Sharia Equity Fund	116.977	2.831	-	-	*Schroder Global Sharia Equity Fund*
Schroder USD Bond Fund	-	-	222.072	4.578	*Schroder USD Bond Fund*
Sub-total		14.870		17.484	*Sub-total*
Total		**2.870.928**		**2.587.091**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 31).

2. Efek Utang (obligasi)

2. Debt Securities (bonds)

	2021	2020	
	Nilai wajar / *Fair value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	297.962	294.653	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	32.542	31.352	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	27.401	-	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	27.124	26.761	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*

7. INVESTASI (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

2. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Debt Securities (bonds) (continued)

	2021	2020	
	Nilai wajar / *Fair value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	21.041	20.858	*Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	20.920	20.575	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	20.610	20.004	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	20.422	20.617	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.924	14.389	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.933	10.601	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.496	10.036	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	9.062	-	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	8.416	8.288	*Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	7.310	7.215	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	20.146	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	-	10.136	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	-	9.698	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B*
Sub-total	529.163	525.329	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	7.693	7.918	*Pemerintah Republik Indonesia*
Total	**536.856**	**533.247**	***Total***

7. INVESTASI (lanjutan) / ***7. INVESTMENTS (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

3. Sukuk / *3. Sukuk*

	2021		2020		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS002	29.129	30.034	29.129	30.458	*SBSN Seri PBS002*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	11.315	10.000	10.968	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	10.316	10.178	10.316	10.375	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	6.714	6.208	6.714	6.391	*Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B*
SBSN Seri PBS014	-	-	50.978	51.718	*SBSN Seri PBS014*
Sub-total		57.735		109.910	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.135	8.008	7.053	8.182	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.135	7.822	7.053	8.009	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Indonesia INDOIS 24	7.179	7.724	7.097	7.918	*SBSN Indonesia INDOIS 24*
Sukuk Indonesia INDOIS 21	-	-	4.868	4.977	*Sukuk Indonesia INDOIS 21*
Sub-total		23.554		29.086	*Sub-total*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**81.289**		**138.996**	***Fair value based on quoted market price***

4. Efek Ekuitas / *4. Equity Securities*

	2021				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.247	2.167	(80)	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT United Tractors Tbk	70.000	1.862	1.551	(311)	*PT United Tractors Tbk*
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	*PT Ciputra Surya Tbk*
Total	**870.400**	**4.109**	**3.718**	**(391)**	***Total***

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

4. Equity Securities (continued)

	2020				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	800.000	2.128	2.247	119	*PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	1.250.000	1.944	1.788	(156)	*PT Adaro Energy Tbk*
PT United Tractors Tbk	70.000	1.507	1.862	355	*PT United Tractors Tbk*
PT Ciputra Surya Tbk	400	-	-	-	*PT Ciputra Surya Tbk*
Total	**2.120.400**	**5.579**	**5.897**	**318**	***Total***

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2021	**2020**	
Efek utang (obligasi)	1.901.667	2.256.590	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	259.633	254.518	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	35.502	26.188	*Equity securities (shares)*
Total	**2.196.802**	**2.537.296**	***Total***

1. Efek Utang (obligasi)

1. Debt Securities (bonds)

	2021		2020		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Dana jaminan					***Compulsory funds***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	145.827	144.801	145.827	147.621	*Pemerintah Republik Indonesia*
Sub-total		**144.801**		**147.621**	***Sub-total***
Pihak berelasi (Catatan 37)					***Related parties (Note 37)***
Rupiah					*Rupiah*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	50.000	51.400	50.000	50.580	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	-	-	50.000	50.825	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016*
Sub-total		**51.400**		**101.405**	***Sub-total***

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2021		2020		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	695.496	708.556	802.210	850.092	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	40.000	41.076	40.000	40.792	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	30.000	32.280	30.000	32.094	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	30.000	31.095	30.000	30.603	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 Seri B	30.000	30.771	30.000	30.900	*Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	30.000	30.645	30.000	31.137	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	30.000	30.036	30.000	29.307	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.700	27.400	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	26.655	25.000	25.583	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	25.000	25.870	25.000	25.755	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	22.894	20.000	22.622	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	22.878	20.000	22.370	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	20.000	21.384	20.000	20.584	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	20.000	21.232	20.000	20.966	*Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	20.000	20.678	20.000	20.566	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	20.000	20.590	20.000	20.606	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	20.000	20.570	20.000	20.684	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	20.000	20.554	20.000	20.196	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	20.000	20.528	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	20.000	20.516	20.000	20.122	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	20.500	20.492	20.500	20.486	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A*

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2021		2020		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	20.000	20.398	20.000	20.594	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	16.587	13.000	16.661	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	15.000	16.013	15.000	15.534	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.744	15.000	15.054	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	15.000	15.536	15.000	15.335	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	14.000	14.802	10.000	14.123	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	10.000	11.576	10.000	11.890	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	11.446	10.000	11.226	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	10.000	10.909	10.000	10.806	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.878	10.000	10.447	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	10.000	10.800	10.000	10.941	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.668	10.000	10.262	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.659	10.000	10.278	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	10.000	10.545	10.000	10.491	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	10.000	10.443	10.000	10.308	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	10.000	10.350	10.000	10.314	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.393	10.000	10.608	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	10.000	10.324	10.000	10.470	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	10.000	10.305	10.000	10.002	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.285	10.000	10.228	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	10.000	10.244	10.000	10.365	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B*

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2021		2020		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	10.000	10.237	10.000	10.387	*Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017*
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	10.000	10.211	10.000	10.387	*Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.204	10.000	10.359	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	10.000	10.198	10.000	10.303	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.428	6.042	6.088	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	6.002	5.000	5.897	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.363	5.000	5.211	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	-	-	51.000	51.857	*Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	-	-	35.000	36.872	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015*
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	-	-	30.000	30.225	*Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B*
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	-	-	30.000	30.210	*MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	-	-	20.000	20.190	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	-	-	20.000	19.988	*Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	-	15.000	15.056	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	-	-	10.000	10.474	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	-	-	6.000	6.379	*Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015*
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	-	-	4.500	4.594	*Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014*
Sub-total		**1.534.248**		**1.845.879**	***Sub-total***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	126.897	155.976	126.897	146.029	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	13.854	15.242	13.854	15.656	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total		171.218		161.685	***Sub-total***
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**1.901.667**		**2.256.590**	***Fair value based on quoted market price***

7. INVESTASI (lanjutan) / ***7. INVESTMENTS (continued)***

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)***

2. Efek Ekuitas (saham) / *2. Equity Securities (shares)*

	2021				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	**35.502**	**11.640**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

	2020				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	**26.188**	**2.326**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

3. Sukuk / *3. Sukuk*

	2021		2020		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Dana Jaminan					***Compulsory Fund***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS002	4.920	5.006	4.920	5.077	*SBSN Seri PBS002*
Pihak ketiga					***Pihak ketiga***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS028	67.642	72.254	35.017	37.664	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	42.216	49.643	42.216	50.292	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS019	22.919	24.103	22.919	24.482	*SBSN Seri PBS019*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.765	15.000	15.155	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
SBSN Seri PBS017	15.320	15.659	-	-	*SBSN Seri PBS017*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	15.000	15.496	15.000	15.239	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	10.000	10.752	10.000	10.471	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C*

7. INVESTASI (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

3. Sukuk (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

3. Sukuk (continued)

	2021		2020		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	10.000	10.261	10.000	10.273	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B*
SBSN Seri PBS026	9.540	10.328	9.540	10.268	*SBSN Seri PBS026*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	10.000	10.066	10.000	10.311	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A*
SBSN Seri PBS029	10.005	10.043	-	-	*SBSN Seri PBS029*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	5.000	5.079	5.000	5.165	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	4.000	4.177	4.000	4.123	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
SBSN Seri PBS002	984	1.001	984	1.015	*SBSN Seri PBS002*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	-	20.000	20.402	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	-	-	10.000	10.253	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B*
SBSN Seri PBS014	-	-	9.703	10.111	*SBSN Seri PBS014*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Sukuk Indonesia INDOIS 21	-	-	13.908	14.217	*Sukuk Indonesia INDOIS 21*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**259.633**		**254.518**	***Fair value based on quoted market price***

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek

Efek Utang (Obligasi)

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities

Debt Securities (Bonds)

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

		2021		2020		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 37)						*Related parties (Note 37)*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27/02/2023	51.400	AA	50.580	AA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016	28/06/2021	-	-	50.825	AA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016*
Pihak ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	1.151.319	-	1.292.366	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	09/11/2027	54.801	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A	03/11/2022	41.076	AAA	40.792	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	35.717	AAA	25.583	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	32.542	AAA	31.352	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16/08/2023	32.280	AAA	32.094	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	31.095	AAA	30.603	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	22/09/2023	30.915	AAA	30.006	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B	15/08/2022	30.771	AAA	30.900	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Eximbank Tahap V Tahun 2017 seri B*
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017	26/05/2022	30.645	AA+	31.137	AA+	*Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	06/10/2022	30.036	BBB	29.307	CCC+	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	27.124	AAA	26.761	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18-02-2025	26.240	AAA	25.090	AAA	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B	19/12/2022	25.870	AAA	25.755	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	25.583	AAA	24.667	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	2020 Nilai Wajar / *Fair Value*	2020 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	12/12/2024	22.894	AAA	22.622	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	22.878	AA+	22.370	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	21.384	AAA	20.584	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05/09/2023	21.232	AAA	20.966	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	21.041	AAA	20.858	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	08/07/2023	20.920	AAA	20.575	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/10/2022	20.678	AAA	20.566	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	21/11/2022	20.590	AA+	20.606	AA+	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C	23/08/2022	20.570	AAA	20.684	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II CIMB Niaga Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14/02/2023	20.554	AAA	20.196	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	06/04/2024	20.528	AAA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A	26/09/2022	20.492	AAA	20.486	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A	11/07/2022	20.422	AAA	20.617	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A	15/06/2022	20.398	AAA	20.594	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap II Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22/02/2023	20.516	AAA	20.122	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13-05-2023	17.753	AAA	17.523	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	16.587	AAA	16.661	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01/10/2024	16.013	AAA	15.534	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A	26/11/2022	15.536	AAA	15.335	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 Seri A*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	14.802	AA+	14.123	AA+	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*

7. INVESTASI (lanjutan) / *7. INVESTMENTS (continued)*

d. Peringkat Efek (lanjutan) / *d. Rating of Securities (continued)*

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	2020 Nilai Wajar / *Fair Value*	2020 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.576	AAA	11.890	AAA	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	11.446	AAA	11.226	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	10.933	AAA	10.601	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/01/2024	10.909	AAA	10.806	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11/07/2027	10.878	AAA	10.447	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19/02/2024	10.800	AAA	10.941	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	10.668	AAA	10.262	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.393	AAA	10.608	AAA	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri	07/11/2022	10.350	AAA	10.314	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D	16/08/2022	10.324	AAA	10.470	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C	03/10/2022	10.285	AAA	10.228	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B	13/07/2022	10.244	AA+	10.365	AA+	*Obligasi Berkelanjutan III BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017	11/07/2022	10.237	AAA	10.387	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017*
Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C	30/05/2022	10.211	AA+	10.387	AA+	*Obligasi PT Oto Multi Artha Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C	31/05/2022	10.204	AAA	10.359	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I Tahun 2019 Seri B	24/05/2022	10.198	AAA	10.303	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Danamon Tahap I 2019 Tahun Seri B*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	07/07/2023	8.416	AAA	8.288	AAA	*Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.428	AAA	6.088	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	6.002	AAA	5.897	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	09/07/2024	5.421	AAA	5.306	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	5.363	AAA	5.211	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	2020 Nilai Wajar / *Fair Value*	2020 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B	09/07/2022	5.124	AAA	5.185	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014	13/01/2022	-	-	51.857	BBB-	*Obligasi Subordinasi Bank Capital I Tahun 2014*
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015	30/06/2022	-	-	36.872	A-	*Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Bukopin Tahap I Tahun 2015*
Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B	18/04/2021	-	-	30.225	AA+	*Obligasi II Oto Multiartha Tahun 2018 Seri B*
MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B	18/05/2021	-	-	30.210	AAA	*MTN I Bank KEB Hana Indonesia Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A	06/06/2021	-	-	20.190	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap I Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B	03/05/2021	-	-	20.146	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap III Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A	23/02/2021	-	-	19.988	CCC+	*Obligasi Subordinasi III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B	26/11/2022	-	-	15.056	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Tahap II Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C	12/12/2021	-	-	10.474	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C	25/05/2021	-	-	10.136	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap III Tahun 2016 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B	30/08/2021	-	-	9.698	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap II Tahun 2016 Seri B*
Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015	18/12/2022	-	-	6.379	A	*Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015*
Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014	17/12/2021	-	-	4.594	BBB+	*Obligasi Subordinasi I Bank Mayapada IV Tahun 2014*
Sub-total Rupiah		**2.259.612**		**2.620.234**		***Sub-total Rupiah***
Dolar Amerika Serikat						***United States Dollar***
Pihak Ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	163.669	-	146.029	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	15.242	BBB	23.574	BBB	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total Dolar Amerika Serikat		**178.911**		**169.603**		***Sub-total United States Dollar***
Total		**2.438.523**		**2.789.837**		***Total***

7. INVESTASI (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk

Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	2020 Nilai Wajar / *Fair Value*	2020 Peringkat / *Rating*	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak ketiga						*Third parties*
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	72.254	-	37.664		*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	49.643	-	50.292	-	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS002	15/01/2022	36.041	-	36.550	-	*SBSN Seri PBS002*
SBSN Seri PBS019	15/09/2023	24.103	-	24.482	-	*SBSN Seri PBS019*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.765	AAA	15.155	-	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
SBSN Seri PBS017	15/10/2025	15.659	-	-	-	*SBSN Seri PBS017*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	15.496	AAA	15.239	-	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	11.315	AAA	10.968	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21/08/2022	10.752	AAA	10.471	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C*
SBSN Seri PBS026	15/10/2024	10.328	-	10.268	-	*SBSN Seri PBS026*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	15/02/2021	10.261	AAA	10.273	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B*
SBSN Seri PBS029	15/03/2024	10.043	-	-	-	*SBSN Seri PBS029*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C	28/04/2022	10.178	AAA	10.375	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri C*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	19/02/2022	10.066	AAA	10.311	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	8.008	-	8.182	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	7.822	-	8.009	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	7.724	-	7.918	-	*SBSN Indonesia INDOIS 24*
Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B	08/07/2022	6.208	AAA	6.391	AAA	*Sukuk Ijarah PLN V Tahun 2010 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	23/04/2022	5.079	AAA	5.165	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan Indonesia Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	4.177	AAA	4.123	-	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
SBSN Seri PBS014	15/05/2021	-	-	61.829	-	*SBSN Seri PBS014*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B	15/11/2021	-	-	20.402	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2018 Seri B*

7. INVESTASI (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Sukuk (lanjutan)

7. INVESTMENTS (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Sukuk (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2021 Nilai Wajar / *Fair Value*	2021 Peringkat / *Rating*	2020 Nilai Wajar / *Fair Value*	2020 Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Sukuk Indonesia INDOIS 21	29/03/2021	-	-	19.194	-	*Sukuk Indonesia INDOIS 21*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B	16/10/2021	-	-	10.253	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan II XL Axiata Tahap I Tahun 2018 Seri B*
Total		**340.922**		**393.514**		***Total***

Dana Jaminan

Grup memiliki obligasi wajib yang merupakan dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/ NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S718/NB.223/2019 dan No. S-773/NB.21/2019 masing-masing tertanggal 24 Juli 2019 dan 30 Juli 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“POJK”) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvesional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Statutory Fund

The Group has compulsory bonds, which represent statutory fund in form of debt securities (bonds) and sukuk. This complusory deposit placed in debt securities (bonds) and sukuk started since November 2, 2016 through OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest ammendment based on letter No. S-718/ NB.223/2019 and No. S-773/NB.21/ 2019 dated July 24, 2019 and July 30, 2019, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

The establishment of these compulsory deposits and obligations is in compliance with the Regulation of Financial Services Authority (“POJK”) No. 71 / POJK.5 / 2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/ 2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total statutory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment and unearned premium reserve.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership* 2021	2020	2021	2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk 11.089.071.285 saham	Perbankan / *Banking*	46,04%	46,04%	20.624.532	20.066.280	*PT Bank Pan Indonesia Tbk 11,089,071,285 shares*
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / *Property*	36,00%	36,00%	61.369	61.959	*PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares*
Total				**20.685.901**	**20.128.239**	***Total***

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
PT Bank Pan Indonesia Tbk			***PT Bank Pan Indonesia Tbk***
Saldo awal	20.066.280	17.783.531	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	951.654	1.431.189	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(393.402)	851.560	*Share in other comprehensive income from associate*
Saldo akhir tahun	**20.624.532**	**20.066.280**	***Balance at end of the year***
PT Laksayudha Abadi			***PT Laksayudha Abadi***
Saldo awal	61.959	62.729	*Beginning balance*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(590)	(770)	*Share in net loss of associate*
Saldo akhir tahun	**61.369**	**61.959**	***Balance at end of the year***
Total	**20.685.901**	**20.128.239**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Bank Pan Indonesia Tbk	2021	2020	***PT Bank Pan Indonesia Tbk***
Total aset	204.462.542	218.067.091	*Total assets*
Total liabilitas	(155.914.795)	(170.606.759)	*Total liabilities*
Aset neto	48.547.747	47.460.332	*Net assets*
Pendapatan	14.347.292	16.185.399	*Revenue*

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

8. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

	2021	2020	
Laba neto	1.816.976	3.124.205	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain	(831.364)	1.820.954	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	985.612	4.945.159	*Total comprehensive income*

PT Laksayudha Abadi

PT Laksayudha Abadi

	2021	2020	
Total Aset	484.848	487.433	*Total Assets*
Total Liabilitas	(183.320)	(182.605)	*Total Liabilities*
Aset neto	301.528	304.828	*Net assets*
Pendapatan	1.490	1.239	*Revenue*
Rugi neto	(3.299)	(3.997)	*Net loss*
Rugi komprehensif lain	-	-	*Other comprehensive loss*
Total laba komprehensif	(3.299)	(3.997)	*Total comprehensive income*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN"), sebesar 46,04% dan investasi tidak langsung melalui entitas anak (PT PDL) sebesar 0,08% saham PNBN. Sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan pada saham PNBN menjadi 46,12%.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PNBN") of 46.04% and indirect investment through subsidiary (PT PDL) of 0.08%. Thus, the Company's effective ownership interest in PNBN is equal to 46.12%.

Pada tanggal 31 Desember 2015, PNBN menerapkan revaluasi atas tanah dan bangunan yang mengakibatkan surplus revaluasi sejumlah Rp 6.061.065. Grup menerapkan model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2016, sehingga Grup mencatat bagiannya atas perubahan penghasilan komprehensif lainnya dari PNBN sejumlah Rp 2.795.363.

On December 31, 2015, PNBN applying revaluation method for land and building, resulting recognition of revaluation surplus of Rp 6,061,065. Since the Group applied the revaluation model January 1, 2016, hence the Group recognized it's portion of from the change in PNBN other comprehensive income of Rp 2,795,363.

Harga penutupan saham PNBN pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 770 dan Rp 1.335 per lembar saham.

The closing price of PNBN's share at the Indonesian Stock Exchange as at December 31, 2021 and 2020 is Rp 770 and Rp 1,335, respectively, per share.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associate, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

9. ASET REASURANSI / *9. REINSURANCE ASSETS*

	2021	2020	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	31.786	23.668	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	20.196	29.668	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	8.317	6.561	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	6.208	7.007	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Metlife Insurance Ltd.	1.647	1.053	*Metlife Insurance Ltd.*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	785	350	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	62	58	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Total	**69.001**	**68.365**	***Total***

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2021	2020	
Estimasi liabilitas klaim	57.934	45.097	*Estimated claim liability*
Premi yang belum merupakan pendapatan	10.483	22.900	*Unearned premium*
Liabilitas manfaat polis masa depan	584	368	*Liability for future policy benefits*
Total	**69.001**	**68.365**	***Total***

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	68.972	68.336	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	29	29	*United States Dollar*
Total	**69.001**	**68.365**	***Total***

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut:

Movement in reinsurance assets is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	68.365	39.607	*Beginning balance of the year*
Kenaikan aset reasuransi	636	28.758	*Increase in reinsurance assets*
Saldo akhir tahun	**69.001**	**68.365**	***Ending Balance of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of December 31, 2021 and 2020, PT PDL's management has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as PT PDL's management believes that there is no objective evidence of impairment.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

2021

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Model revaluasi:						*At revaluation model:*
Tanah	135.239	-	-	-	135.239	*Land*
Bangunan	46.415	-	-	-	46.415	*Buildings*
Model biaya:						*At cost model:*
Kendaraan	6.447	-	1.183	-	5.264	*Vehicles*
Mesin kantor	31.566	3.734	558	(132)	34.610	*Office machines*
Perabot kantor	2.933	-	50	196	3.079	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	475	-	25	(64)	386	*Office equipment*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	24.635	-	1.062	-	23.573	*Buildings*
Sub-total	247.710	3.734	2.878	-	248.566	*Sub-total*
Model revaluasi:						*At revaluation model:*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan	37.405	2.077	-	-	39.482	*Buildings*
Model biaya:						*At cost model:*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Kendaraan	3.392	774	569	-	3.597	*Vehicles*
Mesin kantor	27.514	2.011	409	19	29.135	*Office machines*
Perabot kantor	2.665	310	50	(5)	2.920	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	365	28	25	(14)	354	*Office equipment*
Aset hak-guna						*Right-of-use assets*
Bangunan	5.397	4.690	-	-	10.087	*Buildings*
Sub-total	76.738	9.890	1.053	-	85.575	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**170.972**				**162.991**	***Net Book Value***

2020

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Model revaluasi:					*At revaluation model:*
Tanah	135.239	-	-	135.239	*Land*
Bangunan	46.415	-	-	46.415	*Buildings*
Model biaya:					*At cost model:*
Kendaraan	6.447	-	-	6.447	*Vehicles*
Mesin kantor	30.566	2.344	1.344	31.566	*Office machines*
Perabot kantor	3.249	14	330	2.933	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	430	53	8	475	*Office equipment*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	24.635	-	-	24.635	*Buildings*
Sub-total	246.981	2.411	1.682	247.710	*Sub-total*

10. ASET TETAP (lanjutan) / ***10. FIXED ASSETS (continued)***

2020 (lanjutan/ *continued*)

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Model revaluasi:					*At revaluation model:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	35.328	2.077	-	37.405	*Buildings*
Model biaya:					*At cost model:*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Kendaraan	2.633	759	-	3.392	*Vehicles*
Mesin kantor	25.190	3.646	1.322	27.514	*Office machines*
Perabot kantor	2.614	381	330	2.665	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	334	38	7	365	*Office equipment*
Aset hak-guna					*Right-of-use assets*
Bangunan	-	5.397	-	5.397	*Buildings*
Sub-total	66.099	12.298	1.659	76.738	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**180.882**			**170.972**	***Net Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah beban penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 9.890 dan Rp 12.298 (Catatan 33).

As of December 31, 2021 and 2020, depreciation expenses charged to general and administrative expense amounted to Rp 9,890 and Rp 12,298, respectively (Note 33).

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 29 Januari 2016. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated January 29, 2016. The revaluation of land and buildings used the financial information as of December 31, 2015. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Nilai wajar tanah dan bangunan yang ditetapkan berdasarkan penerapan pendekatan valuasi sesuai dengan aset terkait. Metode penilaian yang digunakan meliputi (1) pendekatan pasar yang menggunakan harga dan informasi terkait lainnya yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset yang sama atau sebanding, (2) pendekatan pendapatan yang mengkonversi jumlah masa depan, seperti pendapatan dan beban yang akan dihasilkan melalui penggunaan terkait aset selama masa manfaat masing-masing, untuk jumlah tunggal saat ini menggunakan tingkat diskonto yang sesuai, dan (3) pendekatan biaya yang menyediakan biaya saat penggantian aset dengan aset yang modern setara kurang pemotongan untuk semua kerusakan fisik dan semua bentuk yang relevan dari keusangan. Teknik penilaian yang digunakan dianggap Level 2 dan Level 3.

Fair values of land and buildings are determined based on applying the appropriate valuation approach to the related assets. Valuation methods used include (1) market approach that uses prices and other relevant information generated by market transactions involving identical or comparable assets, (2) income approach which convert future amounts, such as income and expenses that will be generated through usage of the related assets over their respective useful lives, to a single current amount using the appropriate discount rate, and (3) cost approach that provides the current cost of replacing an asset with its modern equivalent asset less deductions for all physical deterioration and all relevant forms of obsolescence. The valuation techniques used are considered Level 2 and Level 3.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan sebesar Rp 145.198 dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam komponen ekuitas lainnya pada akun "Surplus Revaluasi" (Catatan 25).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap Grup telah diasuransikan ke PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan nilai pertanggunan masing-masing sebesar Rp 38.752 dan Rp 38.861.

Keuntungan penjualan aset tetap terdiri dari:

10. FIXED ASSETS (continued)

The difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 145,198, was recorded in other comprehensive income and accumulated in other equity component as "Revaluation Surplus" (Note 25).

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets of the Group were insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with total insurance coverage amounting to Rp 38,752 and Rp 38,861, respectively.

Gain on sale of fixed assets consists of:

	2021	2020	
Harga perolehan	1.816	1.682	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(1.053)	(1.659)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	763	23	*Carrying amount*
Harga jual	981	32	*Proceed from sales*
Keuntungan penjualan aset tetap	**218**	**9**	***Gain on sale of fixed assets***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Based on the review of the recoverable amount of the fixed assets, the Group's management believes that there were no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

11. ASET TAKBERWUJUD

11. INTANGIBLE ASSETS

	2021	2020	
Biaya fasilitas	389.000	389.000	*Facilitation fees*
Akumulasi amortisasi	(174.351)	(156.828)	*Accumulated amortization*
Neto	**214.649**	**232.172**	***Net***

Aset takberwujud merupakan biaya fasilitas yang dibayarkan PT PDL ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (pihak berelasi) sehubungan dengan perjanjian ekslusif bancassurance dengan umur manfaat selama 15 tahun sejak 30 April 2014 (Catatan 45). Pada tanggal 1 Oktober 2018, perjanjian diperpanjang menjadi 20 tahun.

Amortisasi yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 17.523 dan Rp 17.523, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 34).

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas aset takberwujud karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Intangible assets represents facilitation fees paid by PT PDL to PT Bank Pan Indonesia Tbk (a related party) in relation with bancassurance exclusive arrangement which have useful life of 15 years since April 30, 2014 (Note 45). As of October 1, 2018, the agreements was extended to 20 years.

Amortization expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 17,523 and Rp 17,523, respectively, for the year ended December 31, 2021 and 2020 (Note 34).

As of reporting date, there were no impairment losses on intangible asset, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

12. ASET LAIN-LAIN / *12. OTHER ASSETS*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Biaya pengembangan system	552	1.603	*System development cost*
Jaminan sewa	210	251	*Rent deposits*
Lain-lain	1.384	481	*Others*
Sub-total	2.146	2.335	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Jaminan sewa	3.153	3.153	*Rent deposits*
Total	**5.299**	**5.488**	***Total***

13. UTANG REASURANSI / *13. REINSURANCE PAYABLES*

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	41.963	134.029	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	34.023	15.983	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	1.353	3.031	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	838	999	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	176	533	*Metlife Insurance Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	159	-	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Swiss Reinsurance Company	52	79	*Swiss Reinsurance Company*
Total	**78.564**	**154.654**	***Total***

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	77.883	153.750	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	681	904	*United States Dollar*
Total	**78.564**	**154.654**	***Total***

14. UTANG KLAIM

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

14. CLAIMS PAYABLES

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Claims payables, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2021	2020	
Dwiguna	21.681	16.246	*Endowment*
Universal life	20.200	25.827	*Universal life*
Dwiguna kombinasi	13.155	18.844	*Endowment combined*
Seumur hidup	7.137	7.542	*Whole life*
Unit-linked	3.943	26.846	*Unit-linked*
Anuitas	195	184	*Annuity*
Kesehatan	7	7	*Health*
Total	**66.318**	**95.496**	***Total***

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of claims payable based on currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	40.821	74.971	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	25.497	20.525	*United States Dollar*
Total	**66.318**	**95.496**	***Total***

15. UTANG KOMISI

15. COMMISSION PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 37)			*Related parties (Note 37)*
Komisi	2.930	2.384	*Commission*
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif	38.884	35.744	*Incentive*
Komisi	12.481	13.466	*Commission*
Total	**54.295**	**51.594**	***Total***

16. PERPAJAKAN

Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 116 dan Rp 73.

16. TAXATION

Prepaid Taxes

As of December 31, 2021 and 2020 this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 116 and Rp 73, respectively.

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

Utang Pajak / ***Taxes Payable***

	2021	2020	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 29	165	33	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	31	-	*Value Added Tax*
Sub-total	196	33	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	198	197	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.211	3.013	*Article 21*
Pasal 23	581	67	*Article 23*
Pasal 26	7	13	*Article 26*
Pasal 29	50	-	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	170	154	*Value Added Tax*
Sub-total	4.217	3.444	*Sub-total*
Total	**4.413**	**3.477**	***Total***

Beban Pajak Penghasilan / ***Income Tax Expenses***

	2021	2020	
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	2.732	2.797	*Current income tax expense - Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	57	-	*Current income tax expense - Subsidiaries*
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(433)	127	*Deferred tax expenses (benefit)*
Neto	**2.356**	**2.924**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kewnna pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.498.712	2.042.252	*Profit before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(421.080)	(449.188)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi	251.213	266.930	*Eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.328.845	1.859.994	*Income before Company's income tax expense*

16. PERPAJAKAN (lanjutan) / *16. TAXATION (continued)*

Beban Pajak Penghasilan (lanjutan) / *Income Tax Expenses (continued)*

	2021	2020	
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Pendapatan sewa	(913)	(1.552)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(123.918)	(151.500)	*Interest income*
Pendapatan lain-lain	(1.202.271)	(1.697.352)	*Other income*
Beban lain-lain	10.676	3.124	*Other expense*
Total	(1.316.426)	(1.847.280)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak	**12.419**	**12.714**	***Estimated taxable income***
Beban pajak penghasilan kini	2.732	2.797	*Current income tax*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pajak penghasilan Pasal 23	-	1	*Income tax Article 23*
Pajak penghasilan Pasal 25	2.567	2.763	*Income tax Article 25*
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Perusahaan	**165**	**33**	***Estimated income tax payable Article 29 - Company***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	**50**	**-**	***Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiaries***

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax Liabilities*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred taxes are as follows:*

	2021					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual						*Unrealized gain on available-for- sale financial assets*
PT PDL, entitas anak	20.083	(433)	(9.732)	(10)	9.908	*PT PDL, a subsidiary*
Perusahaan	500	(500)	-	-	-	*The Company*
Neto	**20.583**	**(943)**	**(9.732)**	**(10)**	**9.908**	***Net***

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax Liabilities (continued)

	2020					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual						*Unrealized gain on available-for- sale financial assets*
PT PDL, entitas anak	10.865	125	9.102	(9)	20.083	*PT PDL, a subsidiary*
Perusahaan	360	140	-	-	500	*The Company*
Neto	**11.225**	**265**	**9.102**	**(9)**	**20.583**	***Net***

Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 (“Perpu No.1 2020”) tentang kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk menanganipandemi *Coronavirus disease* 2019 (“COVID-19”). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan barudan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlakupada tahun pajak 2020 dan 2021; dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Republik Indonesia memberlakukan Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“UU-HPP”) yang secara garis besar memuat enam ketentuan sebagai berikut:

1. Perubahan UU Pajak Penghasilan (“PPh”)
   Poin-poin perubahan diantaranya adalah sebagai berikut:
   a) Penyesuaian kebijakan penurunan tarif PPh Badan yang ditetapkan pada tarif 22% mulai tahun 2022;
   b) Penambahan Objek PPh final Pasal 4 (2);
   c) Penyesuaian ketentuan penyusutan dan amortisasi;

Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On March 31, 2020, the Indonesian Government issued a Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 (“Perpu No.1 2020”) related to the Government’s financial policy and financial system stability to cope with the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- *Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years; and*
- *Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year and onwards.*

Tax Harmonization Law

On October 29, 2021, the Government of the Republic of Indonesia enacted the Law on Harmonization of Tax Regulations (“UU-HPP”) which outlines the following six provisions:

1. *Amendment to Income Tax Law (“PPh”)*
   The points of change include the following:
   a) Adjustment of the policy on reducing corporate income tax rates set at a rate of 22% starting in 2022;
   b) Addition of Final Income Tax Objects Article 4 (2);
   c) Adjustment of depreciation and amortization provisions;

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perubahan Peraturan Pajak (lanjutan)

Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (lanjutan)

2. Perubahan UU Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Poin perubahan diantaranya adalah kenaikan tarif PPN yang dilakukan secara bertahap:
   a) 11% berlaku 1 April 2022;
   b) 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025;
3. Perubahan UU Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan ("KUP")
4. Program Pengungkapan Sukarela
5. Pajak Karbon
6. Perubahan UU Cukai

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal 29 Oktober 2021.

Dengan berlakunya UU ini maka Ketentuan Pasal 5 ayat (1) huruf b Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Insentif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 16 Juli 2020, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No.86/PMK.03/2020 tentang Insentif Pajak Bagi Wajib Pajak yang terkena dampak Covid-19. Berdasarkan peraturan tersebut, pajak yang diberikan insentif adalah PPh Pasal 21, PPh Final berdasarkan atas PP No. 23 Tahun 2018, impor PPh Pasal 22, Angsuran PPh Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai. Peraturan mengenai insentif perpajakan bagi wajib pajak yang terkena dampak Covid-19 telah beberapa kali diubah, terakhir melalui PMK No. 9/PMK.03/2021 yang diubah dengan PMK No. 149/PMK.03/2021 yang berlaku efektif mulai tanggal 26 Oktober 2021 hingga 2 Februari 2022 (Catatan 47).

Pemeriksaan Pajak

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

Changes in Tax Regulations (continued)

Tax Harmonization Law (continued)

2. Amendments to the Value Added Tax ("VAT") Law
The points of change include the gradual increase in the VAT rate:
a) 11% effective April 1, 2022;
b) 12% valid no later than January 1, 2025;
3. Amendment to the Law on General Provisions and Tax Procedures ("KUP")
4. Voluntary Disclosure Program
5. Carbon Tax
6. Amendments to the Excise Law

This law comes into force on October 29, 2021.

With the enactment of this Law, the provisions of Article 5 paragraph (1) letter b of Law Number 2 of 2020 concerning the reduction of the income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments by 20% which come into force in the 2022 fiscal year are revoked and declared invalid.

Income Tax Incentives

On July 16, 2020, the Government of the Republic of Indonesia through the Minister of Finance issued Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No.86/PMK.03/2020 concerning Tax Incentives for Taxpayers affected by Covid-19. Based on this regulation, the tax that given incentives are Income tax Article 21, Final income tax based on PP no. 23 of 2018, Income tax Article 22, Installment Income Tax Article 25 and Value Added Tax. Regulations regarding tax incentives for taxpayers affected by Covid-19 have been amended several times, most recently through PMK No. 9/PMK.03/2021 as amended by PMK No. 149/PMK.03/2021 which is effective from October 26, 2021 to February 2, 2022 (Note 47).

Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") with the following details:

No. SKPKB	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 21 for 2016*	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 23 for 2016*	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / *SKPKB Value Added Tax for 2016*	1

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

PDL telah mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB diatas di tahun 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari DJP atas keberatan pajak PDL.

16. TAXATION (continued)

PDL has submitted an objection to DGT on the above SKPKB in 2021. As of completion date of this consolidated financial statemnets, no decision from the DGT on PDL's tax objection.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

a. Unearned Premiums

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	2021	2020	
Perorangan:			*Individual:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	36.025	31.318	*Unit-linked*
Kematian	137	173	*Term*
Seumur hidup	15	29	*Whole life*
Dwiguna	9	10	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	5	8	*Endowment combined*
Universal life	-	4	*Universal life*
Kecelakaan diri	-	2	*Personal accident*
Kesehatan	-	1	*Health*
Sub-total	36.191	31.545	*Sub-total*
Kumpulan:			*Group:*
Pihak berelasi			*Related parties*
Kematian	386	287	*Term*
Kecelakaan diri	7	-	*Personal accident*
Kesehatan	2	2	*Health*
Pihak ketiga			*Third parties*
Kematian	5	171	*Term*
Kecelakaan diri	2	7	*Personal accident*
Sub-total	402	467	*Sub-total*
Total	**36.593**	**32.012**	***Total***

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

Movement in unearned premiums are as follows:

	2021			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	32.012	22.900	9.112	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	171.220	236.042	(64.822)	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(166.639)	(248.459)	81.820	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**36.593**	**10.483**	**26.110**	***Ending balance***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan)

a. Unearned Premiums (continued)

	2020			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	29.912	6.609	23.303	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	537.780	141.154	396.626	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(535.680)	(124.863)	(410.817)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**32.012**	**22.900**	**9.112**	***Ending balance***

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan berdasarkan pada perhitungan aktuaris internal PT PDL.

Calculation of unearned premiums is based on the calculation of the in-house actuary of PT PDL.

b. Estimasi Liabilitas Klaim

b. Estimated Claims Liabilities

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2021	**2020**	
Unit-linked	125.332	96.888	*Unit-linked*
Kematian	11.942	7.340	*Term*
Dwiguna kombinasi	1.220	1.267	*Endowment combined*
Kesehatan	293	199	*Health*
Kecelakaan	11	13	*Accident*
Total	**138.798**	**105.707**	***Total***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan)

b. Estimated Claims Liabilities (continued)

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	2021			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	105.707	45.097	60.610	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	499.061	277.995	221.066	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(478.306)	(273.681)	(204.625)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	12.336	8.523	3.813	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**138.798**	**57.934**	**80.864**	***Ending balance***

	2020			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	80.203	32.488	47.715	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	297.589	446.403	(148.814)	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(272.363)	(434.019)	161.656	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	278	225	53	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**105.707**	**45.097**	**60.610**	***Ending balance***

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

c. Liabilities for Future Policy Benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2021	**2020**	
Perorangan:			*Individual:*
Unit-linked	2.535.368	2.436.563	*Unit-linked*
Universal life	786.974	709.344	*Universal life*
Seumur hidup	197.760	181.445	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	105.950	99.250	*Endowment combine*
Dwiguna	96.527	94.237	*Endowment*
Kematian	1.635	1.195	*Term*
Anuitas	4	4	*Annuity*
Sub-total	3.724.218	3.522.038	*Sub-total*

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan) / *c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)*

	2021	2020	
Kumpulan:			*Group:*
Kematian	93.627	90.977	*Term*
Unit-linked	5.990	6.042	*Unit-linked*
Sub-total	99.617	97.019	*Sub-total*
Total	**3.823.835**	**3.619.057**	***Total***

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:

	2021			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.619.057	368	3.618.689	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	367.969	457	367.512	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(480.883)	(70)	(480.813)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	278.886	-	278.886	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	38.806	(171)	38.977	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.823.835**	**584**	**3.823.251**	***Ending balance***

	2020			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.638.092	510	3.637.582	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	285.336	162	285.174	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(561.161)	(151)	(561.010)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	251.895	-	251.895	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	4.895	(153)	5.048	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.619.057**	**368**	**3.618.689**	***Ending balance***

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 5,89% (2020: 5,25%) untuk Rupiah dan 2,43% (2020: 1,91%) untuk Dolar Amerika Serikat.

Dari hasil tes kecukupan liabilitas tersebut, liabilitas manfaat polis masa depan dari Grup kurang catat masing-masing sebesar Nihil dan Rp 34.227 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perubahan provisi yang timbul dari tes kecukupan liabilitas adalah sebagai berikut:

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

d. Provision Arising from Liability Adequacy Test

On December 31, 2021 and 2020, the Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate of 5.89% (2020: 5.25%) for Rupiah and 2.43% (2020: 1.91%)for United States Dollar.

As result of the liability test, the Group's liability for future policy benefit is deficient by Nihil and Rp 34,227, as of December 31, 2021 and 2020, respectively. The movement in provision arising from liability adequacy test follows:

	2021	**2020**	
Saldo awal tahun	34.227	15.562	*Beginning of year*
Kenaikan (penurunan) provisi dari tes kecukupan liabilitas	(34.227)	18.665	*Increase (decrease) in provision arising from liability adequacy test*
Saldo akhir tahun	**-**	**34.227**	***Total ending of year***

Grup juga telah melakukan penilaian kecukupan liabilitas kontrak asuransi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan menyimpulkan bahwa nilai tercatat liabilitas kontrak asuransi telah memadai.

The Group also assessed the adequacy of the Company's insurance liability as of December 31, 2021 and 2020, and concluded that the carrying amount of its insurance liability is adequate.

e. Asumsi dan Metodologi

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

e. Assumptions and Methodology

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2021 and 2020.

	2021	**2020**	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	Bervariasi tergantung pada produk / *Various depend on product*	Bervariasi tergantung pada produk/ *Various depend on product*	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	5,89% p.a (Rp) 2,43% p.a (USD)	6,58% p.a (Rp) 2,87% p.a (USD)	*Average discount rates (per annum)*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

As of December 31, 2021 and 2020, PT PDL, a subsidiary, used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

17. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)

e. Asumsi dan Metodologi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No.S-763/NB.211/2021 tanggal 2 Agustus 2021.

Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

17. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)

e. Assumptions and Methodology (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

As of December 31, 2021 and 2020, PT PDL, the subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2020 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) through its letter No.S-763/NB.211/2021 dated on August 2, 2021.

Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2021 is still in process of OJK approval.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyisihkan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 43.370 dan Rp 53.328.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tanggal 31 Desember 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 21045/PDL/EP/01/2022 tanggal 10 Januari 2022 dan perhitungan untuk tanggal 31 Desember 2020 dilakukan oleh KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 20073/PDL/EP/02/2021 tanggal 1 Februari 2021.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group provided long-term employee benefits liability in accordance with Labour Regulation No. 13, dated March 25, 2003.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 43,370 and Rp 53,328, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using “Projected Unit Credit” method. The calculation of long-term employee benefits liability as of December 31, 2021 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 21045/PDL/EP/01/2022 dated January 10, 2022 and calculation as of December 31, 2020 is performed by KAA Enny Diah Awal through its report No. 20073/PDL/EP/02/2021 dated February 1, 2021.

	2021	**2020**	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age (year)*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2011	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	7,5%	7,3%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	11,0%	11,0%	*Salary increase rate (per annum)*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of long-term employee benefit liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows: (continued)

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	43.370	53.328	*Present value defined benefit obligation*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**43.370**	**53.328**	***Liabilities recognized in consolidated statement finansial position***

Beban imbalan pascakerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	7.844	7.546	*Current service cost*
Biaya bunga	3.635	4.332	*Interest cost*
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 33)	**11.479**	**11.878**	***Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 33)***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	**(14.370)**	**(7.648)**	***Remeasurement on employee benefits liability***
Total	**(2.891)**	**4.230**	***Total***

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2021	2020	
Saldo pada awal tahun	53.328	50.325	*Balance at beginning of year*
Beban jasa kini	7.844	7.546	*Current service cost*
Biaya bunga	3.635	4.332	*Interest cost*
Pembayaran imbalan kerja	(7.067)	(1.227)	*Actual benefit payment*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(14.370)	(7.648)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Saldo pada akhir tahun	**43.370**	**53.328**	***Balance at end of year***

Penyesuaian pengalaman untuk Grup adalah sebagai berikut:

The experience adjustment of the Group are as follows:

	2021	2020	2019	2018	2017	
Kewajiban imbalan pasti	43.370	53.328	50.325	40.239	39.604	*Defined benefit obligation*
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	**(13.376)**	**(11.699)**	**253**	**(2.811)**	**(4.675)**	***Experience adjustment on plan liability***

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit plan as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	12.862	15.292	*Within the next 12 month (the next annual reporting period)*
Antara 1 dan 2 tahun	1.667	6.488	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	8.151	4.916	*Between 2 and 5 years*
Di atas 5 tahun	20.690	26.632	*Beyond 5 Years*

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	2021		2020		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - increase (decrease)***	**Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption***	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - increase (decrease)***	
Tingkat bunga diskonto	-1%	5.855	-1%	5.861	*Discount rate*
	+1%	(4.879)	+1%	(4.975)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(4.779)	-1%	(4.863)	*Salary growth rate*
	+1%	5.599	+1%	5.594	

19. LIABILITAS SEWA

19. LEASE LIABILITIES

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	19.182	24.635	*Balance at beginning of year*
Penambahan	-	-	*Additions*
Pertambahan bunga	1.217	1.755	*Accretion of interest*
Pembayaran	(6.005)	(7.208)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**14.394**	**19.182**	***Balance at end of year***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.864)	(4.190)	*Less current portion*
Bagian Jangka Panjang	**9.530**	**14.992**	***Non-current Portion***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2021	2020	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	4.690	5.397	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 10)*
Pertambahan bunga	1.217	1.755	*Accretion of interest*
Jumlah total yang diakui	**5.907**	**7.152**	***Total amount recognized in***

dalam laba rugi | ***profit or loss***

20. KONTRAK JAMINAN KEUANGAN

Akun ini seluruhnya merupakan liabilitas kontrak jaminan keuangan terkait perjanjian penjaminan antara Perusahaan dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Catatan 45).

20. FINANCIAL GUARANTEE CONTRACT

This account entirely represents for financial guarantee contract liability related to deed of guarantee agreement between the Company with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (Note 45).

21. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The detail of the shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2021 and 2020, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

Pemegang saham	**Total saham /** ***Number of shares***	**Persentase kepemilikan /** ***Percentage of ownership***	**Total modal saham /** ***Total share capital***	***Shareholders***
PT Paninvest Tbk	20.006.483.760	62,48%	2.441.678	*PT Paninvest Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	12.015.589.533	37,52%	1.561.081	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759**	***Total***

22. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

22. PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

22. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas kontrak asuransi	3.999.226	3.791.003	*Insurance contract liabilities*
Utang asuransi	199.177	301.744	*Insurance payables*
Titipan premi	31.531	29.004	*Policyholder's deposits*
Beban akrual	62.717	53.090	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	13.172	11.999	*Other payables*
Total	4.305.823	4.186.840	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(5.988.442)	(5.615.213)	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	**(1.682.619)**	**(1.428.373)**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**28.765.902**	**27.845.258**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**(0,06)**	**(0,05)**	***Gearing ratio***

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	Total Saham / *Number of Shares*	Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / *Premium per Shares (full amount)*	2021	2020	
Agio saham					*Share premium*
Penjualan saham:					*Sale of shares*
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	*1983*
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	*1989*
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	*Bonus shares in 1990*
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	*Swap share transaction in 1991*
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	*Capitalization of share premium in 1992*
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	*Treasury stocks*
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	*Selling of treasury stocks*
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	*Exercise Warrant Series V*
Sub-total			129.798	129.798	*Sub-total*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / ***23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)***

	Total Saham / *Number of Shares*	**Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / *Premium per Shares (full amount)***	**2021**	**2020**	
Biaya emisi efek ekuitas					*Share issuance cost*
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					*Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders*
- PUT II tahun 1998	-	-	(435)	(435)	*- Limited Public Offering II, 1998*
- PUT III tahun 1999	-	-	(332)	(332)	*- Limited Public Offering III, 1999*
- PUT IV tahun 1999	-	-	(551)	(551)	*- Limited Public Offering IV, 1999*
- PUT V tahun 1999	-	-	(444)	(444)	*- Limited Public Offering V, 1999*
- PUT VI tahun 2006	-	-	(570)	(570)	*- Limite Public Offering VI, 2006*
- PUT VII tahun 2011	-	-	(8.234)	(8.234)	*- Limited Public Offering VII, 2011*
Sub-total			(10.566)	(10.566)	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	-	(1.214.310)	(1.214.310)	*Difference arising from business combination transaction of entities under common control*
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Nilai buku investasi pada PT Bank Pan Indonesia Tbk, yang sebelumnya dicatat oleh PT Panin Insurance Tbk	-	-	510.691	510.691	*Book value of investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk, previously recorded in PT Panin Insurance Tbk*
Sub-total			(703.619)	(703.619)	*Sub-total*
Total			**(584.387)**	**(584.387)**	***Total***

24. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

24. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

25. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini berkaitan dengan hal-hal berikut:

This account pertains to the following:

	2021	2020	
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 10)	145.198	145.198	*Revaluation surplus of fixed assets (Note 10)*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	2.400.861	2.794.263	*Equity portion in other comprehensive income of an associate*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.065.833	1.065.805	*Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities*
Total	**3.611.892**	**4.005.266**	***Total***

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 2.139.505 dan Rp 2.156.389.

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents the equity shares of non-controlling interest, Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 2,139,505 and Rp 2,156,389, respectively.

27. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun keuangan 2020 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

27. GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2019 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

28. PENDAPATAN PREMI

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

28. PREMIUMS REVENUES

Premium income represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

28. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

28. PREMIUMS REVENUES (continued)

Pendapatan premi terdiri dari:

Premium revenues consist of:

	2021	2020	
Premi tunggal	937.079	1.205.370	*Single premium*
Premi berkala			*Reguler premium*
Premi tahun pertama	340.069	389.438	*First year premium*
Premi tahun berjalan	1.087.157	916.826	*Renewal premium*
Total	**2.364.305**	**2.511.634**	***Total***

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah:

Premium revenues by type of insurance are as follows:

	2021					
	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Universal life	650.138	(565)	-	1.453	651.026	*Universal life*
Unit-linked	1.619.443	(172.052)	(4.561)	(333)	1.442.497	*Unit-linked*
Kematian	57.454	(10.133)	106	(291)	47.136	*Death*
Dwiguna	13.814	(1.216)	1	-	12.599	*Endowment*
Seumur hidup	10.251	(1.869)	13	-	8.395	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	13.138	(174)	3	(5)	12.962	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	6	(1)	-	-	5	*Personal accident*
Kesehatan	61	-	1	(13.372)	(13.310)	*Health*
Total	**2.364.305**	**(186.010)**	**(4.437)**	**(12.548)**	**2.161.310**	***Net***

28. PENDAPATAN PREMI (lanjutan)

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah: (lanjutan)

28. PREMIUMS REVENUES (continued)

Premium revenues by type of insurance are as follows:(continued)

2020

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums*	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums*	Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers*	Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income*	
Universal life	933.372	(457)	-	(2)	932.913	*Universal life*
Unit-linked	1.511.911	(152.300)	(2.210)	799	1.358.200	*Unit-linked*
Kematian	31.670	(12.433)	236	(352)	19.121	*Death*
Dwiguna	18.316	(1.311)	2	-	17.007	*Endowment*
Seumur hidup	9.614	(3.066)	24	-	6.572	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	6.677	(175)	6	291	6.799	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	15	39	-	-	54	*Personal accident*
Kesehatan	59	168	1	15.514	15.742	*Health*
Total	**2.511.634**	**(169.535)**	**(1.941)**	**16.250**	**2.356.408**	***Net***

29. HASIL INVESTASI

29. INVESTMENT INCOME

	2021	2020	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	343.920	396.323	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	235.618	254.904	*Bonds and other debt securities*
Pendapatan dividen	4.974	7.339	*Dividend income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs investasi mata uang asing - neto	4.010	3.330	*Gain (loss) on foreign exchange from investment - net*
Lain-lain - neto	(10.088)	(872)	*Others - net*
Neto	**578.434**	**661.024**	***Net***

30. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK

30. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES

	2021	2020	
Unit penyertaan reksa dana	127.373	(80.940)	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	19.883	(3.928)	*Debt securities (bonds)*
Efek sekuritas	744	-	*Equity securities*
Neto	**148.000**	**(84.868)**	***Net***

31. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI

31. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS

	2021	2020	
Unit penyertaan reksa dana	(48.460)	10.935	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	(9.317)	23.211	*Debt securities (bonds)*
Efek ekuitas (saham)	(391)	318	*Equity securities (shares)*
Neto	**(58.168)**	**34.464**	***Net***

32. KLAIM DAN MANFAAT

32. CLAIMS AND BENEFITS

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim:

Claims and benefits based on type of claims consist of:

	2021	2020	
Klaim nilai tunai	916.505	1.348.143	*Surrender claims*
Klaim rawat inap	339.786	171.731	*Hospital claims*
Klaim kematian	272.119	143.581	*Death claims*
Klaim tahapan	31.189	33.287	*Periodical claims*
Klaim jatuh tempo	11.112	14.725	*Maturity claims*
Klaim kecelakaan	200	1.142	*Accident claims*
Lain-lain	19.429	20.500	*Others*
Total	**1.590.340**	**1.733.109**	***Total***

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	2021						
	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability***	**Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test***	**Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	598.974	(762)	77.669	(208)	-	675.673	*Universal life*
Unit-linked	905.877	(254.283)	98.703	(2.597)	-	747.700	*Unit-linked*
Kematian	46.092	(19.697)	(4.850)	-	(12.187)	9.358	*Death*
Dwiguna	20.519	(1.036)	5.325	(4.940)	-	19.868	*Endowment*
Seumur hidup	14.961	(1.044)	15.034	(18.984)	-	9.967	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	3.903	-	5.237	(7.498)	-	1.642	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	-	-	14	-	11	25	*Personal accident*
Kesehatan	-	-	40.922	-	(1.806)	39.116	*Health*
Anuitas	14	-	-	-	-	14	*Annuity*
Neto	**1.590.340**	**(276.822)**	**238.054**	**(34.227)**	**(13.982)**	**1.503.363**	***Net***

32. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

32. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

2020

	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims*	Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability*	Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test*	Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers*	Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net*	
Universal life	1.075.275	(289)	(148.910)	81	-	926.157	*Universal life*
Unit-linked	591.192	(138.896)	130.504	850	1	583.651	*Unit-linked*
Kematian	27.895	(10.004)	20.412	-	(11.361)	26.942	*Death*
Dwiguna	12.408	(240)	(129)	3.214	-	15.253	*Endowment*
Seumur hidup	15.709	(973)	11.222	11.150	-	37.108	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	10.629	(99)	620	3.371	-	14.521	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	-	-	3	-	9	12	*Personal accident*
Kesehatan	1	-	(10.906)	-	1.321	(9.584)	*Health*
Neto	**1.733.109**	**(150.501)**	**2.816**	**18.666**	**(10.030)**	**1.594.060**	***Net***

33. UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

	2021	2020	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	132.651	129.324	*Salaries and employees wages*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	11.479	11.878	*Employee benefits (Note 18)*
Sub-total	144.130	141.202	*Sub-total*
Jasa tenaga ahli	23.649	18.506	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 10)	9.890	12.298	*Depreciation (Note 10)*
Sewa	10.545	11.399	*Rent*
Selisih pengalihan kontrak jaminan keuangan	7.205	-	*Financial guarantee contract transfer difference*
Lisensi	7.146	1.556	*Licences*
Jamuan dan representasi	6.434	6.358	*Entertainment and representation*
Komunikasi	5.289	3.681	*Communication*
Pemeliharaan dan perbaikan	2.184	3.517	*Repairs and maintenance*
Administrasi kantor	1.614	2.261	*Office administration*
Administrasi bank	2.718	2.227	*Bank charges*
Pendidikan dan pelatihan	1.583	1.736	*Education and training*
Listrik, air dan gas	1.607	1.644	*Electricity, water and gas*
Perjalanan dinas	699	983	*Travelling*
Lain-lain	8.578	10.742	*Others*
Total	**233.271**	**218.110**	***Total***

34. BIAYA AKUISISI / *34. ACQUISITION COST*

	2021	2020	
Komisi	344.647	315.086	*Commission*
Insentif	55.386	57.454	*Incentives*
Biaya fasilitas (Catatan 11)	17.523	17.523	*Facilitation fees (Note 11)*
Total	**417.556**	**390.063**	***Total***

35. PEMASARAN / *35. MARKETING*

	2021	2020	
Promosi dan hadiah	53.725	57.307	*Promotion and gifts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	18.975	17.595	*Salaries and employees wages*
Pemeriksaan kesehatan nasabah	2.124	1.323	*Policyholders medical Checkup*
Pendidikan dan pelatihan	16	40	*Education and training*
Lain-lain	-	849	*Others*
Total	**74.840**	**77.114**	***Total***

36. LABA PER SAHAM / *36. EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation of basic / diluted earnings per share as of December 31, 2021 and 2020 are as follow:

	2021	2020	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**1.327.813**	**1.859.764**	***Net profit for the year attributable to the owners of the parent***
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293	*Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share*
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	**41,47**	**58,08**	***Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)***

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

37. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Hubungan /** ***Nature of Relationships***	**Jenis Transaksi /** ***Nature of Transactions***
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Entitas Asosiasi / *Associate*	Penempatan kas, deposito berjangka, investasi dan efek utang tersedia untuk dijual, dan menerima premi asuransi jiwa atas karyawan PT Bank Pan Indonesia Tbk / *Placement of cash, time deposits, investment and debt securities available for sale and received premium on life insurance for employees of PT Bank Pan Indonesia Tbk.*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (sebelumnya / *formerly PT Bank Panin Syariah Tbk)*	Grup Panin / *Panin Group*	Penempatan kas dan deposito berjangka/ *Placement of cash and time deposits.*
PT Bank ANZ Indonesia	Grup Panin / *Panin Group*	Penempatan kas / *Placement of cash.*
PT Panin Asset Management	Grup Panin / *Panin Group*	Penempatan efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi / *Placement of securities and mutual fund at fair value through profit or loss.*
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (sampai dengan September 2016 / *until September, 2016)*	Grup Panin / *Panin Group*	Penempatan efek utang tersedia untuk dijual asuransi aset tetap, penerimaan premi asuransi jiwa atas karyawan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk / *Placement of debt securities avalaible for sale insured several fixed assets, received premium on life insurance for employees of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk*
PT Famlee Invesco	Grup Panin / *Panin Group*	Sewa dan jasa servis gedung / *Building rental and service charge.*
Karyawan Kunci / *Key Employees*	Pengaruh signifikan / *Significant influence*	Pemberian pinjaman / *Employee loans.*

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	2021	2020	
Premi bruto Grup Panin	44.995	23.147	*Gross premiums Panin Group*
Persentase terhadap total premi bruto	1,90%	0,92%	*Percentage from total gross premiums*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	949.358	1.430.419	*Share in net income from associate*
Hasil investasi Grup Panin	6.255	22.941	*Income from investments Panin Group*
Pendapatan lain-lain Grup Panin	8.791	6.123	*Other income Panin Group*
Sub-total	964.404	1.459.483	*Sub-total*
Persentase terhadap total pendapatan	33,78%	48,96%	*Percentage from total revenues*
Biaya akuisisi Grup Panin	48.304	32.345	*Acquisition cost Panin Group*
Persentase terhadap total biaya akuisisi	11,57%	8,29%	*Percentage from total acquisition cost*
Beban umum dan administrasi Grup Panin	13.864	14.508	*General and administrative Panin Group*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	5,94%	6,65%	*Percentage from general and administrative expenses*

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

Ringkasan saldo yang timbul dari transaksi di atas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The summary of the outstanding balance arise from those transaction is as follows: (continued)

	2021	2020	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			*Cash and cash equivalents (Note 4)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	74.775	67.642	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	2.477	25.067	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Total kas dan setaras kas	77.252	92.709	*Total cash and cash equivalents*
Persentase terhadap total aset	0,23%	0,29%	*Percentage from total assets*
Piutang hasil investasi (Catatan 5)			*Investment income receivables (Note 5)*
Grup Panin	314	358	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 7b)			*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss (Note 7b)*
Grup Panin	852.449	689.085	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	2,57%	2,13%	*Percentage from total assets*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 7c)			*Securities at fair value through other comprehensive income (Note 7c)*
Grup Panin	51.400	101.405	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,15%	0,31%	*Percentage from total assets*
Beban dibayar di muka			*Prepaid expenses*
Grup Panin	2.208	1.406	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,00%	*Percentage from total assets*
Aset takberwujud (Catatan 11)			*Intangible assets (Note 11)*
Grup Panin	214.649	232.172	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,65%	0,72%	*Percentage from total assets*
Aset lain-lain (Catatan 12)			*Other assets (Note 12)*
Grup Panin	3.153	3.153	*Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,01%	0,01%	*Percentage from total assets*
Utang komisi (Catatan 15)			*Commission payables (Note 15)*
Grup Panin	2.930	2.384	*Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas	0,07%	0,05%	*Percentage from total liabilities*

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Imbalan Kerja Manajemen Kunci

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Key Management Personnel

The Company's key management personnel includes all Commissioners and Directors. The key management employee benefits are as follows:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek	18.984	18.581	*Short term employee benefits*
Imbalan pascakerja	690	881	*Post-employement benefits*
Total	**19.674**	**19.462**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**8,43%**	**8,92%**	*Percentage from general and administrative expenses*

38. KONTRAK REASURANSI

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

38. REINSURANCE CONTRACTS

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts. For local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

39. DANA TABARRU

Pada tanggal 3 Agustus 2009, entitas anak (PT PDL) telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia KEP-247/KM.10/2009 tanggal 3 Agustus 2009 untuk membuka kantor cabang dengan prinsip Syariah. Cabang Asuransi Syariah PT PDL menggunakan akad wakalah bil ujroh dimana kontribusi peserta dikelola oleh cabang asuransi Syariah yang bertindak sebagai operator.

39. TABARRU FUND

On August 3, 2009, a subsidiary (PT PDL) obtained the license from Minister of Finance of the Republic of Indonesia KEP-247/KM.10/2009 dated August 3, 2009 to open Sharia Principle Branch Office. PT PDL Sharia branch office, use akad wakalah bil ujroh, which the participant's contributions are managed by Sharia Insurance branch as operator.

39. DANA TABARRU (lanjutan)

39. TABARRU FUND (continued)

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru	2.600	(696)	*Underwriting surplus (deficit) tabarru fund*
Distribusi ke peserta	-	-	*Distribution to participants*
Distribusi ke pengelola	-	-	*Distribution to operator*
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana tabarru	2.600	(696)	*Tabarru fund surplus (deficit)*
Saldo awal	11.142	11.838	*Beginning balance*
Saldo akhir	**13.742**	**11.142**	***Ending balance***

Rincian surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting surplus (deficit) of tabarru fund for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	12.311	8.860	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	(1.555)	(1.002)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(3.841)	(2.273)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(145)	(159)	*Increase in unearned contribution*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	131	41	*Increase in unearned contribution ceded to reinsurer*
Total pendapatan asuransi	6.901	5.467	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	18.129	4.853	*Claim paid*
Klaim reasuransi	(12.513)	(2.459)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	(220)	3.654	*Increase (decrease) in estimated claims liability*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	35	(1)	*Decrease in liability for future policy benefits*
Penurunan (kenaikan) liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	929	(2.438)	*Decrease (increase) in insurance contract liabilities ceded to reinsurers*
Total beban asuransi	6.360	3.609	*Total insurance expenses*
Surplus neto asuransi	541	1.858	*Net surplus insurance*

39. DANA TABARRU (lanjutan)

39. TABARRU FUND (continued)

	2021	2020	
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	1.179	1.365	*Investment income*
Beban pengelolaan investasi	(203)	(201)	*Investment administration expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain, Neto	1.083	(3.718)	*Other income (expense), net*
Total Hasil Investasi - Neto	2.059	(2.554)	*Total Investment Income - Net*
Surplus (Defisit) *Underwriting* Dana Tabarru	**2.600**	**(696)**	***Underwriting (Deficit) Surplus From Tabarru Fund***

Berdasarkan Peraturan OJK No. 72/POJK.05/2016 untuk tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 untuk tahun 2016, tentang Kesehatan Keuangan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah. Pada tahun 2017, berdasarkan POJK No. 72 tanggal 28 Desember 2016, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 60% (paling lambat tanggal 31 Desember 2017), 80% (paling lambat tanggal 31 Desember 2018) dan 100% (paling lambat tanggal 31 Desember 2019) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Sedangkan pada tahun 2016, berdasarkan PMK No. 11 tanggal 12 Januari 2011, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio solvabilitas untuk dana tabarru paling sedikit 5% (paling lambat tanggal 31 Maret 2011), 15% (paling lambat tanggal 31 Desember 2012), dan 30% (paling lambat tanggal 31 Desember 2014) dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Based on the Regulation of Financial Authority Services No. 72/POJK.05/2016 for 2017 and Regulation of Ministry of Finance of the Republic ofIndonesia No. 11/PMK.010/2011 for 2016, regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Business with Sharia Principle. In 2017, based on POJK No. 72 dated December 28, 2016, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 60% (at the latest December 31, 2017), 80% (at the latest December 31, 2018) and 100% (at the latest December 31, 2019) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities. While for 2016, based on PMK No. 11 dated January 12, 2011, the Company is required to have minimum solvency ratio for tabarru fund of 5% (at the latest March 31, 2011), 15% (at the latest December 31, 2012) and 30% (at the latest December 31, 2014) of the risk of loss which may arise from deviation in management of assets and liabilities.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan aset, ketidakseimbangan antara proyeksi arus aset dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai aset dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan aset dan liabilitas.

Minimum solvency margin is calculated taking into consideration failure to manage the assets mismatch, between projected flows of assets and liabilities, mismatch between assets and liabilities value in each currency, the difference between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of difference between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

40. DANA INVESTASI PESERTA

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

40. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND

As of December 31, 2021 and 2020, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company are as follows:

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

	2021	2020	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	121	36	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	481	437	*PT Bank DBS Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Syariah Mandiri	-	120	*PT Bank Syariah Mandiri*
Total kas di bank	**602**	**593**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		-	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Bukopin	2.540	210	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Jabar Banten Syariah	240	140	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
Total deposito berjangka	**2.780**	**350**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**3.382**	**943**	***Total cash and cash equivalents***

Piutang hasil investasi / ***Investment income receivable***

	2021	2020	
Pihak ketiga	2	-	*Third parties*
Total piutang hasil investasi	**2**	**-**	***Total investment income receivable***

40. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan)

40. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND (continued)

Penyertaan unit reksa dana / ***Mutual Fund***

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
BNP Paribas			*BNP Paribas*
Pesona Syariah	16.933	18.271	*Pesona Syariah*
Trim Syariah Saham	10.767	12.535	*Trim Syariah Saham*
Schroder Syariah Balance Fund	4.008	4.096	*Schroder Syariah Balance Fund*
Trimegah Syariah Berimbang	2.041	1.424	*Trimegah Syariah Berimbang*
Panin Dana Syariah Saham	985	-	*Panin Dana Syariah Saham*
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	-	3.540	*Sucorinvest Sharia Money Market Fund*
Total unit penyertaan reksa dana	**34.734**	**39.866**	***Total mutual fund***
Total Dana Investasi Peserta	**38.118**	**40.809**	***Total Participants' Investment Fund***

41. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

41. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	5.988.442	5.988.442	5.615.213	5.615.213	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	45.881	88.197	88.197	*Investment income receivables*
Piutang premi	89.495	89.495	58.744	58.744	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	190.295	190.295	137.676	137.676	*Reinsurance receivables*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.492.791	3.492.791	3.265.231	3.265.231	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2.196.802	2.196.802	2.537.296	2.537.296	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Deposito berjangka	6.400	6.400	28.900	28.900	*Time deposits*

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2021		2020		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset keuangan (lanjutan)					***Financial assets (continued)***
Pinjaman polis	6.667	6.667	2.883	2.883	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.527	20.527	35.719	35.719	*Other receivables*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.363	3.363	3.404	3.404	*Other assets - rent deposits*
Total Aset Keuangan	**12.040.663**	**12.040.663**	**11.773.263**	**11.773.263**	***Total Financial Assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang reasuransi	78.564	78.564	154.654	154.654	*Reinsurance payables*
Utang komisi	54.295	54.295	51.594	51.594	*Commission payables*
Utang klaim	66.318	66.318	95.496	95.496	*Claims payables*
Beban akrual	62.717	62.717	53.090	53.090	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	13.172	13.172	11.999	11.999	*Other payables*
Liabilitas sewa	14.394	14.394	19.182	19.182	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	**289.460**	**289.460**	**386.015**	**386.015**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, piutang hasil investasi, deposito berjangka, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, investment income receivables, time deposits, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*

- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

- *The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2021 and 2020, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2021				
	Tingkat 1 / ***Level 1***	**Tingkat 2 /** ***Level 2***	**Tingkat 3 /** ***Level 3***	**Total /** ***Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	2.870.928	-	2.870.928	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	3.718	-	-	3.718	*Equity securities (shares)*
Efek utang	536.856	-	-	536.856	*Debt securities*
Sukuk	81.289	-	-	81.289	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	-	1.901.667	-	1.901.667	*Debt securities*
Sukuk	-	259.633		259.633	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	35.502	-	-	35.502	*Equity securities (shares)*
Total	**657.365**	**5.032.228**	**-**	**5.689.593**	***Total***

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2020				
	Tingkat 1 / ***Level 1***	**Tingkat 2 /** ***Level 2***	**Tingkat 3 /** ***Level 3***	**Total /** ***Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	-	2.587.091	-	2.587.091	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	5.897	-	-	5.897	*Equity securities (shares)*
Efek utang	533.247	-	-	533.247	*Debt securities*
Sukuk	138.996	-	-	138.996	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	-	2.256.590	-	2.256.590	*Debt securities*
Sukuk	-	254.518	-	254.518	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	26.188	-	-	26.188	*Equity securities (shares)*
Total	**704.328**	**5.098.199**	**-**	**5.802.527**	***Total***

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*

41. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

41. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2021 and 2020, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu. Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business. Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tarif mortalitas dan morbiditas (lanjutan)

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Imbal hasil investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Mortality and morbidity rates (continued)

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan pada Peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. PER.09/BL/2012.

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rates are determined based on Regulation of Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) No.PER.09/BL/2012.

A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore reduce profits for the shareholders.

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	2021	**2020**	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2, *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	*various depend on product*	*various depend on product*	*Lapse and surrender rates*
Tingkat diskonto	IDR 5,89% USD 2,43%	IDR 6,58% USD 2,87%	*Discount rates*

Analisa sensitivitas

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

Sensitivity analysis

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

	2021					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	26.821	26.821	(26.821)	(26.821)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(22.714)	(22.714)	22.714	22.714	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	55.684	55.684	(55.684)	(55.684)	*Discount rate*

	2020					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	24.745	24,745	(24,745)	(24,745)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(21.248)	(21.248)	21.248	21.248	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	46.624	46.624	(46.624)	(46.624)	*Discount rate*

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2021	**2020**	
Kas dan setara kas	5.988.442	5.615.213	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	88.197	*Investment income receivables*
Piutang premi	89.495	58.744	*Premium receivable*
Piutang reasuransi	190.295	137.676	*Reinsurance receivables*
Deposito berjangka	6.400	28.900	*Time deposits*
Unit penyertaan reksa dana	2.870.928	2.587.091	*Mutual funds*
Pinjaman polis	6.667	2.883	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.527	35.719	*Other receivables*
Aset lain-lain - jaminan sewa	3.363	3.404	*Other assets - rent deposits*
Total	**9.221.998**	**8.557.827**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan baik yang telah jatuh tempo ataupun tidak terjadi penurunan nilai berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired based on the Group's rating is as follows:

2021

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impared*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	5.988.442	-	-	-	-	-	5.988.442	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	-	-	-	-	-	45.881	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	279.790	-	-	279.790	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	-	6.400	-	-	-	-	6.400	*Time deposits*
Pinjaman polis	-	6.667	-	-	-	-	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	20.527	-	-	-	-	20.527	*Other receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.870.928						2.870.928	*Mutual funds*
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	3.363	*Other assets - rent deposits*
Total	**8.908.614**	**33.594**	**-**	**279.790**	**-**	**-**	**9.221.998**	***Total***

2020

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impared*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	5.615.213	-	-	-	-	-	5.615.213	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	88.197	-	-	-	-	-	88.197	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	196.420	-	-	196.420	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	-	28.900	-	-	-	-	28.900	*Time deposits*
Pinjaman polis	-	2.883	-	-	-	-	2.883	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	35.719	-	-	-	-	35.719	*Other receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.587.091						2.587.091	*Mutual funds*
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.404	-	-	-	-	-	3.404	*Other assets - rent deposits*
Total	**8.293.905**	**67.502**	**-**	**196.420**	**-**	**-**	**8.557.827**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.
- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*
- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*
- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2021 and 2020:

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

2021

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired* < 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	5.988.442	-	-	-	-	-	-	5.988.442	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	-	-	-	-	-	-	45.881	*Investment income receivables*
Piutang asuransi		150.788	24.807	8.091	96.104			279.790	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	6.400	-	-	-	-	-	-	6.400	*Time deposits*
Pinjaman polis	6.667	-	-	-	-	-	-	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.527	-	-	-	-	-	-	20.527	*Other receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.870.928	-	-	-	-	-	-	2.870.928	*Mutual funds*
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.363	-	-	-	-	-	-	3.363	*Other assets, rent deposits*
Total	**8.942.208**	**150.788**	**24.807**	**8.091**	**96.104**	**-**	**-**	**9.221.998**	***Total***

2020

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired* < 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan/ *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	5.615.213	-	-	-	-	-	-	5.615.213	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	88.197	-	-	-	-	-	-	88.197	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	76.485	24.071	39.756	56.108	-	-	196.420	*Insurance receivables*
Deposito berjangka	28.900	-	-	-	-	-	-	28.900	*Time deposits*
Pinjaman polis	2.883	-	-	-	-	-	-	2.883	*Policy loans*
Piutang lain-lain	35.719	-	-	-	-	-	-	35.719	*Other receivables*
Unit penyertaan reksa dana	2.587.091	-	-	-	-	-	-	2.587.091	*Mutual funds*
Aset lain-lain, jaminan sewa	3.404	-	-	-	-	-	-	3.404	*Other assets, rent deposits*
Total	**8.361.407**	**76.485**	**24.071**	**39.756**	**56.108**	**-**	**-**	**8.557.827**	***Total***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2021 and 2020.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

	2021		2020		
	$AS (dalam jumlah penuh) / *US$ (full amount)*	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp***	**$AS (dalam jumlah penuh) / *US$ (full amount)***	**Ekuivalen Rp / *Equivalent in Rp***	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	11.280.128	160.955	10.395.192	146.622	*Cash and cash Equivalents*
Piutang hasil investasi	149.692	2.136	168.673	2.379	*Investment income receivables*
Piutang premi	2.071	30	3.078	43	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	81.276	1.160	10.280	145	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	28.244	403	37.035	522	*Policy loans*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.231.883	46.117	3.863.100	54.488	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	11.999.282	171.218	12.471.113	175.902	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Aset reasuransi	2.066	29	2.029	29	*Reinsurance assets*
Total Aset	**26.774.642**	**382.048**	**26.950.500**	**380.130**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang reasuransi	47.753	681	64.095	904	*Reinsurance payables*
Utang klaim	1.786.896	25.497	1.455.136	20.525	*Claims payables*
Beban akrual	20.130	287	20.897	295	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas klaim	39.178	559	40.950	578	*Estimated claims liabilities*
Utang lain-lain	671	10	-	-	*Other payables*
Liabilitas manfaat polis masa depan	12.359.030	176.351	13.274.125	187.232	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Test Kecukupan Liabilitas	-	-	769.326	10.851	*Provision arising from Liability Adequacy Test*
Total Liabilitas	**14.253.658**	**203.385**	**15.624.529**	**220.385**	***Total Liabilities***
Neto	**12.520.984**	**178.663**	**11.325.971**	**159.747**	***Net***

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing di atas. Tingkat sensitivitas di bawah ini menggambarkan penilaian manajemen terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang paling rasional. Analisis sensitivitas hanya mencakup saldo pos-pos moneter dalam mata uang asing. Tabel di bawah juga mengindikasikan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Grup dimana mata uang asing di atas menguat dalam persentase tertentu terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan. Apabila mata uang asing di atas juga melemah terhadap Rupiah dengan persentase pelemahan yang sama, maka akan memberikan dampak yang sama terhadap laba dan ekuitas namun dalam jumlah yang berbanding terbalik.

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following table below details the Group's analysis to changes in Rupiah against the above currencies. The sensitivity analysis below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items. Below table indicates the effect after tax in profit and equity of Group wherein the above currencies strenghten at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

	2021			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak pada/ *Effect on***		
		Laba rugi / *Profit or loss*	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	1%	1.519	1.519	*United States Dollars*

	2020			
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Dampak pada/ *Effect on***		
		Laba rugi / *Profit or loss*	**Ekuitas / *Equity***	
Dolar Amerika Serikat	5%	5.866	5.866	*United States Dollars*

Manajemen berpendapat bahwa analisis sensitivitas terhadap risiko nilai tukar pada akhir tahun di atas tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

Management is on the opinion that the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the year-end exposure does not reflect the exposure during the year.

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga (lanjutan)

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk (continued)

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2021 and 2020:

	2021			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	3,8%	140	715	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	2,5%	70.647	70.647	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	0,8%	8.017	26.287	*Debt securities (bonds)*

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

	2020			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	Laba Rugi / *Profit or loss*	Ekuitas / *Equity*	
Efek ekuitas (saham)	9,2%	544	2.500	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	1,3%	32.490	32.490	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	1,9%	15.592	57.198	*Debt securities (bonds)*

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2021 and 2020:

42. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)

42. INSURANCE AND FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	2021							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	**1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months***	**3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months***	**1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years***	**Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years***	**Total / *Total***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	32.537	36.716	9.311	-	-	78.564	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi	54.295	-	-	-	-	54.295	54.295	*Commission payables*
Utang klaim	41.587	272	3.913	6.071	14.475	66.318	66.318	*Claims payables*
Beban akrual	62.430	-	-	287	-	62.717	62.717	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.414	1.025	2.425	9.530	-	14.394	14.394	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	11.768	304	171	929	-	13.172	13.172	*Others payables*
Total	**204.031**	**38.317**	**15.820**	**16.817**	**14.475**	**289.460**	**289.460**	***Total***

	2020							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	**1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months***	**3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months***	**1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years***	**Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years***	**Total / *Total***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	55.361	39.830	59.463	-	-	154.654	154.654	*Reinsurance payables*
Utang komisi	50.166	-	115	1.313	-	51.594	51.594	*Commission payables*
Utang klaim	63.926	582	2.706	11.419	16.863	95.496	95.496	*Claims payables*
Beban akrual	48.618	144	-	4.328	-	53.090	53.090	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	1.144	1.038	2.008	14.992	-	19.182	19.182	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	10.688	327	559	425	-	11.999	11.999	*Others payables*
Total	**229.903**	**41.921**	**64.851**	**32.477**	**16.863**	**386.015**	**386.015**	***Total***

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

Aktivitas-aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2021	**2020**	
Kenaikan liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	238.054	2.816	*Increase in liability for future policy benefits and estimated claims liability*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(58.168)	34.464	*Unrealized gain on securities and mutual fund at fair value through profit or loss*

43. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS (lanjutan)

43. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)

	2021	2020	
Penurunan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(13.982)	(10.030)	*Decrease in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Kenaikan (penurunan) premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(12.548)	16.250	*Increase (decrease) in unearned premiums ceded to reinsurers*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(4.437)	(1.941)	*Increase in unearned premiums*
Penurunan (kenaikan) provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	(34.227)	18.666	*Decrease (increase) in provision arising from Liability Adequacy Test*

2021

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Arus kas-neto / *Cash flows-net*	Non-kas / *Non-cash*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Liabilitas sewa	19.182	(6.005)	1.217	14.394	*Lease liabilities*

44. INFORMASI LAINNYA

Tabel di bawah ini adalah ringkasan dari utilisasi yang diharapkan atau umur atas aset dan liabilitas.

44. OTHER INFORMATION

The table below summarizes the expected utilization or settlement of assets and liabilities.

2021

	Lancar / *Current*	Tidak Lancar / *Non-current*	Total / *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	5.988.442	-	5.988.442	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	45.881	-	45.881	*Investment income receivables*
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	843	88.652	89.495	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	182.843	7.452	190.295	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	183.686	96.104	279.790	*Total insurance receivables*
Aset reasuransi	68.445	556	69.001	*Reinsurance assets*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	6.400	-	6.400	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.874.646	618.145	3.492.791	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.502	2.161.300	2.196.802	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi	2.916.548	2.779.445	5.695.993	*Total investments*
Pinjaman polis	6.667	-	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.527	-	20.527	*Other receivables*
Beban dibayar di muka	17.324	-	17.324	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.685.901	20.685.901	*Investment in associates*

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *44. OTHER INFORMATION (continued)*

2021 (lanjutan/*continued*)

	Lancar / *Current*	Tidak Lancar / *Non-current*	Total / *Total*	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Pajak dibayar di muka	-	116	116	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	-	162.991	162.991	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	-	214.649	214.649	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	-	5.299	5.299	*Other assets*
Total Aset	**9.247.520**	**23.945.061**	**33.192.581**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang asuransi				*Insurance payables*
Utang reasuransi	78.564	-	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	2.930	-	2.930	*Related parties*
Pihak ketiga	51.365	-	51.365	*Third parties*
Utang klaim	45.772	20.546	66.318	*Claims payables*
Total utang asuransi	178.631	20.546	199.177	*Total insurance payables*
Utang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Utang pajak	4.413	-	4.413	*Taxes payables*
Titipan premi	16.332	15.199	31.531	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	62.430	287	62.717	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.864	9.530	14.394	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	12.243	929	13.172	*Other payables*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	36.593	-	36.593	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	138.798	-	138.798	*Estimated claims liability*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.176.504	647.331	3.823.835	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak Asuransi	3.351.895	647.331	3.999.226	*Total insurance contract liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	-	43.370	43.370	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	9.908	9.908	*Deferred tax liabilities - net*
Total Liabilitas	**3.630.808**	**747.100**	**4.377.908**	***Total Liabilities***

2020

	Lancar / *Current*	Tidak Lancar / *Non-current*	Total / *Total*	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	5.615.213	-	5.615.213	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	88.197	-	88.197	*Investment income receivables*
Piutang asuransi				*Insurance receivables*
Piutang premi	2.636	56.108	58.744	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	137.676	-	137.676	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	140.312	56.108	196.420	*Total insurance receivables*

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *44. OTHER INFORMATION (continued)*

	2020 (lanjutan) / *(continued)*			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Aset reasuransi	68.033	332	68.365	*Reinsurance assets*
Investasi				*Investments*
Deposito berjangka	28.900	-	28.900	*Time deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2.592.988	672.243	3.265.231	*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	125.890	2.411.406	2.537.296	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi	2.747.778	3.083.649	5.831.427	*Total investments*
Pinjaman polis	1.291	1.592	2.883	*Policy loans*
Piutang lain-lain	35.719	-	35.719	*Other receivables*
Beban dibayar di muka	6.553	-	6.553	*Prepaid expenses*
Investasi pada entitas asosiasi	-	20.128.239	20.128.239	*Investment in associates*
Pajak dibayar di muka	-	73	73	*Prepaid taxes*
Aset tetap - neto	-	170.972	170.972	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	-	232.172	232.172	*Intangible asset - net*
Aset lain-lain	-	5.488	5.488	*Other assets*
Total Aset	**8.703.096**	**23.678.625**	**32.381.721**	***Total Assets***
Liabilitas				***Liabilities***
Utang asuransi				*Insurance payables*
Utang reasuransi	154.654	-	154.654	*Reinsurance payables*
Utang komisi				*Commission payables*
Pihak berelasi	2.384	-	2.384	*Related parties*
Pihak ketiga	47.897	1.313	49.210	*Third parties*
Utang klaim	67.214	28.282	95.496	*Claims payables*
Total utang asuransi	272.149	29.595	301.744	*Total insurance payables*
Utang usaha dan lain-lain				*Trade and other payables*
Utang pajak	3.477	-	3.477	*Taxes payables*
Titipan premi	15.051	13.953	29.004	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	48.762	4.328	53.090	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	4.190	14.992	19.182	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	11.574	425	11.999	*Other payables*
Liabilitas kontrak asuransi				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	32.012	-	32.012	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	105.707	-	105.707	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	2.987.001	632.056	3.619.057	*Liabilities for future policy benefits*
Provisi yang timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas	191	34.036	34.227	*Provision arising from liability Adequacy Test*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.124.911	666.092	3.791.003	*Total insurance contract liabilities*

44. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

44. OTHER INFORMATION (continued)

	2020 (lanjutan) / *(continued)*			
	Lancar / *Current*	**Tidak Lancar / *Non-current***	**Total / *Total***	
Liabilitas imbalan kerja	-	53.328	53.328	*Employee benefits liability*
Kontrak jaminan keuangan	-	201.102	201.102	*Financial guarantee contract*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	20.583	20.583	*Deferred tax Liabilities - net*
Total Liabilitas	**3.480.114**	**1.004.398**	**4.484.512**	***Total Liabilities***

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) sebagai berikut:

(A) *Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”)*

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh Bank Panin kepada para nasabah Bank Panin dan penjualan Produk oleh PT Panin Dai-ichi Life melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh Bank Panin sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan Bank Panin.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance* Agreement akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has significant agreements with Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd), as follows:

(A) Shares Subscription Agreement (“Subscription Agreement”)

Bancassurance Agreement entered into between PT Panin Dai-ichi Life and PT Bank Pan Indonesia Tbk. (Bank Panin) on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT Panin Dai-ichi Life. based on Bancassurance Agreement with Bank Panin. to Bank Panin clients and selling of PT Panin Dai-ichi Life’s products through distribution channels used by Bank Panin in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with Bank Panin.

Moreever, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(A) *Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (lanjutan)*

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah Bancassurance (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian Bancassurance Agreement ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.

(c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana.

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona Perdania, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(A) Shares Subscription Agreement ("Subscription Agreement") (continued)

With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this Bancassurance Agreement was extended from 15 years of contract, becoming 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.

(b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.

(c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds.

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., and PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona perdania, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch.

45. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

Dalam perjanjian tersebut, PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

(c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

(d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

45. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows: (continued)

Based on these agreements, PT Panin Dai-ichi Life appointed those parties as marketing agents entitled to compensation in the form of commissions.

(b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.

(c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.

(d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

46. KOMITMEN

Sehubungan dengan *Bancassurance Agreement* yang dijelaskan dalam Catatan 45 atas laporan keuangan konsolidasian, PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas awal ke PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) senilai Rp 389.000 dalam waktu 2 hari kerja setelah tanggal penerimaan seluruh persetujuan yang diperlukan dari OJK dan BI atas produk-produk yang relevan. Pada tahun 2014, PT PDL telah membayar biaya ini ke Bank Panin (Catatan 11).

PT PDL diharuskan untuk membayar biaya fasilitas tangguhan pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 97.000, pada akhir tahun ketiga dan kelima setelah tanggal operasi komersial, apabila pendapatan terkait perjanjian ini telah mencapai atau melebihi target tertentu.

PT PDL mengakui biaya fasilitas awal dan biaya fasilitas tangguhan sebagai aset takberwujud ketika syarat dan kondisinya telah tercapai dan diamortisasi hingga masa berakhirnya *Bancassurance Agreement*.

46. COMMITMENT

In relation with Bancassurance Agreement which have been disclosed in Note 45 of the consolidated financial statement, PT PDL is required to pay initial facilitation fees to PT Bank Pan Indonesia Tbk (Bank Panin) amounting to Rp 389,000 within 2 business days after the date of receipt of all required approvals from OJK and BI relating to the relevant product. On 2014, PT PDL has paid this fees to Bank Panin (Note 11).

PT PDL should pay first and second deferred facilitation fees amounting to Rp 97,000 each, at the end of the third and fifth financial year after the commercial operation date, in the event the revenue related to this agreement meets or exceeds certain target.

PT PDL recognized initial and deferral facilitation fees as intangible assets when the term and condition has been fulfilled and amortized through the end of term of Bancassurance Agreement.

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Insentif Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, Pemerintah Republik Indonesia kembali memperpanjang jangka waktu berlakunya insentif pajak untuk wajib pajak terdampak Covid-19, kecuali, untuk PPh Pasal 21 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022 atau untuk masa pajak Januari hingga Juni 2022. Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 25 Januari 2022. Pada saat PMK ini mulai berlaku, PMK No.9/PMK.03/2021 sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan PMK No. 149/PMK.03/2021, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku (Catatan 16).

47. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

Income Tax Incentives

Based on the Regulation of the Minister of Finance ("PMK") No. 3/PMK.03/2022, the Government of the Republic of Indonesia has again extended the validity period of tax incentives for taxpayers affected by Covid-19. except for PPh Article 21 until June 30, 2022 or for the tax period fi"om January to June 2022. This Ministerial Regulation comes into force on January 25, 2022. When this PMK comes into force, PMK No. 9/PMK. 0312021 as amended several times, the latest update by PMK No. 149/PMK.03/2021, is revoked and declared invalid (Note 16).

48. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

(a) 1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK No. 69: Agrikultur (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan (Penyesuaian Tahunan 2020)
- PSAK No. 73: Sewa (Penyesuaian Tahunan 2020)

(b) 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

48. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1, 2022

- *Amendments to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*
- *PSAK No. 69: Agriculture (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 71: Financial Instruments (2020 Annual Improvements)*
- *PSAK No. 73: Lease (2020 Annual Improvements)*

(b) January 1, 2023

- *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendments to PSAK No. 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendments to PSAK No. 46: Income taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

48. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU (lanjutan)

(c) 1 Januari 2025

- PSAK No. 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK No. 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

48. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK (continued)

(c) January 1, 2025

- *PSAK No. 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK No. 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	2.551.230	2.226.256	*Third parties*
Pihak berelasi	78	3.097	*Related parties*
Piutang lain-lain	8.600	18.000	*Other receivble*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Pihak ketiga	4.705	30.243	*Third parties*
Investasi			*Investments*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	35.502	125.892	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Beban dibayar di muka	14	14	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	116	73	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	**2.600.245**	**2.403.575**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang pihak berelasi	23.880.949	23.282.056	*Long-term investments related parties*
Aset tetap - neto	142.171	144.248	*Fixed assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**24.023.120**	**23.426.304**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**26.623.365**	**25.829.879**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang pajak	196	33	*Taxes payables*
Beban akrual	426	428	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	448	530	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.070**	**991**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	-	500	*Deferred tax liability*
Kontrak jaminan keuangan	-	201.102	*Financial guarantee contract*
Total Liabilitas jangka Panjang	-	**201.602**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1.070**	**202.593**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE - PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			*Share capital - Rp 125 (in full amount) par value*
Modal dasar - 95.850.000.000 saham			*Authorized 95,850,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	4.002.759	*Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Tambahan modal disetor - neto	(701.783)	(701.783)	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	32.192	31.692	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	17.703.073	16.377.460	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	5.586.054	5.917.158	*Other equity components*
TOTAL EKUITAS	**26.622.295**	**25.627.286**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**26.623.365**	**25.829.879**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II:
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II:
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	913	1.618	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	***COSTS OF REVENUES***
LABA BRUTO	**913**	**1.618**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan lain-lain - neto	1.376.587	1.897.507	*Other income - net*
Beban umum dan administrasi	(10.738)	(3.024)	*General and administrative expenses*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.366.762**	**1.896.101**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak final	(37.917)	(36.107)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.328.845**	**1.859.994**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(2.732)**	**(2.797)**	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**1.326.113**	**1.857.197**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan, neto setelah pajak: yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(331.104)	885.280	*Unrealized gain on financial asset, net of tax: at fair value through other comprehensive income*
TOAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**995.009**	**2.742.477**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III :
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III :
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*			
Saldo 1 Januari 2020	**4.002.759**	**(701.783)**	**31.192**	**14.520.763**	**5.031.878**	**22.884.809**	***Balance as of January 1, 2020***
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-	-	*General reserves*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.857.197	-	1.857.197	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	885.280	885.280	*Other comprehensive income for the year*
Saldo 31 Desember 2020	**4.002.759**	**(701.783)**	**31.692**	**16.377.460**	**5.917.158**	**25.627.286**	***Balance as of December 31, 2019***
Cadangan umum	-	-	500	(500)	-		*General reserves*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.326.113	-	1.326.113	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(331.104)	(331.104)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2020	**4.002.759**	**(701.783)**	**32.192**	**17.703.073**	**5.586.054**	**26.622.295**	***Balance as of December 31, 2020***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV :
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV :
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan lain-lain	18.787	(20.084)	*Receipts from other income*
Pembayaran beban usaha	(12.726)	(4.619)	*Payments of operating expenses*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**6.061**	**(24.703)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi	149.715	161.814	*Receipts from investment income*
Penempatan deposito	4.422	466.225	*Placement of time deposit*
Selisih pengalihan aset *financial guarantee contract*	(103.929)	-	*Financial guarantee contract asset transfer difference*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**50.208**	**628.039**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Penerimaan dividen	**265.686**	**127.999**	*Dividend received*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**321.955**	**731.335**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.229.353**	**1.498.018**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**2.551.308**	**2.229.353**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***